

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)***

**(MATA UANG INDONESIA)
(INDONESIAN CURRENCY)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

Nama **Ambono Janurianto**
Alamat Kantor Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Komplek Casamora Kav. C-17
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-5257835
Jabatan Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO

Name
Office address
Domicile address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Juli 2017/ Jakarta, July 24, 2017



Ambono Janurianto

Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN
31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017 AND
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2017
AND 2016 (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 -143	 Notes to Consolidated Financial Statements

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan
31 Desember 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As Of March 31, 2017 and
December 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,2h,2i,5,46,47	51.939.265.580	78.578.982.264	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	21,6,47	297.272.115.783	290.190.582.657	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 90.408.006.354 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp 90.153.589.384 pada tanggal 31 Desember 2016				Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 90,408,006,354 as of March 31, 2017 and Rp 90,153,589,384 as of December 31, 2016
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.983.419.758 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	2h,2i,7,46,47	708.796.196.122	546.596.039.451	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 7,983,419,758 as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Piutang lain-lain	2f,2i,7,40a,46,47	96.743.193.615	168.856.253.068	Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.704.898.675 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016				Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 21,704,898,675 as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.866.983.437 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	2i,8,46,47	1.160.456.359.374	1.218.401.490.303	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,866,983,437 as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Persediaan	2f,2i,8,40b,46,47	419.054.351	574.219.351	Inventories
Pajak dibayar di muka	2j,9	1.545.214.236.963	1.552.804.988.497	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2s,25a	6.629.057.604	602.044.518	Advances and prepaid expenses
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2g,10	1.586.186.765.123	1.561.542.473.925	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar	2gg,17	755.111.223.937	755.111.223.937	
		6.208.767.468.452	6.173.258.297.971	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Dana dalam pembatasan	2d,2h,2i,11,46,47	88.428.406.154	90.422.456.450	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 411.758.406 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016				Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 411,758,406 as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Piutang lain-lain jangka panjang	2f,2i,40c,46,47	284.430.258.921	286.085.789.448	Long-term other receivable
Penyertaan saham	2i,8,46,47	303.312.519.732	262.175.004.077	Investment in shares of stock
Tanah yang belum dikembangkan	2i,2k,12,47	72.315.033.844	72.649.416.290	Land for development
	2k,13	1.741.171.867.104	1.742.167.555.847	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 dan
31 Desember 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As Of March 31, 2017 and
December 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 73.311.774.217 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp 69.751.416.072 pada tanggal 31 Desember 2016	2m,14	503.293.301.002	506.853.659.147	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 73,311,774,217 as of March 31, 2017 and Rp 69,751,416,072 as of December 31, 2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 679.438.773.968 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp 650.868.908.113 pada tanggal 31 Desember 2016	2n,2o,2p,15	3.006.502.544.656	3.026.623.560.856	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 679,438,773,968 as of March 31, 2017 and Rp 650,868,908,113 December 31, 2016
Aset pajak tangguhan	2s,25g	4.763.899.128	8.260.479.391	Deferred tax assets
Goodwill	2c,2aa,16	1.722.848.678.681	1.722.848.678.681	Goodwill
Aset lain-lain	2i,18,46,47	174.275.442.899	172.402.927.859	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.901.341.952.121	7.890.489.528.046	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14.110.109.420.573	14.063.747.826.017	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 dan
31 Desember 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As Of March 31, 2017 and
December 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan keuangan jangka pendek	2h,2i,19,46,47	650.702.031.791	627.210.892.673	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2h,2i,20,46,47	222.952.181.797	218.658.530.396	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,20,40d, 46,47	-	614.471.234	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h,2i,21a,46,47	296.440.107.681	261.117.957.586	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,21a,40e, 46,47	4.270.200.000	4.296.501.907	Related parties
Beban masih harus dibayar	2h,2i,22,46,47	499.466.411.103	510.498.675.740	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2u,38	46.268.326.631	36.469.168.377	Short-term employee benefits
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,40g, 46,47	143.291.342.065	178.249.134.713	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,40h	33.781.311.138	27.815.452.344	Deferred income
Utang pajak	2s,25b	263.520.439.137	287.082.929.196	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2i,26,46,47	253.255.176.892	130.598.547.589	Bank loans
Utang usaha	2i,2p,27,39, 46,47	17.182.834.277	17.193.791.670	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	2i,29,46,47	198.730.424	790.859.453	Liability for purchase of fixed assets
Obligasi konversi	2h,2i,28, 46,47	3.602.764.535.602	3.633.867.144.668	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.034.093.628.538	5.934.464.057.546	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,40h	58.881.189.993	67.247.491.217	Deferred income
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,40g, 46,47	286.695.779.118	265.540.935.814	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2u,38	70.563.438.309	71.120.665.617	Long-term employee benefits
Utang pihak berelasi	2f,2i,40f,46,47	30.721.750.888	22.741.077.762	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	2h,2i,21b,46,47	37.071.647.408	62.969.908.513	Long-term other payables - third parties
Utang dividen	2e,30	669.117.279	669.117.279	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2i,26,46,47	1.081.149.016.511	1.174.419.159.787	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	2i,2p,29,46,47	968.743.640	947.435.162	Liability for purchase of fixed assets
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional dan iuran dana cadangan perbaikan	2v,2w	3.846.972.683	3.468.079.810	Reserve for replacement of operating furniture and equipment and sinking fund
Liabilitas pajak tangguhan	2s,25g	61.333.621.877	61.333.621.877	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.631.901.277.706	1.730.457.492.838	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		7.665.994.906.244	7.664.921.550.384	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 dan
31 Desember 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As Of March 31, 2017 and
December 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham				Capital stock - par value
Modal dasar - terdiri dari				A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share
1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016				Issued and fully paid - 1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Tambahan modal disetor - bersih	30	4.912.191.301.900	4.912.191.301.900	Additional paid-in capital - net
Saham yang diperoleh kembali - nihil saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 120.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	2q,2dd,31	2.845.802.862.082	2.867.158.736.957	Treasury stock - nil shares as of March 31, 2017 and 120,750,000 shares as of December 31, 2016
Komponen ekuitas lainnya	2bb,32	-	(27.835.501.000)	Other component of equity
Saldo laba	44	(389.659.948.547)	(434.501.666.618)	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		40.435.548.418	40.435.548.418	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.295.810.822.735)	(1.290.686.235.473)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		6.112.958.941.118	6.066.762.184.184	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,43a	331.155.573.211	332.064.091.449	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		6.444.114.514.329	6.398.826.275.633	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.110.109.420.573	14.063.747.826.017	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Month Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Disajikan kembali, Lihat Catatan 4f dan 17/ As Restated, see Notes 4f and 17)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017		
PENGHASILAN USAHA BERSIH	2r,33,40a	336.136.004.324	232.125.389.327	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2r,34	175.456.458.031	138.244.435.018	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		160.679.546.293	93.880.954.309	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,35a	(13.885.321.761)	(8.933.476.709)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,2m,2s,35b	(107.991.069.513)	(127.847.205.356)	General and administrative expenses
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi - bersih	2m,12	(244.382.446)	551.198.013	Equity in net gain (loss) of Associated Entity
	2r,19,26,			Interest expense and financial charges - net
Beban bunga dan keuangan - bersih	28,36	(24.397.175.424)	(25.009.799.755)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2h	(6.030.043.316)	20.871.335.612	Final tax expense
Beban pajak final	2s,25c	(5.809.889.755)	(5.305.060.825)	Loss on cancellation of sales of residential and apartments
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	9	-	(537.903.164)	
	2n,2aa			Others - net
Lain-lain - bersih	4d,12,37	(7.568.147.641)	83.206.880.803	
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(5.246.483.563)	30.876.922.928	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2s,25d			PROVISION FOR TAX EXPENSES
Tahun berjalan		(786.621.937)	(1.517.324.348)	Current
Jumlah taksiran beban pajak - bersih		(786.621.937)	(1.517.324.348)	Total provision for tax expenses - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(6.033.105.500)	29.359.598.580	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2gg,17	-	66.102.301.169	Income for the year from discontinued operations
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(6.033.105.500)	95.461.899.749	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Disajikan kembali, Lihat Catatan 4f dan 17/ As Restated, see Notes 4f and 17)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		37.760.184.945	92.377.929.126
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual		7.081.533.126	-
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain periode berjalan, bersih setelah pajak		44.841.718.071	92.377.929.126
			Exchange differences due to financial statements translation Unrealized gain on investment under available-for-sale
			Total other comprehensive income (expenses) for the period, net after tax
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUED OPERATION
Jumlah laba komprehensif periode berjalan dari operasi yang dihentikan		-	-
			Total comprehensive income for the period from discontinued operations
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		38.808.612.571	187.839.828.875
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income (Loss) For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk		(5.124.587.262)	96.430.642.234
Kepentingan non-pengendali	2b,43b	(908.518.238)	(968.742.485)
Jumlah		(6.033.105.500)	95.461.899.749
			Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income (Loss) For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk		39.717.130.808	188.808.571.360
Kepentingan non-pengendali	2b,43b	(908.518.237)	(968.742.485)
Jumlah		38.808.612.571	187.839.828.875
			Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2y,45		Basic Income (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity
Laba (rugi) dari:			Profit (loss) from:
- operasi yang dilanjutkan		(0,12)	0,7
- operasi yang dihentikan		-	1,52
Jumlah		(0,12)	2,22
			Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three Month Periods Ended
March 31, 2017 And 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity													
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Component of Equity					Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Laba (Rugi) yang belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available -for-Sale	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements	Lain-lain/ Others	Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2016	4.912.191.301.900	2.981.000.259.090	(27.835.501.000)	-	12.830.099.258	(604.056.044.349)	(170.228.899)	40.435.548.418	(742.585.649.902)	6.571.809.784.516	101.313.613.099	6.673.123.397.615	Balance, January 1, 2016
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	92.377.929.126	-	-	96.430.642.234	188.808.571.360	(968.742.485)	187.839.828.875	Total comprehensive loss for the period
Kepentingan Non-pengendali yang berasal dari akuisisi dan dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir a)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	400.000.000	400.000.000	Non-controlling interest arising from acquisition and deconsolidation of subsidiaries (see Note 4 point a)
Saldo, 31 Maret 2016	4.912.191.301.900	2.981.000.259.090	(27.835.501.000)	-	12.830.099.258	(511.678.115.223)	(170.228.899)	40.435.548.418	(646.155.007.668)	6.760.618.355.876	100.744.870.614	6.861.363.226.490	Balance, March 31, 2016

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Three Month Periods Ended
March 31, 2017 And 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity													
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Component of Equity					Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Laba (Rugi) yang belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available -for-Sale	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements	Lain-lain/ Others	Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2017	4.912.191.301.900	2.867.158.736.957	(27.835.501.000)	14.102.082.657	6.264.523.286	(538.974.793.566)	84.106.521.005	40.435.548.418	(1.290.686.235.473)	6.066.762.184.184	332.064.091.449	6.398.826.275.633	Balance, January 1, 2017
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	7.081.533.126	-	37.760.184.945	-	-	(5.124.587.262)	39.717.130.809	(908.518.238)	38.808.612.571	Total comprehensive loss for the period
Pengampunan pajak Entitas Anak (lihat Catatan 2dd dan 31)	-	323.000.000	-	-	-	-	-	-	-	323.000.000	-	323.000.000	Tax amnesty of Subsidiary (see Notes 2dd and 31)
Penjualan saham yang diperoleh kembali	-	(21.678.874.875)	27.835.501.000	-	-	-	-	-	-	6.156.626.125	-	6.156.626.125	Sales of treasury stock
Saldo, 31 Maret 2017	4.912.191.301.900	2.845.802.862.082	-	21.183.615.783	6.264.523.286	(501.214.608.621)	84.106.521.005	40.435.548.418	(1.295.810.822.735)	6.112.958.941.118	331.155.573.211	6.444.114.514.329	Balance, March 31, 2017

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three Months Period Then Ended
March 31, 2017 And 2016
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	229.845.515.331	266.099.830.495	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(173.517.704.900)	(208.490.967.123)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(44.500.474.655)	(68.116.701.270)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain	(45.816.923.516)	(121.474.064.545)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Penjualan (pembelian) tanah dan pematangan tanah - bersih	995.688.743	-	Sales (acquisition) of land and land clearing - net
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(32.993.898.997)	(131.981.902.443)	Cash received from (used for) operations activities
Pembayaran beban keuangan	(24.397.175.424)	(31.726.069.527)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak	(6.596.511.692)	(3.267.775.938)	Tax payment
Penerimaan bunga	-	6.715.328.708	Interest received
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(63.987.586.113)	(160.260.419.200)	Net Cash Received From (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(8.448.849.655)	(8.039.126.418)	Addition of fixed assets and investment properties
Penurunan (peningkatan) dana dalam pembatasan	2.118.753.996	207.685.979.156	Increase in investments in restricted fund
Peningkatan aset kerjasama operasi	1.404.647.418	(551.198.013)	Increase in joint ventures assets
Peningkatan penyertaan saham	90.000.000	-	shares of stocks
Akuisisi/divestasi Entitas Anak	-	(6.805.900)	Acquisition/divestment of Subsidiaries
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(4.835.448.241)	199.088.848.825	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan pinjaman bank jangka panjang	29.386.486.027	157.275.200.299	Increase in long-term bank loans
Penurunan pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka pendek	23.489.904.475	(196.703.616.193)	Decrease in short-term bank and financial institutions loans
Penurunan utang pihak berelasi	7.980.673.126	(15.771.991.882)	Decrease in due to related parties
Penjualan saham yang diperoleh kembali	6.156.626.125	-	Sales of treasury stock
Penurunan piutang pihak berelasi	1.655.530.528	13.664.985.024	Decrease in due from related parties
Penurunan utang usaha jangka panjang	(25.909.218.498)	(10.957.393)	Decrease in long term trade payables
Penurunan utang pembelian aset tetap	(570.820.552)	1.056.376.853	Decrease in liability for purchase of fixed assets
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	42.189.181.231	(40.490.003.292)	Net Cash Received from (Used For) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(26.633.853.123)	(1.661.573.667)	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(5.863.561)	(82.144.107)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.578.982.264	76.610.495.152	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	51.939.265.580	74.866.777.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Aryanti Astisari, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 13 Oktober 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0977446 tanggal 4 November 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada Entitas yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Sukabumi, Lampung, Samarinda, Yogyakarta dan Sidoarjo.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk., which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Article of Association was based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest were amended by Notarial Deed No. 34 of Aryanti Astisari, S.H., M.Kn., dated October 13, 2015 regarding an amendment of the Articles of Association to conform with the Indonesia Financial Services Authority (OJK) regulation No. 32 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and No. 33 on Boards of Directors and Commissioners of Public Company. These changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977446 dated November 4, 2015.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprises of development, trading and services, including management service and investment in real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th and 7th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. Group have property at Jakarta, Bogor, Sukabumi, Lampung, Samarinda, Yogyakarta and Sidoarjo.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, pemegang saham terbesar Grup adalah Interventures Capital Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan investasi yang berbasis di Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pemegang saham terbesar Grup adalah BNP Securities, yang merupakan perusahaan investasi global yang berbasis di Hongkong.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Entitas Induk juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of March 31, 2017, the Group's largest shareholder was Interventures Capital Pte. Ltd., a investment company based in Singapore.

As of December 31, 2016, the Group's largest shareholder was BNP Securities, a global investment company based in Hongkong.

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with par value and offering price of Rp 500 per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of the Company's shares listed on Stock Exchange is 19.6 billion shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant Series I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 Warrants Series I issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their rights.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2008, Entitas Induk telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas Induk memiliki Entitas Anak (bersama dengan Entitas Induk disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company (continued)

On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards with Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On June 25, 2010, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through pre-emptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 43.52 billion shares.

In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrant Series II in which for each 20 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants series II issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their rights.

c. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has Subsidiaries (together with the Company collectivity referred to as the "Group") as follows:

31 Maret 2017 / March 31, 2017

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:</u>				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") ^{b)}	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 9.669.788.474
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	Rp 248.640.016.150
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	90,00	1994	Rp 1.047.775.368.053
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	1982	Rp 6.771.520.516.417
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.517.396.703.592
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 963.440.653.250
PT Bakrie Infrastructure ("BI") ^{b)}	Jakarta	70,00	2007	Rp 35.692.288.211
PT Bakrie Graha Investama ("BGI")	Jakarta	99,98	2009	Rp 12.016.871.032
PT Bakrie Sentra Investama ("BSI") ^{b)}	Jakarta	99,96	2009	Rp 2.911.961.755
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.497.198.401.988
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") ^{b)}	United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.358.597
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 840.864.195.448
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 244.881.565.100
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp 15.798.475.689
PT Surya Global Nusantara ("SGN") ^{a)}	Jakarta	99,99	2016	Rp 1.275.469.566.051
PT Prima Bisnis Utama ("PBU") ^{a)}	Jakarta	99,99	2016	Rp 974.150.254.486

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

31 Maret 2017 / March 31, 2017

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
Melalui BSU / Through BSU: PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	98,80	1996	Rp 88.610.742.504
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,90	2004	Rp 103.826.607.552
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Jakarta	99,99	2008	Rp 382.771.305.735
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPLK")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 382.771.305.735
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Jakarta	74,00	2008	Rp 166.013.109.068
	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp 1.275.679.831.352
Melalui BI / Through BI: PT Alberta Utilities ("AU") ^{b)}	Jakarta	75,04	2006	Rp 9.625.170.997
Melalui LW-6 / Through LW-6: PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.771.520.516.417
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 963.440.653.250
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.517.396.703.592
Melalui BLDI / Through BLDI: BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.485.351.229.673
Melalui BGI / Through BGI: PT Hotel Elty Tenggarong	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,98	2008	Rp 7.233.701.509
Melalui BSS / Through BSS: PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") ^{b)}	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,52	1995	Rp 5.473.541.667
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	99,00	1997	Rp 16.166.399.921
Melalui MMS / Through MMS: PT Maju Makmur SejahteraSidoarjo, ("MMSJ") ^{a)}	Jawa Timur	99,99	2001	Rp 50.112.985.260
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	1997	Rp 92.766.637.430
PT Inti Permata Sejati ("IPS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2001	Rp 112.496.358.433
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2004	Rp 6.366.147.968
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2006	Rp 7.572.982.000
Melalui GAP / Through GAP: PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	99,97	2011	Rp 1.017.825.338.791
Melalui RRD / Through RRD: PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS")	Yogyakarta	90,00	2014	Rp 57.813.286.435
Melalui PVI / Through PVI: PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp 2.031.363.359
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp 1.500.911.833
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp 1.356.445.616
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") ^{a)}	Jakarta	96,00	2016	Rp 125.000.000
Melalui SGN / Through SGN: PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	49,65	1988	Rp 3.990.230.451.335
Melalui PBU / Through PBU: PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	37,92	1988	Rp 3.990.230.451.335

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:</u>				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") ^{b)}	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 9.676.038.474
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	Rp 248.640.016.150
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	90,00	1994	Rp 1.045.872.648.805
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	1982	Rp 6.673.916.804.855
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.513.387.381.262
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 998.319.597.655
PT Bakrie Infrastructure ("BI") ^{b)}	Jakarta	70,00	2007	Rp 35.692.730.970
PT Bakrie Graha Investama ("BGI")	Jakarta	99,98	2009	Rp 11.950.234.155
PT Bakrie Sentra Investama ("BSI") ^{b)}	Jakarta	99,96	2009	Rp 2.912.240.046
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.499.559.941.369
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") ^{b)}	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.358.628
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 841.278.446.886
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 245.057.408.795
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp 19.027.302.054
PT Surya Global Nusantara ("SGN") ^{a)}	Jakarta	99,99	2016	Rp 1.283.495.820.377
PT Prima Bisnis Utama ("PBU") ^{a)}	Jakarta	99,99	2016	Rp 980.281.338.670
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 40.475.475.468
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	99,90	2004	Rp 112.895.003.101
PT Provices Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,99	2008	Rp 177.519.339.372
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 378.514.741.034
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPLK")	Jakarta	74,00	2008	Rp 159.435.333.838
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp 1.245.051.491.765
Melalui BI / Through BI:				
PT Alberta Utilities ("AU") ^{b)}	Jakarta	75,04	2006	Rp 9.625.170.997
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.673.916.804.855
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 998.319.597.655
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.513.387.381.262
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.498.176.544.580
Melalui BGI / Through BGI:				
PT Hotel Elty Tenggarong	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,98	2008	Rp 7.204.044.029
Melalui BSS / Through BSS:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") ^{b)}	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,52	1995	Rp 6.205.727.921
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	99,00	1997	Rp 16.166.399.921
Melalui MMS / Through MMS:				
PT Maju Makmur SejahteraSidoarjo, ("MMSJ") ^{a)}	Jawa Timur	99,99	2001	Rp 50.112.985.260
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	1997	Rp 92.766.637.430
PT Inti Permata Sejati ("IPS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2001	Rp 112.496.358.433
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2004	Rp 6.366.147.968
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2006	Rp 7.572.982.000

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
Melalui GAP / Through GAP: PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	99,97	2011	Rp 1.061.490.341.384
Melalui RRD / Through RRD: PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS")	Yogyakarta	90,00	2014	Rp 53.918.014.354
Melalui PVI / Through PVI: PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp 2.278.323.151
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp 1.504.566.637
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp 1.395.568.750
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") ^{a)}	Jakarta	96,00	2016	Rp 125.000.000
Melalui SGN / Through SGN: PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	49,65	1988	Rp 4.000.486.142.376
Melalui PBU / Through PBU: PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	37,92	1988	Rp 4.000.486.142.376

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan

^{a)} A company under development stage

^{b)} Tidak aktif

^{b)} Inactive

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u> PT Citrasaudara Abadi	Perumahan / Residential area
PT Villa Del Sol	Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism Development in Cianjur, West Java
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort / Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
PT Bakrie Nirwana Semesta	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Bakrie Infrastructure	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
PT Bakrie Graha Investama	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Bakrie Sentra Investama	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
BLD Investment Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing
Limitless World International Services - 6 Ltd.	Perusahaan investasi / Investments company
PT Bahana Sukmasejahtera	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
PT Bakrie Nirwana Realty	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
PT Jasa Boga Raya	Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman / Trading, food and beverage services
PT Surya Global Nusantara	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
PT Prima Bisnis Utama	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u>
<u>Melalui BSU / Through BSU:</u>
PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Rasuna Residence Development
PT Provinces Indonesia
PT Graha Multi Insani
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Mutiara Masyhur Sejahtera
<u>Melalui BI / Through BI:</u>
PT Alberta Utilities
<u>Melalui LW-6 / Through LW-6:</u>
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bumi Daya Makmur
PT Superwish Perkasa
<u>Melalui BLDI / Through BLDI:</u>
BLD Asia Pte. Ltd.
<u>Melalui BGI / Through BGI:</u>
PT Hotel Elty Tenggara
<u>Melalui BSS / Through BSS:</u>
PT Sanggraha Pelita Sentosa
PT Graha Intan Bali
<u>Melalui MMS / Through MMS:</u>
PT Maju Makmur Sejahtera
PT Nugraha Adhikarsa Pratama
PT Inti Permata Sejati
PT Mitra Langgeng Sejahtera
PT Megah Djati Karya

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Kegiatan usaha / Activities
Pengelola Plaza Festival, Elite Club Epicentrum dan Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Plaza Festival, Elite Club Epicentrum and Sport Center "Soemantri Brojonegoro"
Pengelola Hotel Aston Rasuna Residence / Management of Hotel Aston Rasuna Residence
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
Pembangunan dan perdagangan real estat (Kondotel dan Town House) "AWANA" / Construction and sales of real estate (Condotel and Town House) "AWANA"
Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing
Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism
Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi
Perhotelan / Hotels
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u>
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u>
PT Jungleland Asia
 <u>Melalui RRD / Through RRD:</u>
PT Dwi Makmur Sedaya
 <u>Melalui PVI / Through PVI:</u>
PT Provinces Lintas Mandiri
PT Provinces Total Mandiri
PT Provinces Prima Mandiri
PT Provinces Karya Mandiri
 <u>Melalui SGN / Through SGN:</u>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
 <u>Melalui PBU / Through PBU:</u>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Graha Intan Bali, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Sentra Investama, PT Citrasaudara Abadi dan PT Sanggraha Pelita Sentosa merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 5 Juni 2015, yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0938365 tanggal 9 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Kegiatan usaha / Activities
Pengelola kawasan rekreasi dan wisata / Management of recreation and tourism area
 Perhotelan / Hotels
 Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
 Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, property, residential area and hotels
 Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, property, residential area and hotels

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Graha Intan Bali, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Sentra Investama, PT Citrasaudara Abadi and PT Sanggraha Pelita Sentosa are inactive. While, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are under development stages.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 15 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated June 5, 2015, which has obtained acceptance letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0938365 dated June 9, 2015 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

31 Maret 2017/March 31, 2017
Dan/And
31 Desember 2016/December 31, 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner	1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / President Director
2. Armansyah Yamin	- Komisaris / Commissioner	2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / Director
3. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / Independent Commissioner	3. Charles Marc Dressler	- Direktur Independen / Independent Director

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 762 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, Group have a total of 762 employees (unaudited), respectively.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of March 31, 2017 are as follows:

Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Member
Anggota	Soenarso Soemodiwirjo	Member

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2016 are as follows:

Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Member
Anggota	Mohamad Hassan	Member

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Sekretaris Entitas Induk adalah Erry Zulamri Djaelani.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's Corporate Secretary is Erry Zulamri Djaelani.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 24 Juli 2017.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on July 24, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulation and financial statements presentation and disclosure guidelines issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup kecuali untuk Entitas Anak tertentu. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri". Amandemen ini, di antara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri. Penerapan Amandemen PSAK No. 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, Perusahaan mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2017 and for the three months period ended March 31, 2017 and 2016, except for the adoption of several new or amended SAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows and using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group except for certain subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements". The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements. The adoption of Amendments to PSAK No. 4 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the Board of Directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that Board of Directors or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

e. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Entitas Induk dan Entitas Anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits which are restricted in use are classified into noncash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

e. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders.

f. Transactions with Related Parties

Related parties are persons or entities that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja karyawan dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by both parties. Such term may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.321 dan Rp 13.436 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (US\$ 1), Rp 9.532 dan Rp 9.299 untuk 1 Dolar Singapura (SG\$ 1) serta Rp 14.228 dan Rp 14.161 untuk 1 Euro Eropa (EUR 1), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana dalam pembatasan, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain jangka panjang dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, liabilitas jangka panjang (utang bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap), utang pihak berelasi, utang lain-lain jangka panjang dan utang obligasi konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the exchange rate used is Rp 13,321 and Rp 13,436 for 1 United States Dollar (US\$ 1), Rp 9,532 and Rp 9,299 for 1 Singapore Dollar (SG\$ 1) and Rp 14,228 and Rp 14,161 for 1 European Euro (EUR 1), respectively, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

i. Financial Assets and Liabilities

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, due from related parties, long-term other receivables and other assets (security deposits) classified as loans and receivables, and short-term investment and investment in shares of stock classified as available for sale financial assets.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term bank and financial institutions loans, long-term debts (bank loans, trade payables, and liability for purchased of fixed assets), due to related parties, long-term other payables and convertible bonds classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The entire buying and selling that are prevalent in financial assets are recognized or derecognised on the trade date which is the date when the Group commits to purchase or sell receivables. The common of buying or selling is the purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market.

a. Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and, subsequent to initial recognition, are measured at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flows analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated futures cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

- a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in the profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan rumah dan rumah toko, apartemen dan ruang perkantoran, termasuk harga tanah dan biaya pinjaman yang digunakan untuk jalan dan infrastruktur, dialokasikan dengan menggunakan luas area yang dapat dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

j. Inventories

The acquisition cost of real estate inventory is allocated to each project in real estate are determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public facilities and social burden. The acquisition cost of real estate inventories include licensing fees, exemption (compensation) of land, the arrangement of the land deeds development of land, infrastructure, development and construction projects, including the capitalization of interest during construction and development.

Real estate inventories are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value reduced development costs to produce a product ready for sale and the costs for realizing the sale. The cost of inventories comprises the accumulated costs incurred in relation to the construction of houses and shop houses, apartments and office space projects, including the cost of land and borrowing costs that are directly attributable to the construction. The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure, is allocated using saleable area.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan biaya perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Investasi saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Inventories of food, beverage, spare parts, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Land for Development

Land for Development is stated at cost, which includes, among others, acquisition costs (compensation), the documents, the land and the development of land. At the commencement of infrastructure development, the value of the land will be reclassified to inventory as inventory or fixed assets as the project under construction.

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

l. Investments in Associates and Joint Arrangement

The Group's investment in associate or joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period of the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence and less than 20% ownership are accounted for in accordance with PSAK No. 55.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap selama 20 sampai dengan 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015), "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan. Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 20 to 50 years.

Investment properties is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

n. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015), "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets. The adoption of Amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Group uses the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset bangun serah tersebut berdasarkan masa manfaat ekonomis aset bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	10 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Aset tetap dalam penyelesaian dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

Property and equipment owned under build and transfer is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of asset under build and transfer is calculated based on economic useful life according to the build and operate agreement using straight-line method.

The cost of obtaining legal land rights in the form Cultivation Rights Title (HGU), Building Rights Title (HGB) and the Right of Use (HP) are issued upon the acquired land was first recognized as part of the cost of land and is not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights mentioned above are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
	10 - 50	Buildings
	4 - 15	Machineries and equipments
	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipments
	3 - 5	Motor vehicles

Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use.

Costs associated with the construction of buildings on land which owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to cost of buildings.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Dalam sewa operasi, Grup sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease

Leases are classified as a finance lease if the lease transfers substantially all risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all risks and rewards incidental to ownership.

At the beginning of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at fair value of leased assets or present value of minimum lease payments, if the current value is lower than fair value. Minimum lease payments should be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Financial charge should be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

The depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period over the expected period of use with a systematic basis consistent with the policy and depreciation of assets owned. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease, the leased assets are depreciated over a shorter period between the lease and the useful life of the leased asset.

Under an operating lease, the Group as a lessor recognizes assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

The Group recognizes revenues from real estate sales as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- ii) Penjualan unit bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

- iii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

- i) Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following condition are met:

1. A sale is consummated;
2. The selling price is collectible;
3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

- ii) Revenue from the sale of condominiums, apartments and office buildings unit, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:

1. The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
2. The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
3. The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

- iii) Revenue from sales of lots that do not require the seller to construct the building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
2. The selling price is collectible;
3. The receivable is not subordinated to other loans in the future;
4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan dan penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan perkantoran meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests. Sales of entrance ticket is recognized when ticket purchased by visitor is used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Rental and membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Deferred Income" accounts.

Cost of land sold includes acquisition cost of land plus other expenses for land development. Cost of sales of residential houses, apartments and offices covering the land and the entire expenses of housing development until ready to be occupied/used.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current income tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa. Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memberikan imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas bersih Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in a such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period in which the entities were under common control.

u. Employees Benefits

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits-Defined Benefit Plans: Employee Contributions". PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service. The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir periode pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir periode pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir periode pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 42 butir b, beberapa Entitas Anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana" dan "Indies Heritage Hotel" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 1-4% dari pendapatan hotel.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employees Benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

v. Reserve for Replacement of Operating Equipment

Subsidiaries conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting period, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting period and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting period are adjusted to "Inventories" account.

w. Reserve Replacement of Furniture and Equipment

In accordance with the agreement referred to Note 42 point b, Subsidiaries, as a hotel management of "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana" and "Indies Heritage Hotel" provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 1-4% of the hotel's revenue.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang dimiliki Entitas Induk.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

aa. Aset Takberwujud

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 19 (2015) "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud. Penerapan Amandemen PSAK No. 19 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

y. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Parent Entity by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

Diluted earning (loss) per share is calculated by adjusting the income (loss) attributable to ordinary shareholders of the Parent Entity and the weighted average number of ordinary shares in issue during the year to assume converted into ordinary shares which have dilutive effect owned by the Company.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

aa. Intangible Assets

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 19 (2015) "Intangible Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments clarify the principles in PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through using of the asset. As a result, a revenue-based method may be used in very limited circumstances to amortize intangible assets. The adoption of Amendments to PSAK No. 19 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. KNP diukur pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap UPK atau kelompok UPK untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

bb. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. NCI are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to CGU or groups of CGU for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

bb. Treasury Stock

Treasury stock is stated, at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor. Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital. After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Kompensasi Berbasis Saham

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode Binominal dan memperhitungkan jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak karyawan pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*). Nilai wajar opsi saham pada saat *grant date* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

gg. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58, aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai lebih rendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Grup masih memiliki bagian sebagai non-pengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

hh. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2017

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan dan Telah Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), dan berlaku efektif pada 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Stock Based Compensation

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a Binominal method and consider the number of options expected to be vest at the grant date. The fair value of the stock options at grant date is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and equity over the service period or vesting period.

gg. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

In accordance with PSAK No. 58, non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Group retains a non-controlling interest in the Subsidiary after the sale.

hh. 2017 Annual Improvement and Amendments

Accounting Standards Issued and Effective

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), and effective started January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim.
PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
PSAK ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan.
PSAK ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari suatu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
PSAK ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.
ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. 2017 Annual Improvement and Amendments (continued)

- PSAK 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Reporting.
The PSAK provides clarification that the interim financial report is incomplete if the interim financial statements and any disclosure incorporated by crossreference are not made available to users of the interim financial statements on the same terms and at the same time. If the users of the interim financial statements can not access information in cross-reference with the requirement and the same time, the interim financial statements are considered incomplete.
- PSAK 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits.
The PSAK provides clarification that high-quality corporate bonds should be assessed at the currency level and not at the country level.
- PSAK 58 (Adjustment 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.
The PSAK provides clarification that changes in the method of disposal of an assets or disposal group are considered a continuation of the original plan of disposal. It also clarify that the changes in the method of disposal does not change the date of classification as asset or disposal group.
- PSAK 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures.
The PSAK provides clarification that the entity must assess the nature of servicing arrangements as provided in paragraph PP30 and paragraph 42C to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.
- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property.
The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan dan Berlaku Efektif 1 Januari 2018

- Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. 2017 Annual Improvement and Amendments (continued)

Accounting Standards Issued and Effective January 1, 2018

- Clarify that in order to assess whether taxable profits will be available against which it can utilise a deductible temporary difference, the assessment of that deductible temporary difference carried out in accordance with tax law.
- Clarify that tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimation of future taxable profit. The entity compares the deductible temporary differences with future taxable profits that excludes tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.
- The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there is sufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 12.

Allowance for Impairment Loss of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although, the management aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih selama 20 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from Group assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurred. While Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 38.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build over 20 and 30 years based on operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 47.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimation and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 47.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA

a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Amaliyah, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 17 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui pengambilalihan PT Madison Global (MG) melalui konversi piutang BNS berdasarkan Surat Utang Konversi kepada MG sebesar Rp 1.647.188.000.000 untuk menjadi penyertaan saham baru dalam MG sebanyak 1.647.188 lembar saham atau 99,98% kepemilikan.

b. Pada tanggal 13 April 2016, Entitas Induk menandatangani Akta Pemindahan Hak-Hak Atas Saham PT Prima Bisnis Utama (PBU) sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Amaliyah, S.H., M.Kn., No. 3, 4, 5, 6 dan 7 tanggal 13 April 2016 masing-masing dengan Nizar Hidayat, Barnas, Moh. Fendi Susiyanto, Yulian Ahmad dan Armando Sadana Putera dengan nilai pengalihan masing-masing sebesar Rp 18,2 juta, Rp 18,2 juta, Rp 5,2 juta, Rp 5,2 juta dan Rp 5,2 juta, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk dalam PBU sebanyak 100% kepemilikan.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi PBU.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertainty Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in profit or loss.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT

a. Based on the Shareholders Decision Statement of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Amaliyah, SH, M.Kn., dated March 17, 2016, the shareholders approved the takeover of PT Madison Global (MG) through the conversion of BNS receivable based on the Convertible Notes that was issued by MG amounted to Rp 1,647,188,000,000 to be investment in new shares of stock in MG amounted to 1,647,188 shares or 99.98% ownership.

b. On April 13, 2016, the Company has signed Deed of Transfer of Rights on Shares of PT Prima Bisnis Utama (PBU) as notarized by Notarial Deed Amaliyah, S.H., M.Kn., No. 3, 4, 5, 6 and 7 dated April 13, 2016, with Nizar Hidayat, Barnas, Moh. Fendi Susiyanto, Yulian Ahmad and Armando Sadana Putera, respectively, with transfer amount of Rp 18.2 million, Rp 18.2 million, Rp 5.2 million, Rp 5.2 million and Rp 5.2 million, respectively, therefore the Company's shares ownership in PBU become 100%.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities acquired on PBU acquisition.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

	2016	
Nilai aset bersih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 1.297	27.230	Net assets value - net of deferred tax liabilities amounted to Rp 1,297
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Perusahaan	52.000.000	Fair value of consideration transferred to the Company
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	-	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	52.000.000	Total acquisition cost
Goodwill	51.972.770	Goodwill
Jumlah harga perolehan	52.000.000	Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	-	Unpaid acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar Kas dan bank yang diperoleh	52.000.000 (25.933)	Paid acquisition cost Cash on hand and in banks acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	51.974.067	Net cash out flow for acquisition
Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan PBU sebesar Rp 51,97 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.		Excess of acquisition cost over the fair value of PBU amounted to Rp 51.97 million is presented as part of "Goodwill" accounts in the consolidated statement of financial position.
c. Pada tanggal 13 April 2016, Entitas Induk menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Surya Global Nusantara (SGN) sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 67 dan 68 tanggal 13 April 2016 masing-masing dengan Nurhasanah dan Satimah dengan nilai pengalihan masing-masing sebesar Rp 15 juta dan Rp 15 juta, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk dalam SGN sebanyak 100% kepemilikan.		c. On April 13, 2016, the Company has signed Deed of Sale and Purchase Agreement of PT Surya Global Nusantara (SGN) as notarized by Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 67 and 68 dated April 13, 2016, with Nurhasanah and Satimah, respectively, with transfer amount of Rp 15 million and Rp 15 million, respectively, therefore the Company's ownership in SGN become 100%.
Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi SGN.		The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities acquired on SGN acquisition.
	2016	
Nilai aset bersih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.110	44.310	Net assets value - net of deferred tax liabilities amounted to Rp 2,110
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Perusahaan	30.000.000	Fair value of consideration transferred to the Company
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	-	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	30.000.000	Total acquisition cost
Goodwill	29.955.690	Goodwill
Jumlah harga perolehan	30.000.000	Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	-	Unpaid acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar Kas dan bank yang diperoleh	30.000.000 -	Paid acquisition cost Cash on hand and in banks acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	30.000.000	Net cash out flow for acquisition

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan PBU sebesar Rp 29,96 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 21 April 2016, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham milik Entitas Induk dalam GAP sebanyak 19.775.751.724 saham atau sebesar 97,50% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan GAP, kepada:

1. PT Surya Global Nusantara sebanyak 11,21 miliar saham, dengan nilai nominal Rp 100 atau sebesar Rp 1,12 triliun.
2. PT Prima Bisnis Utama sebanyak 8,56 miliar saham, dengan nilai nominal Rp 100 atau sebesar Rp 856,35 miliar.

Perubahan tersebut telah mendapatkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0041992 tanggal 21 April 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU 0049858.AH.01.11.TH. 2016 tanggal 21 April 2016.

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp 459 miliar diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 22 Agustus 2016, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, mendirikan PT Provinces Karya Mandiri dengan kepemilikan saham sebesar 96%.
- f. Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, para pemegang saham BNS sepakat untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki dalam BNS kepada pihak ketiga. Pada bulan Desember 2016, Entitas Induk telah menerima surat minat dari PT Plaban Purwagriya, suatu Perusahaan yang berkedudukan di Jawa Barat, untuk membeli 413.113 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan di BNS, Entitas Anak ("Rencana Transaksi") dengan harga setinggi-tingginya sebesar Rp 760 miliar (lihat Catatan 17).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

Excess of acquisition cost over the fair value of PBU amounted to Rp 29.96 million is presented as part of "Goodwill" accounts in the consolidated statement of financial position.

- d. Based on Statements of Shareholders Circular Resolution Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated April 21, 2016, the shareholder approved the sale of all shares owned by the Company amounted to 19,775,751,724 shares or 97.50% of all shares issued by GAP, to:

1. PT Surya Global Nusantara amounted to 11.21 billion shares, with nominal value of Rp 100 or Rp 1.12 trillion.
2. PT Prima Bisnis Utama amounted to 8.56 billion shares, with nominal value of Rp 100 or Rp 856.35 billion.

The changes has obtained acceptance letter of Notification of Changes in the Company's Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0041992 dated April 21, 2016 and has been registered in the Company register No. AHU 0049858.AH.01.11.TH.2016 dated April 21, 2016.

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination for Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiary's book values of net assets acquired amounted to Rp 459 billion was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and eliminated in the consolidated financial statements.

- e. On August 22, 2016, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, established PT Provinces Karya Mandiri with share ownership of 96%.
- f. On December 29, 2016, based on the shareholders' decision in lieu of the general meeting of shareholders of PT Bakrie Nirwana (BNS), a Subsidiary, BNS shareholders agreed to transfer all shares held in BNS to a third party. In December, 2016, the Company has received the letter of intent from PT Plaban Purwagriya, a Company domiciled in West Java, to buy 413,113 shares or 100% ownership in BNS shares, a Subsidiary ("Proposed Transaction") with a maximum price amounted to Rp 760 billion (see Note 17).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Kas	3.430.860.724	4.682.525.314	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga Dalam Rupiah			Cash in banks - third parties In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.593.989.086	19.545.447.609	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.946.524.418	9.712.495.985	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	5.840.053.356	8.941.774.905	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Syariah	5.086.985.884	10.002.260.426	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.952.594.627	10.400.551.005	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.738.338.949	6.745.116.790	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.812.187.587	3.361.055.962	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	1.404.174.188	681.480.098	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	800.995.754	7.873.344	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	769.619.792	545.916.331	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	576.181.347	653.717.251	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	253.543.141	253.447.123	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	223.777.273	204.931.318	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	176.073.120	5.341.425	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	170.452.528	1.500.484.048	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Bukopin	90.988.501	156.445.669	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	78.034.455	78.216.109	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Agris	50.258.267	50.051.688	PT Bank Agris
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	39.816.456	7.651.708	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank MNC Internasional Tbk.	37.210.797	36.037.733	PT Bank MNC Internasional Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk.	28.562.154	99.039.471	PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	7.942.871	8.002.871	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	4.326.646	3.711.789	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia	2.987.718	2.965.726	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	2.329.161	4.734.453	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	2.058.041	2.050.654	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	1.426.305	1.011.455	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.177.996	7.107.284	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Mega Syariah	317.399	405.467	PT Bank Mega Syariah
	47.692.927.817	73.019.325.697	
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	328.676.170	320.907.171	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	101.737.197	60.684.011	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	74.325.585	75.033.073	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	55.712.422	65.208.809	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
OCBC Bank Ltd., Singapura	55.645.280	56.127.240	OCBC Bank Ltd., Singapore
PT Bank Mega Tbk.	36.444.379	37.171.500	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Agris	30.794.822	31.135.243	PT Bank Agris
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	9.423.452	86.184.594	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	2.769.369	33.995.613	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	17.187.331	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	695.528.676	783.634.585	
Dalam Euro Eropa			In European Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27.639.776	27.741.203	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dalam Dolar Singapura			In Dollar Singapore
OCBC Bank Ltd., Singapura	26.123.356	30.924.604	OCBC Bank Ltd., Singapore
Jumlah kas di bank	48.442.219.625	73.861.626.089	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	66.185.231	34.830.861	PT Bank Central Asia Tbk.
Jumlah deposito berjangka	66.185.231	34.830.861	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	51.939.265.580	78.578.982.264	Total cash and cash equivalents

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual nisbah and interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017 (%)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (%)	
Rupiah	4,0 - 6,5	4,3 - 6,5	Rupiah

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENT

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian investasi jangka pendek dengan Ascension Ltd. (Ascension), yang bertindak sebagai manajer investasi, dengan nilai total investasi sebesar Rp 278,81 miliar. Jangka waktu investasi tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal investasi dan diharapkan akan memperoleh imbal hasil minimum sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan kepada GAP pada akhir masa kontrak investasi atau pada saat GAP menarik investasinya tersebut (lihat Catatan 50 butir d).

On June 27, 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, signed short-terms investments agreement with Ascension Ltd. (Ascension), which acted as investment manager, with total investment fund amounted to Rp 278.81 billion. The investment period is 12 months from the investment date with expected rate of return on the investment at minimum of 10% per annum, that will be paid to GAP at the end of the investment contract period or when GAP withdraw it such investment (see Note 50 point d).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo atas investasi dana kelolaan masing-masing adalah sebesar Rp 297,27 miliar dan Rp 290,19 miliar.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the short-term investment was amounted to Rp 297.27 billion and Rp 290.19 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	285.234.649.529	230.136.010.724	Sales of land, housing and apartment
Penjualan unit perkantoran	210.937.960.407	205.890.047.167	Sales of office unit
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	206.003.013.929	115.311.352.848	Tenants and management of office spaces
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	45.216.145.415	54.655.216.408	Tenants of room, courts and membership fees
Penyewa ruang apartemen	29.045.396.634	10.015.571.871	Tenants of units of apartment
Hotel	22.767.036.562	20.741.429.817	Hotel
Jumlah pihak ketiga	799.204.202.476	636.749.628.835	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(90.408.006.354)	(90.153.589.384)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	708.796.196.122	546.596.039.451	Third parties - net
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir a):			Related parties (see Note 40 point a):
Penyewa ruang perkantoran	50.348.340.521	97.708.049.028	Tenants of office spaces
Penjualan unit perkantoran	38.668.717.800	58.105.562.500	Sales of office unit
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	15.110.875.000	18.290.917.996	Sales of land, housing and apartment
Penyewa ruang apartemen	598.680.052	2.515.721.058	Tenants of units of apartment
Hotel	-	219.422.244	Hotel
Jumlah pihak berelasi	104.726.613.373	176.839.672.826	Total related parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.983.419.758)	(7.983.419.758)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - bersih	96.743.193.615	168.856.253.068	Related parties - net
Jumlah piutang usaha	805.539.389.737	715.452.292.519	Total trade receivables
Mutasi penyisihan atas cadangan piutang usaha adalah sebagai berikut:	penurunan nilai		The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:
	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Saldo awal periode	90.153.589.384	83.477.767.280	Beginning balance of the period
Penambahan penyisihan	311.193.267	6.794.357.612	Addition of allowance
Pemulihan penyisihan	(56.777.297)	(118.535.508)	Recovery of allowance
Saldo akhir periode	90.408.006.354	90.153.589.384	Ending balance of the period
Pihak pihak berelasi:			Related parties:
Saldo awal periode	7.983.419.758	5.757.041.934	Beginning balance of the period
Penambahan (pengurangan) Penyisihan	-	2.226.377.824	Addition of allowance
Pemulihan penyisihan	-	-	Recovery of allowance
Saldo akhir periode	7.983.419.758	7.983.419.758	Ending balance of the period
Jumlah	98.391.426.112	98.137.009.142	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Sampai dengan 60 hari	266.507.654.392	233.674.643.568
61 hari sampai 90 hari	22.438.149.590	20.413.773.196
Lebih dari 90 hari	614.985.011.867	559.500.884.897
Jumlah	903.930.815.849	813.589.301.661
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(98.391.426.112)	(98.137.009.142)
Bersih	805.539.389.737	715.452.292.519

Seluruh piutang usaha Group dalam denominasi mata uang Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha PT Graha Multi Insani, PT Bumi Daya Makmur dan PT Rasuna Residence Development, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lihat Catatan 26 butir b).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of each trade receivables at the end of the period, the Group's management believes that those allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Sampai dengan 60 hari	266.507.654.392	233.674.643.568	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	22.438.149.590	20.413.773.196	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	614.985.011.867	559.500.884.897	More than 90 days
Jumlah	903.930.815.849	813.589.301.661	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(98.391.426.112)	(98.137.009.142)	Less allowance for impairment losses
Bersih	805.539.389.737	715.452.292.519	Net

All Trade receivables of the Group denominated in Rupiah currency.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, trade receivables of PT Graha Multi Insani, PT Bumi Daya Makmur and PT Rasuna Residence Development, Subsidiaries, were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (see Note 26 point b).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
a. Piutang lain-lain jangka pendek		
Pihak ketiga:		
PT Gili Tirta Anugerah	800.000.000.000	800.000.000.000
PT Giripada Adhyayasabha	207.095.858.500	207.095.858.500
PT Danatama Perkasa	51.000.000.000	106.820.047.655
Iwan Budianto	43.301.030.875	43.301.030.875
PT Wahana Karya Nusantara	22.666.002.430	22.666.002.430
PT Graha Istana Nirwana	11.698.819.441	11.698.819.441
PT Bakrie Bangun Persada	6.941.122.955	6.941.122.955
Longshots Corp.	6.875.000.000	6.875.000.000
PT Akasa Legian Karya	448.279.082	2.398.318.897
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	32.135.144.766	32.310.188.225
Jumlah pihak ketiga	1.182.161.258.049	1.240.106.388.978
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(21.704.898.675)	(21.704.898.675)
Pihak ketiga - bersih	1.160.456.359.374	1.218.401.490.303

8. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

a. Short-term other receivable	
Third parties:	
PT Gili Tirta Anugerah	800.000.000.000
PT Giripada Adhyayasabha	207.095.858.500
PT Danatama Perkasa	106.820.047.655
Iwan Budianto	43.301.030.875
PT Wahana Karya Nusantara	22.666.002.430
PT Graha Istana Nirwana	11.698.819.441
PT Bakrie Bangun Persada	6.941.122.955
Longshots Corp.	6.875.000.000
PT Akasa Legian Karya	2.398.318.897
Others (each below of Rp 2 billion)	32.310.188.225
Total third parties	1.240.106.388.978
Less allowance for impairment losses	(21.704.898.675)
Third parties - net	1.218.401.490.303

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Pihak berelasi (<i>lihat Catatan 40 butir b</i>):			Related parties (see Note 40 point b):
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.672.616.030	2.672.616.030	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	613.421.758	768.586.758	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah pihak berelasi	3.286.037.788	3.441.202.788	Total related parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.866.983.437)	(2.866.983.437)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - bersih	419.054.351	574.219.351	Related parties - net
Jumlah	1.160.875.413.725	1.218.975.709.654	Total
b. Piutang lain-lain jangka panjang			b. Long-term Other receivable
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Palembang Agro Mandiri	147.413.578.901	133.683.000.000	PT Palembang Agro Mandiri
PT Brawijaya Agung Lestari	42.377.273.397	35.598.468.121	PT Brawijaya Agung Lestari
PT Permata Sakti Mandiri	36.155.645.487	24.726.150.393	PT Permata Sakti Mandiri
PT Akasa Legian Karya	30.080.811.861	27.950.401.458	PT Akasa Legian Karya
PT Prima Tonggak Inti Gemilang	14.793.166.823	8.968.009.823	PT Prima Tonggak Inti Gemilang
PT Bintang Bangsa Mandiri	11.570.748.526	11.565.406.176	PT Bintang Bangsa Mandiri
PT Karya Tangguh Persada	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Karya Tangguh Persada
PT Epic Marketing Indonesia	8.421.832.050	7.338.070.294	PT Epic Marketing Indonesia
PT Prima Tangguh Abadi	2.095.000.000	2.095.000.000	PT Prima Tangguh Abadi
PT Darma Sakti Agung	404.462.687	250.497.812	PT Darma Sakti Agung
Jumlah	303.312.519.732	262.175.004.077	Total

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Saldo awal periode	21.704.898.675	21.748.900.344	Beginning balance of the period
Penambahan penyisihan	-	647.279.502	Addition of allowance
Penghapusan piutang lain-lain selama periode berjalan	-	(647.279.502)	Write-off of other receivables during the period
Reklasifikasi ke bagian kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(44.001.669)	Reclassification to the disposal group classified as available-for-Sale
Saldo akhir periode	21.704.898.675	21.704.898.675	Ending balance of the period
Pihak pihak berelasi:			Related parties:
Saldo akhir periode	2.866.983.437	2.866.983.437	Ending balance of the period
Jumlah	24.571.882.112	24.571.882.112	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Piutang pengalihan saham		
Entitas Anak	843.301.030.875	843.301.030.875
Piutang pinjaman dana	571.329.833.922	605.952.435.616
Lain-lain	49.557.068.660	31.897.247.240
Jumlah	1.464.187.933.457	1.481.150.713.731

Piutang lain-lain dari PT Gili Tirta Anugerah (GTA) merupakan piutang PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, atas pengalihan 20% kepemilikan saham di PT Bukit Jonggol Asri (BJA) sesuai dengan Surat Hutang yang diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014. Surat Hutang ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 atau setelah diterbitkannya Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah Kebun Menteng seluas 5.000.000 m².

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Hutang dengan jumlah pokok sebesar Rp 800 miliar. Pembayaran utang oleh GTA wajib langsung digunakan untuk melunasi harga jual yang harus dibayar oleh GAP selaku pembeli tanah Kebun Menteng milik BJA seluas 5.000.000 m² yang terletak di Kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Kabupaten Bogor. BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut kepada GAP, dengan harga sebesar Rp 917,38 miliar (lihat Catatan 42 butir e).

Piutang lain-lain dari PT Giripada Adhyasabha merupakan piutang yang berasal dari penjualan tanah GAP, Entitas Anak, yang dialihkan kepada Entitas Induk.

Piutang lain-lain dari PT Danatama Perkasa (DP) merupakan pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dengan jumlah sebesar Rp 100 miliar, termasuk bunga, pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 20% per tahun dan jatuh tempo selama 12 bulan sejak bulan November 2012. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun sampai dengan 24 November 2016. Pada tanggal 24 November 2016, Entitas Induk dan DP memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 24 November 2017 dengan sisa jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 20,69 miliar. Pada bulan Maret 2017, DP melakukan pelunasan atas sisa utang kepada Entitas Induk. Sisa piutang lain-lain dari DP merupakan pengalihan tagihan piutang Entitas Induk kepada PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak pada tahun 2016.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The summary of nature transaction of other receivables is as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Piutang pengalihan saham			Receivable from transfer of
Entitas Anak	843.301.030.875	843.301.030.875	Subsidiaries' share
Piutang pinjaman dana	571.329.833.922	605.952.435.616	Loan receivables
Lain-lain	49.557.068.660	31.897.247.240	Others
Jumlah	1.464.187.933.457	1.481.150.713.731	Total

Other receivables from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) represents receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, related to the transfer of 20% shares ownership of PT Bukit Jonggol Asri (BJA) based on Debt Letter which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated October 14, 2014. The Debt Letter was due on December 31, 2014 or after the issuance of the Land Building Used Right Certificate of 5,000,000 sqm Kebun Menteng Land.

Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP and GTA reconfirmed the provisions of the Debt Letter with a principal amount of Rp 800 billion. Payment of debt by GTA shall immediately used to pay off the selling price to be paid by GAP as a buyer of Kebun Menteng land owned by BJA in Sukarasa and Selawangi village, Bogor District with an area of 5,000,000 sqm. BJA has committed to sell that land to GAP with selling price amounted to Rp 917.38 billion (see Note 42 point e).

Other receivables from PT Giripada Adhyasabha represents receivable from sale of land of GAP, a Subsidiary, which are transferred to the Company.

Other receivables from PT Danatama Perkasa (DP) represents non secured working capital loan provided by the Company amounted to Rp 100 billion, included interest loan, and bears annual interest rate of 20%. This loan will be due within 12 months since November 2012. This loan agreement has been extended several times, the latest is bears annual interest rate of 9% and until November 24, 2016. On November 24, 2016, the Company and DP extend the loan period until November 24, 2017 with the remaining principal amount of Rp 20.69 billion. On March, 2017, DP has fully paid its remaining payables to the Company. The remaining other receivables from DP represent transfer of receivables from the Company to PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary in 2016.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, Iwan Budianto, menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi utang dengan GAP, Entitas Anak. Berdasarkan perjanjian, Iwan Budianto akan membayar lunas seluruh utang pokok berikut bunga selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali yang terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

Piutang lain-lain dari PT Wahana Karya Nusantara merupakan pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dengan jumlah sebesar Rp 100 miliar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo selama 12 bulan sejak bulan April 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 5 April 2018.

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja yang dapat dikonversi menjadi saham. Piutang tersebut dikenakan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan dicatat pada saat jatuh tempo. Jatuh tempo pembayaran seluruh pokok pinjaman dan bunga pada saat berakhirnya perjanjian pinjaman (lihat Catatan 42 butir l, j, q, r dan s).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

On June 30, 2016, Iwan Budianto has signed addendum of debt restructuring agreement with GAP, a Subsidiary. Based on the agreement, Iwan Budianto will paid all of the loan principal and interest at the latest by June 30, 2017. The agreement has been extended several times and the latest is until June 30, 2018.

Other receivables from PT Wahana Karya Nusantara represents non secured working capital loan provided by the Company amounted to Rp 100 billion with annual interest rate of 11%. This loan will be due within 12 months since April 2014. The agreement has been extended several times, the latest is until April 5, 2018.

Other long-term receivables represent receivables from working capital borrowings that can be converted into shares. This receivables are subject to interest rates in accordance with Bank Indonesia interest rates and recognized when its due. The due date of payment of all principal and interest at the expiration of the agreement (see Note 42 point i, j, q, r and s).

Based on the review of each other receivables at the end of the period, the Group's management believes that those allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Real estat:			Real estate:
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:			Residential houses, apartment and office space under construction:
Bangunan	890.606.249.335	922.264.907.162	Building
Tanah	5.211.829.711	5.211.829.711	Land
Tanah untuk dijual	62.717.425.486	64.635.436.716	Land held for sale
Bangunan siap untuk dijual:			Building ready-for-sale:
Rumah	474.966.523.303	435.424.094.971	Residential house
Ruang perkantoran	58.766.849.372	54.581.382.925	Office space
Apartemen	45.880.369.528	63.830.849.544	Apartment
Hotel:			Hotel:
Makanan dan minuman	4.762.881.916	2.805.803.428	Food and beverages
Perlengkapan dan suku cadang	2.302.108.312	4.050.684.040	Equipment and spare parts
Jumlah	1.545.214.236.963	1.552.804.988.497	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari persediaan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) atas proyek The Grove yang berlokasi di Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) atas proyek Hadiningrat Terrace yang berlokasi di Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) atas proyek Mutiara Platinum yang berlokasi di Jakarta dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo.

BSU dan PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, mengalami keterlambatan penyerahan unit apartemen (The Grove dan The Wave) kepada pembeli sehingga harus membayar denda kepada pembeli masing-masing sebesar Rp 228,44 juta dan Rp 438,21 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, yang disajikan dalam akun "Beban Denda Keterlambatan Kepada Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 37).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, terdapat pembatalan penjualan unit apartemen PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak, yang disajikan dalam akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Apartemen dan Rumah" masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 537,90 juta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1,23 triliun pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

Bunga pinjaman BSU, GMI, MMS dan BDM, Entitas Anak, yang dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 168,21 miliar dan Rp 178,25 miliar sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan BSU, GAP, BSS, GMI, MMS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lihat Catatan 19 butir b), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank JTrust Indonesia Tbk., PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 26 butir a,b,c,d dan e).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

9. INVENTORIES (continued)

Inventories of residential houses, apartment and office space under construction as of March 31, 2017 and December 31, 2016 consist of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) for The Grove project that located in Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) for the Hadiningrat Terrace project that located in Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) for the Mutiara Platinum project that located in Jakarta and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for Kahuripan Nirwana project that located in Sidoarjo.

BSU and PT Bumi Daya Makmur (BDM), Subsidiaries, has delayed its hand-over of the apartments unit (The Grove and The Wave) to the buyers and paid the penalties to the buyers amounted to Rp 228.44 million and Rp 438.21 million for three months period ended March 31, 2017 and 2016, respectively, and presented in "Penalties Expense To Customers" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 37).

For three months period ended March 31, 2017 and 2016, there is a cancellation of the sale of the unit of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Subsidiary, which is presented as "Loss on Cancellation of Sales of Housing and Apartments" amounted to Rp nil and Rp 537.90 million in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management insured of their building ready-for-sale against the natural disaster risks and other risks to certain third parties insurance company, based on a blanket policy with a total sum insured of Rp 1.23 trillion as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, inventories of certain Subsidiaries are not insured.

Capitalization of borrowing costs of BSU, GMI, MMS and BDM, Subsidiaries, to inventories are amounted to Rp 168.21 billion and Rp 178.25 billion until March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, inventories of BSU, GAP, BSS, GMI, MMS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (see Note 19 point b), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank JTrust Indonesia Tbk., PT Bank Syariah Bukopin and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 26 point a,b,c,d and e).

The Group's management believes that the inventories have been reflected at net realizable value, and hence, no provision for impairment in inventories value is necessary as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Uang muka pembelian	1.421.131.554.260	1.414.720.881.242
Uang muka proyek	90.112.389.176	101.693.874.755
Asuransi dibayar di muka	8.747.555.902	3.596.816.270
Uang muka karyawan	5.661.943.426	4.964.514.736
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	60.533.322.359	36.566.386.922
Jumlah	1.586.186.765.123	1.561.542.473.925

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah PT Krakatau Lampung Tourism Development, Entitas Anak, atas tanah seluas 2.525.065 m² yang berlokasi di Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m² yang berlokasi di Kelurahan Lebak Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah dan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak, atas pembelian tanah Kebun Menteng seluas 5.000.000 m² dari PT Bukit Jonggol Asri.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, uang muka proyek terutama merupakan uang muka pembangunan wahana Jungleland masing-masing sebesar Rp 1,68 miliar dan Rp 3,13 miliar dan Tendean Residence masing-masing sebesar Rp 86,81 miliar dan Rp 86,81 miliar.

11. DANA DALAM PEMBATASAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Dalam Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.332.946.789	36.637.216.357
PT Bank Bukopin Tbk.	11.085.211.799	11.085.211.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.993.047.992	10.530.048.947
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.259.194.977	6.328.084.040
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.861.480.146	3.861.480.146
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.744.207.527	1.744.207.527
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.393.723.988	1.393.723.988
PT Bank Permata Tbk.	1.293.075.687	1.293.075.687
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.254.243.097	1.103.597.871
PT Bank Central Asia Tbk.	1.048.214.564	1.059.614.564
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	566.968.608	565.400.844
PT Bank Syariah Mandiri	113.565.000	113.565.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	37.500.000	137.500.000
	73.983.380.174	75.852.726.770

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Advances for purchases			Advances for purchases
Advance for project			Advance for project
Prepaid insurance			Prepaid insurance
Advances for employees			Advances for employees
Others (each below of Rp 2 billion)			Others (each below of Rp 2 billion)
Total	1.586.186.765.123	1.561.542.473.925	Total

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, advances for purchase mainly represent advances for land acquisition of PT Krakatau Lampung Tourism Development, a Subsidiary, for a lot of land with an area of 2,525,065 sqm that located in Kalianda Sub-district, South Lampung, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, regarding to partial payment for 7 lot of land with an area of 29,355 sqm that located in Lebak Siliwangi village, Coblong Sub-district, Bandung City, West Java Province, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, regarding to partial payment for land acquisition and PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary, for purchase of kebun Menteng land with an area of 5,000,000 sqm from PT Bukit Jonggol Asri.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, advances project mainly represents advances for development of Jungleland rides amounted to Rp 1.68 billion and Rp 3.13 billion, respectively and Tendean Residence amounted to Rp 86.81 billion and Rp 86.81 billion.

11. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

In Rupiah:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DANA DALAM PEMBATAHAN (lanjutan)

11. RESTRICTED FUNDS (continued)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Dalam Dolar Amerika Serikat: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.445.025.980	14.569.729.680	In United States Dollar: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	88.428.406.154	90.422.456.450	Total

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

The annual nisbah and interest rates of restricted funds are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017 (%)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (%)	
Rupiah	4,50 - 7,50	5,00 - 8,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,30 - 0,60	0,10 - 1,00	United States Dollar

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dalam dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, sebesar Rp 14,45 miliar dan Rp 14,57 miliar pada tahun 2017 dan 2016 (lihat Catatan 19 butir a).

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) in United States Dollar represent restricted funds owned by the Company which used as collateral for bank loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, amounted to Rp 14.45 billion and Rp 14.57 billion in 2017 and 2016 (see Note 19 point a).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk sebesar Rp 10,07 miliar pada tahun 2017 dan 2016, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU (lihat Catatan 19 butir c).

Restricted funds in PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represents time deposits owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion in 2017 and 2016, respectively, which was used as collateral for bank loan obtained by BSU (see Note 19 point c).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., dan PT Bank OCBC NISP Tbk. terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dari BSU, GAP, PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak.

Restricted funds in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., and PT Bank OCBC NISP Tbk. mainly represent restricted funds on sales of apartment, condominium and housing through apartment loan program (KPA) and Housing Loan Program (KPR) of BSU, GAP, PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (%)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (%)	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Rp)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Rp)
Metode Ekuitas:				
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	51,00%	36.391.203.744	36.635.586.190
Metode biaya:				
PT Aetra Air Jakarta	5,00%	5,00%	2.678.600.000	2.678.600.000
PT Jasa Sarana	3,76%	3,76%	33.245.230.000	33.245.230.000
PT Mutiara Permata Biru	-	1,00%	-	90.000.000
PT Andrasentra Properti Services	0,01%	0,01%	100	100
Jumlah			72.315.033.844	72.649.416.290

Equity Method:
PT Lembu Nusantara Jaya

Cost method:
PT Aetra Air Jakarta
PT Jasa Sarana
PT Mutiara Permata Biru
PT Andrasentra Properti Services

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi masing-masing sebesar Rp 244,38 juta dan Rp 551,20 juta, dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas asosiasi di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat dan infrastruktur.

The details of investment in shares of stock in Associated entities as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

For three months period ended March 31, 2017 and 2016, equity in net gain (loss) of Associated company amounted to Rp 244.38 million and Rp 551.20 million, respectively, and is presented in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group did not provide allowance for decline in value of the aforementioned investments in associated companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in real estate and infrastructure business.

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah belum dikembangkan berdasarkan lokasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
Lokasi	Luas tanah/ Land area (Dalam Ha/In Ha)	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land area (Ha)	Jumlah/ Amount	Location
Bogor, Jawa Barat	715,67	1.092.060.699.353	715,67	1.092.060.699.353	Bogor, West Java
Sidoarjo, Jawa Timur	207,65	534.056.191.147	207,65	534.056.191.147	Sidoarjo, East Java
Kalianda, Lampung Selatan	99,80	115.054.976.604	99,80	115.054.976.604	Kalianda, South Lampung
Karet Kuningan, Jakarta Selatan	-	-	0,01	995.688.743	Karet Kuningan, South Jakarta
Jumlah	1.023,12	1.741.171.867.104	1.023,13	1.742.167.555.847	Total

13. LAND FOR DEVELOPMENT

The detail of land for development based on location as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (lanjutan)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Saldo awal periode	1.742.167.555.847	1.724.249.780.392
Penambahan	-	39.305.284.000
Pengurangan	(995.688.743)	(21.387.508.545)
Saldo akhir periode	1.741.171.867.104	1.742.167.555.847

Tanah masing-masing seluas 308,76 Ha dan 706,16 Ha yang berlokasi di Desa Sukaharja, Sukamantri dan Desa Tajurhalang dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 782,45 miliar dan Rp 1,07 triliun pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. dan PT Bank Syariah Bukopin. (lihat Catatan 19 dan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2016, penambahan tanah yang belum dikembangkan termasuk didalamnya reklasifikasi dari uang muka pembelian PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, sebesar Rp 29,53 miliar.

Pengurangan tanah belum dikembangkan pada 31 Desember 2016 termasuk penggantian tanah yang terkena dampak yaitu pada proyek PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, di Kecamatan Sidoarjo masing-masing sebesar Rp 5,75 miliar, dan PT Nugraha Adhikarsa Pratama (NAP), Entitas Anak di Kecamatan Wonoayu masing-masing sebesar Rp 0,72 miliar.

Pada tahun 2017, PT Superwish (SP), Entitas Anak, melakukan penjualan tanah kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk, yaitu tanah yang terletak di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan seluas 129 m² dengan harga jual sebesar Rp 4,71 miliar. Harga sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tahun 2016, PT Superwish (SP), Entitas Anak, melakukan penjualan tanah kepada PT Sinar Mas Teladan, yaitu tanah yang terletak di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan seluas 264 m² dengan harga jual sebesar Rp 8,72 miliar. Harga sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

14. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi Grup terdiri dari bangunan dan prasarana 30.409 m² Wisma Bakrie dan 1.279,32 m² Rasuna Office Park, 17.946 m² bangunan serta prasarana Bakrie Tower dan 7.882,3 m² bangunan serta prasarana Lifestyle and Entertainment Centre dan 20.644 m² retail area Pasar Kuliner, 86,64 m² retail area apartemen, Tower 18 dan 2.091,89 m² Taman Rasuna Apartemen, yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

The changes in land for development are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Beginning balance of the period	1.742.167.555.847	1.724.249.780.392	Beginning balance of the period
Addition	-	39.305.284.000	Addition
Deduction	(995.688.743)	(21.387.508.545)	Deduction
Ending balance of the period	1.741.171.867.104	1.742.167.555.847	Ending balance of the period

A lot of land of 308.76 Ha and 706.16 Ha, respectively, which are located in Sukaharja village, Sukamantri and Tajurhalang village with the cost of the land amounted to Rp 782.45 billion and Rp 1.07 trillion as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bank Syariah Bukopin. (see Notes 19 and 26).

As of December 31, 2016, addition of land for development including reclassification from advance payment of PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, amounted to Rp 29.53 billion.

The deduction of land for land development in December 31, 2016, including the replacement of land affected in the project of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, in the Sub-District of Sidoarjo amounted to Rp 5.75 billion, respectively, and PT Nugraha Adhikarsa Pratama (NAP), a Subsidiary, in the Sub-District of Wonoayu amounted to Rp 0.72 billion, respectively.

In 2017, PT Superwish Perkasa (SP), a Subsidiary, sold a lot of land to PT Bumi Serpong Damai Tbk, which is located in Karet village, Setiabudi sub-district, South Jakarta with an area of 129 sqm and selling price amounted to Rp 4.71 billion. The selling price including Value Added Tax (VAT).

In 2016, PT Superwish Perkasa (SP), a Subsidiary, sold a lot of land to PT Sinar Mas Teladan, which is located in Karet village, Setiabudi sub-district, South Jakarta with an area of 264 sqm and selling price amounted to Rp 8.72 billion. The selling price including Value Added Tax (VAT).

14. INVESTMENT PROPERTIES

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, Group's investment properties consists of building and improvements of 30,409 sqm of Wisma Bakrie and 1,279.32 sqm of Rasuna Office Park, 17,946 sqm of building and improvements Bakrie Tower and 7,882.3 sqm of building and improvements Lifestyle and Entertainment Centre and 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner, 86.64 sqm retail area of The 18th apartment and 2,091.89 sqm Taman Rasuna Apartment, which was rented to third parties based on rental agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi selama tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Harga perolehan:		
Saldo awal	576.605.075.219	576.227.294.404
Penambahan nilai perolehan	-	377.780.815
Pengurangan nilai perolehan	-	-
Reklasifikasi nilai perolehan	-	-
Saldo akhir	576.605.075.219	576.605.075.219
Akumulasi penyusutan:		
Saldo awal	(69.751.416.072)	(55.356.356.174)
Beban penyusutan tahun berjalan	(3.560.358.145)	(14.395.059.898)
Pengurangan beban penyusutan	-	-
Reklasifikasi akumulasi penyusutan	-	-
Saldo akhir	(73.311.774.217)	(69.751.416.072)
Nilai buku bersih	503.293.301.002	506.853.659.147

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The changes in investment properties during March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Costs:	
Balance at beginning of the year	
Addition of costs	
Deduction of costs	
Reclassification of costs	
Balance at end of the year	
Accumulated depreciation:	
Balance at beginning of the year	
Current year depreciation expense	
Deduction of accumulated depreciation	
Reclassification of accumulated depreciation	
Balance at end of the year	
Net book value	

Pada tahun 2016, penambahan properti investasi termasuk didalamnya penambahan bangunan area pasar kuliner milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak.

In 2016, addition of investment properties represents addition of building of culinary market area owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 8,33 miliar dan Rp 7,60 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from investment properties recognized as of March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 8.33 billion and Rp 7.60 billion, respectively, and presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Beban penyusutan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3,56 miliar dan Rp 3,43 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 34).

Depreciation expenses for three months period ended March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 3.56 billion and Rp 3.43 billion, respectively, and presented as part of "Cost of Revenues" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 15).

Investment properties are insured against losses from natural disaster, fire and other risks along with fixed assets (see Note 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Group's management believes that there is no events or changes indicating assets impairment as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

31 Maret 2017 / March 31, 2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.181.570.937.333	-	-	-	-	1.181.570.937.333	Land
Bangunan dan prasarana	1.462.408.629.541	2.789.769.590	-	-	-	1.465.198.399.131	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	31.000.218.236	253.013.292	-	-	-	31.253.231.528	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	298.887.807.557	256.001.800	-	-	-	299.143.809.357	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	240.432.188.026	1.367.845.992	-	-	-	241.800.034.018	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	3.214.299.780.693	4.666.630.674	-	-	-	3.218.966.411.367	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	230.727.021.070	-	-	-	-	230.727.021.070	Buildings
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>							<u>Property project in-progress</u>
Bangunan	235.228.097.764	3.782.218.981	-	-	-	239.010.316.745	Buildings
Jumlah biaya perolehan	3.680.254.899.527	8.448.849.655	-	-	-	3.688.703.749.182	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	269.755.038.781	13.770.372.172	-	-	-	283.525.410.953	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	24.301.109.224	1.079.982.322	-	-	-	25.381.091.546	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	84.981.304.749	10.720.884.119	-	-	-	95.702.188.868	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	167.318.291.892	1.066.145.915	-	-	-	168.384.437.807	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	546.355.744.646	26.637.384.528	-	-	-	572.993.129.174	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	104.513.163.467	-	-	-	-	106.445.644.794	Buildings
Jumlah Penurunan nilai	650.868.908.113	-	-	-	-	679.438.773.968	Total
	2.762.430.558	-	-	-	-	2.762.430.558	Impairment losses
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	653.631.338.671	-	-	-	-	682.201.204.526	Total accumulated depreciation and impairment
Nilai buku bersih	3.026.623.560.856					3.006.502.544.656	Net book value
31 Desember 2016 / December 31, 2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.180.634.937.333	936.000.000	-	-	-	1.181.570.937.333	Land
Bangunan dan prasarana	1.402.414.885.828	7.508.905.380	5.145.672.970	57.630.511.303	-	1.462.408.629.541	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	23.553.148.865	7.799.840.557	101.538.462	(251.232.724)	-	31.000.218.236	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	277.155.805.910	4.555.649.761	1.543.253.566	18.719.605.452	-	298.887.807.557	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	229.152.637.948	10.192.873.730	1.194.940.586	2.281.616.934	-	240.432.188.026	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	3.112.911.415.884	30.993.269.428	7.985.405.584	78.380.500.965	-	3.214.299.780.693	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	230.727.021.070	-	-	-	-	230.727.021.070	Buildings
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>							<u>Property project in-progress</u>
Bangunan	313.649.117.023	827.523.536	6.617.537.983	(72.631.004.812)	-	235.228.097.764	Buildings
Jumlah biaya perolehan	3.657.287.553.977	31.820.792.964	14.602.943.567	5.749.496.153	-	3.680.254.899.527	Total cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

<u>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</u>							<u>Accumulated depreciation Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	209.512.496.741	61.715.687.535	1.473.145.495	-	-	269.755.038.781	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	20.526.432.686	4.121.301.080	72.255.682	(274.368.860)	-	24.301.109.224	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	60.794.852.898	25.738.972.393	1.301.287.818	(251.232.724)	-	84.981.304.749	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	155.571.654.817	15.615.740.765	965.463.462	(2.903.640.228)	-	167.318.291.892	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	446.405.437.142	107.191.701.773	3.812.152.457	(3.429.241.812)	-	546.355.744.646	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	96.783.238.160	7.729.925.307	-	-	-	104.513.163.467	Buildings
Jumlah Penurunan nilai	543.188.675.302	114.921.627.080	3.812.152.457	(3.429.241.812)	-	650.868.908.113	Total impairment losses
	-	2.762.430.558	-	-	-	2.762.430.558	
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	543.188.675.302	117.684.057.038	3.812.152.457	(3.429.241.812)	-	653.631.338.671	Total accumulated depreciation and impairment
Nilai buku bersih	3.114.098.878.675					3.026.623.560.856	Net book value

Alokasi beban penyusutan selama adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016	
Beban pokok penghasilan	11.746.890.923	12.872.366.956	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 35 butir b)	14.890.493.605	14.249.437.880	General and administrative expenses (see Note 35 point b)
Jumlah	26.637.384.528	27.121.804.836	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, reklasifikasi aset tetap termasuk di dalamnya reklasifikasi harga perolehan aset dalam penyelesaian ke persediaan PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak, dan reklasifikasi dari uang muka proyek ke bangunan PT Graha Multi Insani, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 1,77 miliar dan Rp 10,95 miliar.

As of December 31, 2016, the reclassification of fixed assets including reclassification of cost of construction in-progresses to inventory PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, and reclassification from project advances to building PT Graha Multi Insani, a Subsidiary amounted to Rp 1.77 billion and Rp 10.95 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016, reklasifikasi aset tetap PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, yang disajikan ke akun "Aset Yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3,43 miliar atau nilai tercatat sebesar Rp nihil karena manajemen Entitas Induk berniat menjual kepemilikan sahamnya di BNS (lihat Catatan 4 butir f dan 17).

As of December 31, 2016, the reclassification of fixed assets PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, to "Assets Classified as Held-for-Sale" account at cost and accumulated depreciation value amounted to Rp 3.43 billion or net book value amounted Rp nil since the management of the Company intended to sell the ownership (see Note 4 point f and 17).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian terutama merupakan proyek pembangunan taman bermain Jungleland, Entitas Anak.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, construction in-progress mainly represents for the project of Jungleland, a Subsidiary.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3,16 triliun pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others, with the sum insured amounted to Rp 3.16 trillion as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, kapitalisasi beban pinjaman di PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 4,71 miliar.

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. dan PT Jungleland Asia terletak di Bogor dan PT Bakrie Swasakti Utama terletak di Jakarta dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (lihat Catatan 19 butir c dan 26 butir a dan e).

Pada tanggal 31 Desember 2016, GAP, Entitas Anak, mencatat penurunan nilai mesin dan peralatan atas Wahana Junglefest sebesar Rp 2,76 miliar. Penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kecuali yang disebutkan di atas.

16. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak. Saldo selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 1,72 triliun dan Rp 1,72 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penurunan nilai goodwill berasal dari penurunan nilai goodwill kepemilikan saham Entitas Induk dalam PT Jasa Boga Raya, Entitas Anak sebesar Rp 4,59 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Desmar dan Rekan, pihak ketiga, dalam laporannya No. DNR_0001/RPT-B/II/2017/JBR tertanggal 22 Maret 2017, dinyatakan bahwa terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari goodwill, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kecuali yang disebutkan diatas.

15. FIXED ASSETS (continued)

In 2017 and 2016, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, capitalized borrowing costs amounted to Rp nil and Rp 4.71 billion, respectively.

Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. and PT Jungleland Asia located in Bogor and PT Bakrie Swasakti Utama located in Jakarta are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Bukopin Tbk. (see Notes 19 point c and 26 point a and e).

As of December 31, 2016, GAP, a Subsidiary, recorded impairment of machinery and equipment for Wahana Junglefest amounted to Rp 2.76 billion. The impairment loss is presented as part of "Other expense" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that there was no impairment in the value of other fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016, except as disclosed above.

16. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the fair value of its Subsidiaries. Balance of the excess of acquisition cost over the fair value of subsidiaries as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 1.72 trillion and Rp 1.72 trillion, respectively.

As of December 31, 2016, an impairment of goodwill represents impairment of goodwill from the Company ownership in PT Jasa Boga Raya, a Subsidiary, amounted to Rp 4.59 billion is presented as part of "Other Income (Expenses)" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the reassessment conducted by KJPP Desmar dan Rekan, a third party, in its report No. DNR_0001/RPT-B/II/2017/JBR dated March 22, 2017, stated that there is an impairment of goodwill as of December 31, 2016.

Based on the review on the recoverable value of goodwill, the Group's management believes that there is no events or changes indicating goodwill impairment as of March 31, 2017 and December 31, 2016, except as disclosed above.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, para pemegang saham BNS sepakat untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki dalam BNS kepada pihak ketiga. Pada bulan Desember 2016, Entitas Induk telah menerima surat minat dari PT Plaban Purwagriya, suatu Perusahaan yang berkedudukan di Jawa Barat, untuk membeli 413.113 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan di PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak ("Rencana Transaksi") (lihat Catatan 4 butir f).

Rencana Transaksi akan dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi kedua belah pihak.

Pada tahun 2016, nilai penyertaan saham PT Bakrie Nirwana Semesta dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 755,11 miliar direklasifikasi dan disajikan dalam akun "Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual" sehubungan dengan nilai tercatat bersih tersebut lebih rendah dibandingkan dengan harga jual sebesar Rp 760 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas BNS dan Entitas Anaknya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dan hasil usaha disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan".

Hasil usaha dari BNS dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (diaudit) adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On December 29, 2016, based on the shareholders' decision in lieu of the general meeting of shareholders of PT Bakrie Nirwana (BNS), a Subsidiary, BNS shareholders agreed to transfer all shares held in BNS to a third party. In December, 2016, the Company has received the letter of intent from PT Plaban Purwagriya, a Company domiciled in West Java, to buy 413,113 shares or 100% ownership in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary ("Proposed Transaction") (see Note 4 point f).

The Proposed Transaction shall be done under more detailed terms and conditions agreed in separate and definitive agreement by both parties.

In 2016, investments in shares of stock of PT Bakrie Nirwana Semesta with net carrying amounted to Rp 755.11 billion has reclassified and presented in "Assets classified as held for sale" in connection with net carrying value lower than selling price amounted to Rp 760 billion.

As of December 31, 2016, the assets and liabilities related to BNS and its Subsidiary, are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets Classified as Held for Sales" and its results from operation are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Income for the year from discontinued operations".

The result of operations of BNS and its Subsidiary for the year ended December 31, 2016 (audited) are presented below (after elimination adjustments):

	2016 Diaudit/Audited	
Beban iklan dan promosi	(1.540.000)	Advertising and promotion expenses
Beban umum dan administrasi	(14.401.835.587)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(322.964)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) bunga dan beban keuangan - bersih	(33.389.316)	Interest income (expenses) and financial charges - net
Lain-lain - bersih	65.544.205.330	Miscellaneous - net
Laba sebelum taksiran beban pajak	51.107.117.463	Income before provision for tax expense
Taksiran beban pajak	(23.724.582.489)	Provision for tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	27.382.534.974	Income for the year from discontinued operations
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(37.085.179)	Actuarial gain (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan operasi yang dihentikan	(27.345.449.795)	Total comprehensive income for the year from discontinued operation

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Kelompok utama aset dan liabilitas BNS dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (setelah penyesuaian eliminasi):

**17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

The major classes of BNS and its Subsidiary assets and liabilities as of December 31, 2016 (Audited), classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	2016 Diaudit/Audited	
ASET		ASSETS
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan bank	17.083.692	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	1.033.661.787	Other receivables
Uang muka	349.978.149	Advance
Pajak dibayar di muka	234.583.371	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1.635.306.999	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	7.032.025.016	Due from related parties
Uang muka pembelian	1.035.420.000.000	Advance purchase
Penyertaan saham	2.000.000	Investments
Aset pajak tangguhan	9.227.445.857	Deferred tax assets
Aset lain-lain	553.864.865	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.052.235.335.738	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.053.870.642.737	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang usaha	101.000.000	Trade payables
Utang lain-lain	32.445.645.991	Other payables
Utang pajak	66.279.705.869	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	285.080.765	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	99.111.432.625	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	72.873.065.548	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.617.842.700	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	83.490.908.248	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	182.602.340.873	TOTAL LIABILITIES

Arus kas bersih dari BNS dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (diaudit) adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

The net cash flows of BNS and its Subsidiary for the year ended December 31, 2016 (audited) is presented below (after eliminations adjustments):

	2016 Diaudit/Audited	
Kas netto dari aktivitas operasi	(1.025.924.688.284)	Net cash from operating activities
Kas netto dari aktivitas investasi	1.947.600.805.900	Net cash from investing activities
Kas netto dari aktivitas pendanaan	(921.778.248.567)	Net cash from financing activities
Bersih	(102.130.951)	Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Investasi pada ventura bersama (lihat Catatan 42 butir d dan g)	151.371.122.740	152.775.770.157
Beban ditangguhkan	4.941.501.150	11.066.918.871
Uang jaminan	4.633.261.665	4.983.925.780
Lain-lain	13.329.557.344	3.576.313.051
Jumlah	174.275.442.899	172.402.927.859

Pada tanggal 31 Desember 2016, beban ditangguhkan terutama merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, untuk keperluan operasional pada tahap awal pengembangan the Grove Hotel.

18. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Investasi pada ventura bersama (see Note 42 points d and g)	151.371.122.740	152.775.770.157	Investment in joint ventures (see Note 42 points d and g)
Beban ditangguhkan	4.941.501.150	11.066.918.871	Deferred charges
Uang jaminan	4.633.261.665	4.983.925.780	Security deposits
Lain-lain	13.329.557.344	3.576.313.051	Others
Jumlah	174.275.442.899	172.402.927.859	Total

As of December 31, 2016, deferred charges mainly represents costs incurred by PT Rasuna Residence Development (RRD), Subsidiary, for operational cost for the early stages of development of the Grove Hotel.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Bank:		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	616.840.889.433	593.208.193.545
PT Bank Bukopin Tbk.	19.559.130.636	19.577.218.344
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 1.073.644 pada tahun 2017 dan 2016)	14.302.011.722	14.425.480.784
Jumlah utang bank	650.702.031.791	627.210.892.673

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) memperoleh fasilitas kredit dari BRI dengan pagu pinjaman sebesar US\$ 1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga bulanan sebesar 2,5% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 24 Maret 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk di BRI sebesar US\$ 1,08 juta (lihat Catatan 11).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 53,38 juta dan Rp 91,25 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo atas utang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar dengan Rp 14,30 miliar dan Rp 14,43 miliar.

19. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank and financial institution loans consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Bank:			Bank:
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	616.840.889.433	593.208.193.545	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	19.559.130.636	19.577.218.344	PT Bank Bukopin Tbk.
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 1.073.644 pada tahun 2017 dan 2016)	14.302.011.722	14.425.480.784	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 1,073,644 in 2017 and 2016)
Jumlah utang bank	650.702.031.791	627.210.892.673	Total bank loans

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On June 25, 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) obtained a loan facility from BRI with maximum amount of US\$ 1.07 million for additional working capital of the Company's properties development activities. This loan bears monthly interest rate at 2.5% and due on January 24, 2013 and has been extended until March 24, 2017. As of the reporting date, the extension of this agreement loan is still in process. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US\$ 1.08 million (see Notes 11).

For three months period ended March 31, 2017 and 2016, BSU has paid interest expenses amounted to Rp 53.38 million and Rp 91.25 million, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 14.30 billion and Rp 14.43 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA
PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Oktober 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari BRI dengan jumlah pagu pinjaman sebesar US\$ 14,25 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2012. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 3% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama Entitas Induk sebesar US\$ 14,39 juta (*lihat Catatan 11*). Pada tanggal 11 November 2012, GAP dan BRI menandatangani addendum perjanjian kredit bahwa fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 2,5% per tahun diatas 1% suku bunga deposito yang dijamin dan akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2014. Pada saat jatuh tempo, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan April 2016.

Pada tanggal 21 Maret 2016, GAP melakukan pelunasan atas utang ini beserta bunga dan denda kepada BRI, melalui pencairan deposito Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo atas utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp nihil.

**19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

On October 26, 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) obtained a contractor working capital loan facilities from BRI with a maximum amount of US\$ 14.25 million and will be due on October 26, 2012. This loan facilities bear annual interest rate of 3%. These loan secured with time deposits owned by the Company amounted to US\$ 14.39 million (see Note 11). On November 11, 2012, GAP and BRI signed an addendum of loan agreement which the loan facilities bears annual interest rate of 2.5% above 1% of the collateral time deposits interest rate and will due on October 27, 2014. When its due, this loan facilities has been extended until April 2016.

On March 21, 2016, GAP has fully paid this loan with interest and penalties to BRI, through disbursement of deposits of the Company which used as collateral for the loan.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facilities amounted to Rp nil.

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
PT Bakrie Swasakti Utama	394.994.000.000	394.994.000.000	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	221.846.889.433	198.214.193.545	Mutiara Masyhur Sejahtera
Jumlah	616.840.889.433	593.208.193.545	Total

Pada tanggal 23 Januari 2013, BSU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250 miliar yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar;
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
- 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

Pada tanggal 22 April 2013, BSU menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari Mayapada menjadi sebesar Rp 350 miliar, sehingga fasilitas menjadi sebagai berikut:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar dan fasilitas pinjaman tetap *on demand* tambahan sebesar Rp 100 miliar;
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
- 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

On January 23, 2013, BSU obtained a loan facility for its capital from PT Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) with a maximum amount of Rp 250 billion, which consists of:

- 1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 150 billion;
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
- 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

On April 22, 2013, BSU entered into amendment to add the maximum amount of loan facility for working capital from Mayapada to be up to Rp 350 billion, therefore the facility become as follows:

- 1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 150 billion and additional fixed on demand loan facility amounted to Rp 100 billion;
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
- 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal 29 Januari 2013 sampai dengan tanggal 29 Januari 2014 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 527/Karet Kuningan seluas 8.066 m².

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU telah melunasi pinjaman kepada Mayapada atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 80 miliar.

Pada saat jatuh tempo, pinjaman ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 28 Januari 2016 berdasarkan Perjanjian Persesuaian Kredit No. 030/Pers/AOO/II/2016 atas perubahan jangka waktu, tingkat suku bunga dan provisi fasilitas pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2016 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun untuk fasilitas rekening koran dan 16% per tahun untuk fasilitas tetap on demand dan biaya provisi sebesar 1%.

Pada tanggal 6 Maret 2017, BSU dan Mayapada menandatangani Perjanjian Persesuaian Kredit No. 069/Pers/AOO/III/2017 atas perubahan jangka waktu, tingkat suku bunga dan provisi fasilitas pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan 13% per tahun untuk fasilitas pinjaman tetap on demand serta biaya provisi sebesar 1%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 394,99 miliar dan Rp 394,99 miliar.

Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp 326 miliar, yang terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 300 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 26 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 18 April 2017, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB atas tanah seluas 475.085 m², dengan rincian sebagai berikut:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (continued)

All loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2013 until January 29, 2014 and bears annual interest rate at 12%. These loans are secured with Building Use Rights certificate (SHGB) No. 527/Karet Kuningan with an area of 8,066 Sqm.

On January 29, 2014, BSU has fully repaid the fixed installment loan facility to Mayapada amounted to Rp 80 billion.

When the loan is due, its has been extended, the latest on January 28, 2016 based on Rapprochement Credit Agreement No. 030/Pers/AOO/II/2016 upon the changes in loan period, interest rate and provision fee. The term of the loan facility has been extended for 12 months from January 29, 2016 and will be due on January 29, 2017 with an annual interest rate of 15% for bank overdraft facility and 16% for fixed on demand loan facility and provision fee of 1%.

On March 6, 2017, BSU and Mayapada signed a Rapprochement Credit Agreement No. 069/Pers/AOO/III/2017 upon the changes in loan period, interest rate and provision fee. The term of the loan facility has been extended for 12 months from January 29, 2017 and will be due on January 29, 2018 with an annual interest rate of 13% for bank overdraft facility and 13% for fixed on demand loan facility and provision fee of 1%.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 394.99 billion and Rp 394.99 billion, respectively.

On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp 326 billion, which consisting of:

1. On-demand loan facility amounted to Rp 300 billion; and
2. Current account loan facility amounting to Rp 26 billion.

All the loan facilities will be due within 12 months starting from April 18, 2016 until April 18, 2017 and bears annual interest rate of 15% and 1% provision fee, which may change as required by the bank. As of the reporting date, the extension of this agreement loan is still in process. The loan is secured with SHGB of land with an area of 475,085 sqm, with details as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA
PENDEK (lanjutan)**

c. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lanjutan)

1. SHGB atas tanah di Kecamatan Sukodono seluas 327.110 m².
2. SHGB atas tanah di Kecamatan Krian seluas 88.066 m².
3. SHGB atas tanah di Kecamatan Wonoayu seluas 59.909 m².

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 221,85 miliar dan Rp 198,21 miliar.

c. PT Bank Bukopin Tbk.

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	9.970.130.636	9.988.218.344
PT Bakrie Swasakti Utama	9.589.000.000	9.589.000.000
Jumlah	19.559.130.636	19.577.218.344

Pada tanggal 1 Juni 2009, BSU, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Back-To-Back dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali yang terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 10,07 miliar (lihat Catatan 11).

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin masing-masing sebesar Rp 185,66 juta dan Rp 240,66 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,59 miliar dan Rp 9,59 miliar.

Pada tanggal 21 Maret 2011, GAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran bersama-sama dengan fasilitas kredit lain dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja Aston Bogor Hotel dan Resort Tower A dan B. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 5 miliar.

**19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

**c. PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
(continued)**

1. SHGB of land in Sukodono sub-district with a total area of 327,110 sqm.
2. SHGB of land in Krian sub-district with a total area of 88,066 sqm.
3. SHGB of land in Wonoayu sub-district with a total area of 59,909 sqm.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 221.85 billion and Rp 198.21 billion, respectively.

c. PT Bank Bukopin Tbk.

PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama

Total

On June 1, 2009, BSU, a Subsidiary, obtained Back-To-Back Loan Facility from Bukopin amounted Rp 15 billion for completion of Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex. This loan facility will be due within 6 months from the date of the agreement. The loan facility agreement has been extended several times and the latest is until March 2, 2017. This loan is secured with time deposit owned by Entitas Induk amounted to Rp 10.07 billion (see Notes 11).

For the three months period ended March 31, 2017 and 2016, BSU has paid interest expenses to Bukopin amounted to Rp 185.66 million and Rp 240.66 million, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.59 billion and Rp 9.59 billion, respectively.

On March 21, 2011, GAP obtain a Current Account Loan Facility together with other credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 5 billion. This loan is used for additional working capital of Aston Bogor Hotel and Resort Tower A and B. This loan bears annual interest rate of 11.5% and will be due on March 21, 2019. This loan is secured by land and building owned by GAP (see Notes 9 and 15).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 5 billion and Rp 5 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA
PENDEK (lanjutan)**

c. PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2011, GAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran bersama-sama dengan fasilitas kredit dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan tambahan modal kerja The Jungle Waterpark. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4,97 miliar dan Rp 4,99 miliar.

d. PT Star Finance

Pada bulan Desember 2013, BSU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Star Finance. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 23 Desember 2013, mengenai Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang, BSU mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 100 miliar yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian ini. Besarnya biaya diskonto adalah sebesar 1,34% per bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik BSU sebesar Rp 120,48 miliar (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 19 Mei 2016, BSU, Entitas Anak melakukan pelunasan utang beserta bunga kepada PT Star Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang bersih setelah dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp nihil.

20. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Perum Perumnas	39.283.306.512	35.406.604.543
PT PP (Persero) Tbk.	15.796.737.875	19.187.711.600
PT Bakomindo Utama	6.028.875.589	6.077.430.945
PT Funworld Prima	5.817.046.441	5.817.046.441
PT Tricon Bangun Sarana	5.536.566.579	5.663.887.089
PT Bakti Alter Purna Bhayangkara	5.123.804.762	6.475.196.688
PT Edowin Citra Selaras	4.815.671.531	4.115.671.531
PT Elang Jaya Kontruksi	3.750.810.280	2.889.524.865
PT Graha Barata Prima	2.681.241.413	2.681.241.413
PT ISS Indonesia	2.431.271.080	1.371.560.064
PT Nuansa Asri Selaras	-	6.874.406.635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	131.686.849.735	122.098.248.582
Jumlah pihak ketiga	222.952.181.797	218.658.530.396

**19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

c. PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

On March 29, 2011, GAP obtain a Current Account Loan Facility together with other credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 5 billion. This loan is used for additional working capital of The Jungle Waterpark. This loan bears annual interest rate of 11.5% and will be due on March 29, 2019. This loan is secured by land and buildings owned by GAP (see Notes 9 and 15).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 4.97 billion and Rp 4.99 billion, respectively.

d. PT Star Finance

In December 2013, BSU obtained a working capital loan facility from PT Star Finance. Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated December 23, 2013, regarding Factoring Agreements, BSU obtained a loan facility amounted to Rp 100 billion which was used for working capital and will be due within 12 months from the signing date of the agreement. The discount rate is 1.34% per month. This loan is secured by trade receivables of BSU amounted to Rp 120.48 billion (see Note 7).

On May 19, 2016, BSU, a Subsidiary, has fully paid principal and interest loan to PT Star Finance.

As of December 31, 2016, the net outstanding balance after net of unamortized transaction costs of this loan facility amounted to Rp nil.

20. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Perum Perumnas	
PT PP (Persero) Tbk.	
PT Bakomindo Utama	
PT Funworld Prima	
PT Tricon Bangun Sarana	
PT Bakti Alter Purna Bhayangkara	
PT Edowin Citra Selaras	
PT Elang Jaya Kontruksi	
PT Graha Barata Prima	
PT ISS Indonesia	
PT Nuansa Asri Selaras	
Others (each below of Rp 2 billion)	
Total third parties	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA (lanjutan)

20. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Pihak berelasi (<i>lihat Catatan 40 butir d</i>):			Related parties (see Note 40 point d):
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	-	614.471.234	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	222.952.181.797	219.273.001.630	Total

Utang kepada Perum Perumnas terutama merupakan utang PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, atas penyediaan lahan di Pulo Gebang seluas 11.962 m², yang merupakan partisipasi tanah yang akan disetorkan BPLK kepada KSO PP-BPLK.

Payable to Perum Perumnas mainly represents payable of PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, on providing land with an area of 11,962 sqm in Pulo Gebang, which is the participation of land that will be paid by BPLK to KSO PP-BPLK.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk. merupakan utang kepada kontraktor atas pembangunan proyek Awana kondotel dan town house Yogyakarta.

Payables to PT PP (Persero) Tbk. represent payables to contractor for the construction of Awana condotel and town house Yogyakarta projects.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Sampai dengan 60 hari	42.106.881.696	29.478.230.040	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	28.547.862.361	11.180.578.264	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	152.297.437.740	178.614.193.326	More than 90 days
Jumlah	222.952.181.797	219.273.001.630	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Rupiah	221.521.490.617	218.910.034.355	Rupiah
Euro Eropa	1.338.989.416	270.473.851	European Euro
Dolar Amerika Serikat	91.701.764	92.493.424	United States Dollar
Jumlah	222.952.181.797	219.273.001.630	Total

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
a. <u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			a. <u>Short-Term Liabilities</u>
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Amerasia International	58.333.333.333	58.333.333.333	PT Amerasia International
Nomura Singapore Ltd.	47.609.708.246	48.020.722.167	Nomura Singapore Ltd.
PT Arthatama Duta Lestari	10.249.486.292	10.249.486.292	PT Arthatama Duta Lestari
PT Wahana Maju Sejahtera	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Wahana Maju Sejahtera
PT Karya Tangguh Persada	5.647.000.680	10.404.500.000	PT Karya Tangguh Persada
PT Bintang Sakti Mandiri	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bintang Sakti Mandiri
Acuatco Pte. Ltd.	2.770.291.046	2.770.291.046	Acuatco Pte. Ltd.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

21. OTHER PAYABLES (continued)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	163.830.288.084	119.339.624.748	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah pihak ketiga	299.440.107.681	261.117.957.586	Total third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir e):			Related parties (see Note 40 point e):
PT Chronus Capital Indonesia	4.270.200.000	4.270.200.000	PT Chronus Capital Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	26.301.907	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah pihak berelasi	4.270.200.000	4.296.501.907	Total related parties
Jumlah	303.710.307.681	265.414.459.493	Total

b. Liabilitas Jangka Panjang

b. Long-Term Liabilities

Pihak ketiga:

Third parties:

PT Promedia Tangguh Berdikari	16.843.000.000	16.843.000.000	PT Promedia Tangguh Berdikari
PT Windya Karunia Persada	9.211.173.850	9.211.173.850	PT Windya Karunia Persada
PT Prima Tangguh Abadi	4.162.489.437	17.661.496.539	PT Prima Tangguh Abadi
PT Brawijaya Agung Lestari	2.954.672.670	2.993.738.124	PT Brawijaya Agung Lestari
PT Epic Marketing Indonesia	2.894.000.000	15.265.500.000	PT Epic Marketing Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.006.311.451	995.000.000	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	37.071.647.408	62.969.908.513	Total

Utang lain-lain kepada PT Amerasia International merupakan utang modal kerja dari GAP, Entitas Anak. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada bulan Mei 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 21 Mei 2018.

Other payables to PT Amerasia International represents working capital loans of GAP, a Subsidiary. This loan bears interest rate of 12% per annum and will be due on May 2015. This agreement has been extended until May 21, 2018.

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd., dan PT Arthatama Duta Lestari merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Entitas Induk sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

Other payables to Nomura Singapore Ltd., and PT Arthatama Duta Lestari represents payable of the Company which was derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang atas pinjaman dana modal kerja yang dapat dikonversi menjadi saham. Utang tersebut dikenakan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan dicatat pada saat jatuh tempo. Jatuh tempo pembayaran seluruh pokok pinjaman dan bunga pada saat berakhirnya perjanjian pinjaman (lihat Catatan 42 butir t).

Other long-term payables represent payables from working capital loan that can be converted into shares. This payables are subject to interest rates accordance with Bank Indonesia interest rates and recognized when its due. The due date of payment of all principal and interest at the expiration of the agreement (see Notes 42 point t).

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of other payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Rupiah	286.274.621.054	273.406.479.225	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	54.507.334.035	54.977.888.781	United States Dollar
Jumlah	340.781.955.089	328.384.368.006	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	279.173.901.864	279.493.901.864
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	54.617.770.049	59.697.944.519
Kontraktor	38.590.231.464	36.357.047.042
Pajak dan denda pajak (lihat Catatan 25)	37.670.505.185	43.764.369.186
Honorarium tenaga ahli	20.191.363.432	10.628.273.794
Bunga pinjaman (lihat Catatan 19 dan 26)	14.243.583.884	32.059.382.798
Pembebasan tanah	630.680.615	2.395.610.152
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	54.348.374.610	46.102.146.385
Jumlah	499.466.411.103	510.498.675.740

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, bunga yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar atas pinjaman masing-masing sebesar Rp 9,70 miliar dan Rp 20,81 miliar.

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) atas Perumahan Bogor Nirwana Residence, PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS) atas Perumahan Graha Taman Sukabumi dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas Perumahan Kahuripan Park dan rumah tinggal dan rumah toko Mora & Monroe.

Pada tanggal 5 Februari 2016, PT Jungeland Asia (JLA), Entitas Anak, melakukan pelunasan utang bunga kepada Raiffasen Bank International AG (RBI), Singapura sebesar Rp 120 miliar. JLA mengakui keuntungan penghapusan bunga pinjaman RBI sebesar Rp 31,60 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Keuntungan Pembatalan Bunga Pinjaman" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 3 Februari 2016, penyelesaian Surat Utang GAP, Entitas Anak kepada PT Sentul City Tbk. (SC) sebesar Rp 200 miliar melalui perjumpaan Surat Utang SC kepada GAP sebesar Rp 400 miliar. Atas penyelesaian tersebut, GAP mengakui keuntungan penghapusan bunga pinjaman SC sebesar Rp 50,5 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Keuntungan Pembatalan Bunga Pinjaman" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

*Estimated public and social facilities expenses
Development of land, buildings and infrastructure
Contractor
Tax and penalties (see Note 25)
Professional fees
Interest (see Notes 19 and 26)
Land acquisition
Others (each bellow of Rp 2 billion)*

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the unpaid overdue interest on loan amounted to Rp 9.70 billion and Rp 20.81 billion, respectively.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represents estimated cost for development project of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) for housing estate in Bogor Nirwana Residence, PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS) for Graha Taman Sukabumi housing estate and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for Kahuripan park housing estate and Mora & Monroe residential houses and shophouses.

On February 5, 2016, PT Jungeland Asia (JLA), a Subsidiary, has fully paid the interest outstanding to Raiffasen Bank International AG (RBI), Singapore amounted to Rp 120 billion. JLA recognized gain on write-off RBI loan interest amounted to Rp 31.60 billion and presented as part of "Gain on Cancellation of Interest on Loans" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 3, 2016, the settlement of GAP, a Subsidiary, Debt Letter to PT Sentul City Tbk. (SC) amounted to Rp 200 billion by set-off SC's Debt Letter to GAP amounted to Rp 400 billion. For this settlement, GAP recognized gain on write-off SC's loan interest amounted to Rp 50.5 billion and presented as part of "Gain on Cancellation of Interest on Loans" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Mutasi taksiran beban fasilitas umum dan sosial yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Saldo awal periode	279.493.901.864	81.108.162.839
Penambahan selama periode berjalan	-	200.000.000.000
Pengurangan:		
Pembangunan fasilitas umum dan dan sosial	(320.000.000)	(1.614.260.975)
Saldo akhir periode	279.173.901.864	279.493.901.864

Pada tanggal 31 Desember 2016, pajak dan denda pajak yang masih harus dibayar terutama merupakan denda pajak Entitas Induk, GAP dan JLA, Entitas Anak, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2012 dan 2011 (lihat Catatan 25 butir g).

Honorarium tenaga ahli masih harus dibayar terutama merupakan biaya konsultan hukum kepada O'Melvery & Myers LLP sehubungan dengan penyelesaian utang BLD Investment Pte., Ltd., Entitas Anak, yang ditunjuk oleh Coordinating Committee para pemegang obligasi.

22. ACCRUED EXPENSES (continued)

The changes of accrued estimated public and social facilities expenses are as follows:

Balance at beginning of the period
Addition during the period
Deduction:
Development of public and social facilities

Balance at end of the period

As of December 31, 2016, accrued tax and tax penalties mainly represents tax penalty of the Company, GAP and JLA, Subsidiary, based on Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 and 2011 (see Note 25 point g).

Accrued professional fees mainly represent legal consultant expenses to O'Melvery & Myers LLP in connection with loan restructuring of BLD Investment Pte., Ltd., a Subsidiary, which appointed by the Coordinating Committee of the bondholders.

23. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Pihak ketiga:		
Penjualan unit perkantoran	190.746.789.703	146.859.516.910
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	178.894.334.696	227.684.540.068
Penyewa ruang perkantoran	40.139.358.568	37.730.093.665
Penyewa ruangan dan lapangan	11.731.583.179	10.762.318.088
Penyewa ruang apartemen	5.059.212.557	12.025.360.673
Lain-lain	-	1.858.900.000
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir g):		
Penyewa ruang perkantoran	3.415.842.480	6.869.341.123
Jumlah	429.987.121.183	443.790.070.527
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(143.291.342.065)	(178.249.134.713)
Bagian jangka panjang	286.695.779.118	265.540.935.814

Seluruh uang muka pelanggan dalam mata uang Rupiah.

Persentase jumlah uang muka pelanggan yang telah diterima untuk penyewaan ruangan dan lapangan dari harga sewa adalah 100%, sedangkan persentase uang muka pelanggan yang telah diterima dari harga jual untuk penjualan rumah, apartemen dan unit perkantoran adalah kurang dari 20%.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This accounts consists of:

Third parties:
Sales of office space
Sales of land, housing and apartment
Tenants of office spaces
Tenants of space and courts
Tenants of units apartment
Others

Related parties (see Note 40 point g):
Tenants of office spaces

Total

Realized within one year

Long-term portion

All of the Group's advances from customers are denominated in Rupiah.

The percentage of advances from customer receipt for rental of space and courts is 100% from the rental price, whereas the percentage of advances from customer receipt for the sale of houses, apartments and office units are less than 20% from the sales price.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan ruang perkantoran, tanah, rumah dan apartemen yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

Advances from customers mainly represents sale of office space, land, residential houses and apartment which have not met the criteria for revenue recognition.

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

24. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan apartemen	73.684.844.764	71.872.899.988	Sales of apartment
Penyewa ruang perkantoran	7.997.409.984	10.676.035.043	Tenants of office space
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	7.979.952.956	9.010.059.201	Tenants of space, courts and membership fees
Penyewa ruang apartemen	-	367.755.902	Tenant of apartment space
Penjualan unit perkantoran	-	135.900.000	Sales of office space
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir h):			Related parties (see Note 40 point h):
Penyewa ruang perkantoran	3.000.293.427	3.000.293.427	Tenants of office space
Jumlah	92.662.501.131	95.062.943.561	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(33.781.311.138)	(27.815.452.344)	Realized within one year
Bagian jangka panjang	58.881.189.993	67.247.491.217	Long-term portion

Pendapatan ditangguhkan, terutama dari penjualan unit apartemen dan ruang perkantoran, merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Deferred income, mainly from sale of apartments unit and office space, represents excess cash received over the income recognized based on the project's percentage of completion.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 4 (2) dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 6,63 miliar dan Rp 602,04 juta pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

25. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represent prepaid income tax article 4 (2) amounted to Rp 6.63 billion and Rp 602.04 million, respectively, as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes payable

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	27.006.944.141	25.349.240.606	Article 21
Pasal 23 dan 26	3.067.038.303	2.712.203.632	Article 23 and 26
Pasal 25	3.318.876.960	8.499.768	Article 25
Pasal 29	35.334.353.314	42.315.194.651	Article 29
Pasal 4 (2)	91.829.182.358	75.449.910.543	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	63.805.735.684	56.764.848.406	Value Added Tax
Pajak Bumi Bangunan	24.636.326.918	29.214.665.451	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan I	13.970.675.542	16.489.765.434	Development Tax I

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Pajak Hiburan	250.051.342	124.605.488	Entertainment Tax
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	301.254.575	38.653.995.217	Under Payment Tax Assessment Letter
Jumlah	263.520.439.137	287.082.929.196	Total

c. Beban pajak final

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, akun ini merupakan pajak final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 5,81 miliar dan Rp 5,31 miliar.

d. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan badan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016	
Periode berjalan - Entitas Anak	(786.621.937)	(1.517.324.348)	Current period - Subsidiaries
Bersih	(786.621.937)	(1.517.324.348)	Net

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Entitas Induk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.246.483.563)	30.876.922.928
Ditambah (dikurangi): Rugi Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(24.303.469.655)	(15.013.727.206)
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(29.549.953.218)	15.863.195.722

25. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Entertainment Tax	250.051.342	124.605.488	Entertainment Tax
Under Payment Tax Assessment Letter	301.254.575	38.653.995.217	Under Payment Tax Assessment Letter
Total	263.520.439.137	287.082.929.196	Total

c. Final income tax

For three months period ended March 31, 2017 and 2016, this account represents final tax income of sale of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounted to Rp 5.81 billion and Rp 5.31 billion, respectively.

d. Provision for income tax benefit (expenses)

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016	
Current period - Subsidiaries	(786.621.937)	(1.517.324.348)	Current period - Subsidiaries
Net	(786.621.937)	(1.517.324.348)	Net

e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between loss before provision for income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the three months period ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

Income (loss) before provision for tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Addition (deductions):
Subsidiaries' loss before provision for tax benefit (expenses) - net
Income (loss) before provision for tax benefit (expenses) attributable to the Company

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Beda tetap:		
Penghapusan piutang	16.820.047.655	-
Representasi dan sumbangan	564.530.867	252.445.795
Gaji, upah dan tunjangan	143.253.835	244.923.112
Pajak dan denda	6.000.000	3.521.544.258
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(212.829.153)	(521.161.180)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	-	(780.320)
Lain-lain	54.779.814	51.849.133
Jumlah beda tetap	17.375.783.018	3.548.820.798
Beda waktu:		
Penyusutan	-	-
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(12.174.170.200)	19.412.016.520
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(702.624.105.137)	(686.483.420.768)
Rugi fiskal kadaluarsa	23.060.687.052	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(691.731.588.285)	(667.071.404.248)

Permanent differences:
Receivables write-off
Representation and donations
Salaries, wages and benefit in kinds
Tax and penalties
Interest income from time deposit and current account
Interest income subjected to final tax
Others

Total permanent differences

Timing differences:
Depreciation expense

Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous years
Accumulated fiscal losses of the previous years
Expired fiscal losses

Accumulated fiscal losses at the end of the year

Entitas Induk akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2016 berdasarkan jumlah taksiran rugi fiskal diatas.

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2016 based on the above estimated fiscal loss.

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

f. Deferred tax assets (liabilities)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Aset pajak tangguhan		
Entitas Induk:		
Akumulasi rugi fiskal	175.656.026.284	175.656.026.284
Akumulasi beda waktu	456.320.507	456.320.507
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(175.656.026.287)	(175.656.026.284)
	456.320.504	456.320.507
Aset pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	-	3.407
Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	2.395.638.382	5.892.218.642
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.418.049.520	1.418.049.520
PT Bakrie Graha Investama (konsolidasian)	302.170.667	302.170.667
PT Jasa Boga Raya	191.716.648	191.716.648

Deferred tax assets the Company:
Accumulated of fiscal losses
Accumulated of temporary difference
Allowance for deferred tax assets

Deferred tax assets on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary
Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Bakrie Graha Investama (consolidated)
PT Jasa Boga Raya

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Surya Global Nusantara	2.110	-
PT Prima Bisnis Utama	1.297	-
Jumlah aset pajak tangguhan	4.763.899.128	8.260.479.391
Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.342.041.993	35.342.041.993
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	25.231.145.776	25.231.145.776
PT Jasa Boga Raya	760.434.108	760.434.108
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	61.333.621.877	61.333.621.877
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(56.569.722.749)	(53.073.142.486)

g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Entitas Induk

Pada bulan Juli 2015, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 20,46 miliar dan Rp 10,45 miliar. Sedangkan, untuk tahun pajak 2011, Entitas Induk menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2) dan 26 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 18,01 miliar dan Rp 9,00 miliar.

Selama tahun 2016, Entitas Induk telah membayar pokok dan bunga pajak atas SKPKB pajak untuk tahun pajak 2012 dan 2011 sebesar Rp 148,8 juta.

Pada bulan Maret 2017, Entitas Induk telah melunasi utang pajak Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 ayat 2 dan 29 dengan jumlah pokok sebesar Rp 38,35 miliar.

Entitas Anak

Pada bulan Agustus 2015, GAP, Entitas Anak, menerima SKPKB untuk tahun pajak 2012 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2) dan pajak penghasilan badan dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 27,28 miliar dan Rp 14,70 miliar. Sedangkan, untuk tahun pajak 2011, GAP menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2) dan pajak penghasilan badan dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 9,50 miliar dan Rp 5,70 miliar.

25. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities)

PT Surya Global Nusantara	-
PT Prima Bisnis Utama	-
Total deferred tax assets	
Subsidiaries:	
PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (consolidated)	
PT Jasa Boga Raya	
Total deferred tax liabilities	
Deferred tax liabilities - net	

g. Under Payment Tax Assessment Letter

The Company

On July 2015, the Company received Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 on Value Added Tax, income tax article 21, 23 and 26 with principal and interest in a total of Rp 20.46 billion and Rp 10.45 billion, respectively. Wherein, for fiscal year 2011, the Company received SKPKB on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4 (2) and 26 with principal and interest in a total of Rp 18.01 billion and Rp 9.00 billion, respectively.

During 2016, the Company has paid for principal and interest of SKPKB for fiscal year 2012 and 2011 amounted to Rp 148.8 million.

On March 2017, the Company has fully paid tax payables Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 and 2011 on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4(2) and 29 with principal amounted to Rp 38.35 billion.

The Subsidiaries

On August 2015, GAP, a Subsidiary, received SKPKB for fiscal year 2012 on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4 (2) and corporate income tax with principal and interest in a total of Rp 27.28 billion and Rp 14.70 billion, respectively. Wherein, for fiscal year 2011, GAP received SKPKB on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4 (2), and corporate income tax with principal and interest in a total of Rp 9.50 billion and Rp 5.70 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Selama tahun 2016, GAP telah membayar pokok pajak atas SKPKB pajak untuk tahun pajak 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 21,87 miliar dan Rp 4,85 miliar. Sanksi pajak atas SKPKB untuk tahun pajak 2012 dan 2011. Pada tanggal 31 Desember 2016, sanksi pajak masih harus dibayar sehubungan dengan hal tersebut diatas sebesar Rp 17,65 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 22).

Selama tahun 2017, GAP, Entitas Anak, telah melunasi utang pajak Surat Ketetapan pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan 29 dengan jumlah pokok sebesar Rp 36,78 miliar.

Pada tahun 2017, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) Pajak Pembangunan (PB1) atas pokok dan denda dengan jumlah sebesar Rp 1,85 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, JLA telah melakukan pembayaran atas pokok PB 1 untuk masa September sampai dengan Desember 2015 dan Januari sampai dengan April 2016 serta bulan Mei, Juni, Juli 2016 dan Februari 2017 sebesar Rp 7,20 miliar.

Pada tahun 2016, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) Pajak Pembangunan (PB1) atas pokok dan denda dengan jumlah sebesar Rp 10,67 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, JLA telah melakukan pembayaran atas pokok PB1 untuk masa September sampai dengan Desember 2015 dan Januari sampai dengan April 2016 serta bulan Juli 2016 sebesar Rp 8,43 miliar.

h. Pengampunan Pajak

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2017, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PT Graha Multi Insani, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bahana Sukma Sejahtera dan PT Sanggraha Pelita Sentosa, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan Januari sampai dengan Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 323 juta, yang merupakan uang tunai. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 11,15 juta pada bulan Januari sampai dengan Maret 2017, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Grup juga telah menghapusbukan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 11,34 miliar yang dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan (lihat Catatan 37).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAXATION (continued)

**g. Under Payment Tax Assessment Letter
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

During 2016, GAP has paid for principal tax liability of SKPKB for fiscal year 2012 and 2011 amounted to Rp 21.87 billion. As of December 31, 2016, accrued taxes penalties in connection with the above matter amounted to Rp 17.65 billion, and presented as part of "Accrued Expenses" account in consolidated statement of financial position (see Note 22).

During 2017, GAP, a Subsidiary, has fully paid tax payables Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2012 and 2011 on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4(2) and 29 with principal amounted to Rp 36.78 billion.

In 2017, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, received District Tax Collection Letter (STPD) of Development Tax for District (PB1) amounted to Rp 1.85 billion. Until March 31, 2017, JLA has paid for principal of PB1 for the fiscal period of September until December 2015 and January until April 2016 and May, June, July 2016 and February 2017 amounted to Rp 7.20 billion.

In 2016, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, received District Tax Collection Letter (STPD) of Development Tax for District (PB1) amounted to Rp 10.67 billion. Until December 31, 2016, JLA has paid for principal of PB1 for the fiscal period of September until December 2015 and January until April 2016 and July 2016 amounted to Rp 8.43 billion.

h. Tax Amnesty

In January until March 2017, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PT Graha Multi Insani, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bahana Sukma Sejahtera and PT Sanggraha Pelita Sentosa, Subsidiaries, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in January until March 2017, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 323 million, which is petty cash. The Group paid the related redemption money amounted to Rp 11.15 million in January until March 2017, which was charged to the current period consolidated profit or loss and other comprehensive income. The Company has also written-off its estimated income tax amounted to Rp 11.34 billion, which was charged to the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 37).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada bulan September sampai dengan Desember 2016, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Jungleland Asia (JLA), PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), PT Superwish Perkasa (SP), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Budi Daya Makmur (BDM), PT Provinces Indonesia (PVI), PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), PT Rasuna Residence Development (RRD), PT Jasa Boga Raya (JBR), PT Mitra Langgeng Sejahtera (MLS) dan PT Alberta Utilities (AU), Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan September sampai dengan Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 9,58 miliar, yang merupakan uang tunai, rekening bank dan tanah. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 196,07 juta pada bulan September sampai dengan Desember 2016, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Grup juga telah menghapusbukan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 94,30 miliar yang dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 323 juta dan Rp 7,52 miliar dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

i. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

25. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty (continued)

In September until December 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Jungleland Asia (JLA), PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), PT Superwish Perkasa (SP), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Budi Daya Makmur (BDM), PT Provinces Indonesia (PVI), PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), PT Rasuna Residence Development (RRD), PT Jasa Boga Raya (JBR), PT Mitra Langgeng Sejahtera (MLS) dan PT Alberta Utilities (AU), Subsidiaries, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in September until December 2016, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 9.58 billion, which is petty cash, current account and land. The Group paid the related redemption money amounted to Rp 196.07 million in September until December 2016, which was charged to the current year consolidated profit or loss and other comprehensive income. The Company has also written-off its estimated income tax amounted to Rp 94.30 billion, which was charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 323 million and Rp 7.52 billion, respectively, and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

i. Administration and changes in tax regulation

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 ("PP No.34/2016") tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan, dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya, yang efektif tanggal 8 September 2016. Peraturan ini mengatur pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan bersifat final sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Pada tanggal 10 Juni 2009, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.03/2009, tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 620/PMK.03/2004 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2009. Pada lampiran Peraturan Menteri Keuangan tersebut, rumah dan *town house* dari jenis non strata title dengan luas bangunan 350 m² atau lebih dan apartemen, kondominium, *town house* dari jenis strata title dan sejenisnya dengan luas bangunan 150 m² atau lebih tergolong mewah dan dikenakan pajak penjualan atas barang mewah dengan tarif sebesar 20%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan *service charge* dan pengelolaan ruang perkantoran, dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

25. TAXATION (continued)

i. Administration and changes in tax regulation (continued)

On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("PP No. 71/2008") on "Third Amendment of Government Regulation No. 48 of Year 1994 concerning Payment of Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building". This revised regulation stipulates tax payers that conducted transaction from transfer of right of land and/or buildings, tax payment is final tax amounted 5% from the gross value of transfer right of land/or buildings, except transfer of right of Simple House and Simple Apartment by tax payers which its main activity was transferring rights of land and/or buildings was applied with final tax amounted to 1% from the gross value of transfer.

On August 8, 2016, the President Republik Indonesia and the Minister of Law and Human Right signed the Government Regulation No. 34 Year 2016 ("PP No.34/2016") concerning Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building, and Sale and Purchase Agreement on Land and/or Building and its Amendments, effective September 8, 2016. This regulation stipulate income tax from transfer of right of land and/or buildings is final tax at 2,5% from the gross value of transfer right of land/or buildings.

On June 10, 2009, the Minister of Finance set a Regulation of the Minister of Finance No. 103/PMK.03/2009, on the "Third Amendment of the Minister of Finance Regulation No. 620/PMK.03/2004 about the type of taxable goods other than the Included Luxury Motor Vehicle Sales Tax imposed on luxury goods" which entered into force on June 10, 2009. In the appendix the Regulation of the Minister of Finance, homes and town houses of this type of non-strata title with an area of 350 sqm or more and an apartment, condominium, town house of the type of strata title and the like with an area of 150 sqm or more classified as luxurious and sales tax imposed on luxury goods with a tariff of 20%.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income tax for service charge and building management of office building, subject to final income tax at 10% from the related revenue.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	602.724.229.448	577.255.068.196
PT Bank Bukopin Tbk.	304.228.134.143	309.108.550.287
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	186.082.314.848	175.252.414.848
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	69.792.721.520	69.821.170.520
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	21.576.793.444	23.580.503.525
Jumlah	1.334.404.193.403	1.305.017.707.376
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(253.255.176.892)	(130.598.547.589)
Bagian jangka panjang	1.081.149.016.511	1.174.419.159.787

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	198.825.905.506	198.915.904.738
PT Bakrie Swasakti Utama	49.193.414.618	51.543.588.023
PT Rasuna Residence Development	49.058.269.921	49.997.926.743
PT Provinces Indonesia	7.150.544.098	8.651.130.783
Jumlah	304.228.134.143	309.108.550.287

1. Pada tanggal 4 September 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) memperoleh Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan terhitung sejak pencairan kredit pertama (termasuk masa tenggang selama 18 bulan). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 45 miliar.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap bulan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan Indies Hotel di Yogyakarta dan *corporatee guarantee* atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 42,03 miliar dan Rp 42,39 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

The details of loan to Bukopin are as follow:

1. On September 4, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) has obtained a loan facility from Bukopin with maximum amount of Rp 45 billion. This loan is used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan will be due within 120 months since the first loan has been withdrawn (including grace period of 18 months). Until December 31, 2016, RRD has withdrawn amounted to Rp 45 billion from the loan facility.

This loan bears annual interest rate of 14%, which can be reviewed monthly in accordance with the prevailing interest rate in Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis based on repayment schedule. The loan is secured by land and Building of Indies Hotel in Yogyakarta and corporate guarantee of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 42.03 billion and Rp 42.39 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

2. Pada bulan September 2014, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan September 2024. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 4 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m² dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m² atas nama PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), Entitas Anak, dan *corporate guarantee* atas nama BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3,60 miliar dan Rp 4 miliar.

3. Pada tanggal 28 Juni 2016, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3,7 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan Juni 2026. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 3,7 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m atas nama DMS, Entitas Anak, dan *corporate guarantee* atas nama BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3,43 miliar dan Rp 3,61 miliar.

4. Pada tanggal 21 Maret 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, memperoleh kredit dari Bukopin sebesar Rp 55 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali Aston Bogor Hotel dan Resort Tower A dan B. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak (*lihat Catatan 9 dan 15*).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 41,96 miliar dan Rp 41,98 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

2. On September, 2014, RRD, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility from Bukopin with maximum amount of Rp 4 billion. This loan is use for the contruction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until September 2024. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 4 billion.

This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm own by PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), a Subsidiary, and corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 3.60 billion and Rp 4 billion, respectively.

3. On June 28, 2016, RRD, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility from Bukopin with maximum amount of Rp 3.7 billion. This loan is use for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until June 2026. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 3.7 billion.

This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm own by DMS, a Subsidiary, and corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 3.43 billion and Rp 3.61 billion, respectively.

4. On March 21, 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, has obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 55 billion, which was used for refinancing Aston Bogor Hotel and Resort Tower A and B. This loan will be due on March 21, 2019 and bears annual interest rate of 11.5%. This loan is secured with land and building owned by GAP, a Subsidiary (*see Notes 9 and 15*).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 41.96 billion and Rp 41.98 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

5. Pada tanggal 29 Maret 2011, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin sebesar Rp 95 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali dan modal kerja The Jungle Water Park Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2016 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak (*lihat Catatan 9 dan 15*).

Pada tanggal 31 Maret 2016, GAP, Entitas Anak, telah melakukan pelunasan pokok pinjaman beserta bunga kepada Bukopin.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp nihil.

6. Pada tanggal 23 Desember 2011, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 35 miliar, yang digunakan untuk pembangunan Tower D Aston Bogor Hotel dan Resort. Pinjaman ini dijamin dengan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas unit Kondotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP dan 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas tanah seluas 35.406 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor (*lihat Catatan 9 dan 15*).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2019 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 26,96 miliar dan Rp 27 miliar.

7. Pada bulan Mei 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 75 miliar, yang akan digunakan untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini dijamin dengan 50 SHMARS atas unit Kondotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP, Entitas Anak, dan 12 SHGB atas tanah seluas 68.998 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 96 bulan dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 63,18 miliar dan Rp 63,19 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

5. On March 29, 2011, GAP, a Subsidiary, has obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 95 billion, which was used for refinancing The Jungle Water Park Bogor and working capital. This loan will be due on March 29, 2016 and bears annual interest rate of 11.5%. This loan is secured with land and building owned by GAP, a Subsidiary (see Notes 9 and 15).

On March 31, 2016, GAP, a Subsidiary, has fully paid the loan principal and interest to Bukopin.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil.

6. On December 23, 2011, GAP, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 35 billion, which was used for construction of Tower D Aston Bogor Hotel and Resort. This loan secured with 50 Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit (SHMASRS) of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP and 6 Certificate of Building Used Rights (SHGB) with an area of 35,406 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor (see Notes 9 and 15).

This loan will be due on December 27, 2019 and bears annual interest rate of 11.5%.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 26.96 billion and Rp 27 billion, respectively.

7. On May 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 75 billion, which will be used for development of Bogor Nirwana Residence area. This loan is secured with 50 SHMARS of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP, a Subsidiary, and 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor. This loan will be due within 96 months and bears annual interest rate of 11%.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 63.18 billion and Rp 63.19 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

8. Pada bulan Mei 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 25 miliar, yang akan digunakan untuk pengembangan The Jungle Waterpark Bogor. Pinjaman ini dijamin dengan 50 SHMASRS atas unit Condotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP, Entitas Anak, dan 12 SHGB atas tanah seluas 68.998 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 60 bulan dan dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 11%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 21,83 miliar dan Rp 21,83 miliar.

9. Pada tanggal 31 Maret 2016, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali The Jungle Waterpark Bogor dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB seluas 40.907 m² yang berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Cijeruk, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, atas nama GAP, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 44,90 miliar dan Rp 44,91 miliar.

10. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan SHMASRS atas nama BSU, Entitas Anak, untuk 79 unit condotel dengan total luasan 6.398 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan total luasan 2.860,7 m².

Pada tahun 2017 dan 2016, BSU, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1,58 miliar dan Rp 8,22 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 24,85 miliar dan Rp 26,43 miliar.

11. Pada bulan Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 49 unit condotel Aston Rasuna, 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan SHMASRS No. 5149/XXXXII/Karet Kuningan Setiabudi dan SHMASRS No. 5150 XXXXIII/Karet Kuningan Setiabudi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

8. On May 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 25 billion, which will be used for development of The Jungle Waterpark Bogor. This loan is secured with 50 SHMASRS of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP, a Subsidiary, and 12 SHGB of land with an area of 68.998 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor. This loan will be due within 60 months and bears annual interest rate of 11%.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 21.83 billion and Rp 21.83 billion, respectively.

9. On March 31, 2016, GAP, a Subsidiary, has obtained Investment Credit facility from Bukopin which was used for Refinancing The Jungle Water Park Bogor with maximum amount of Rp 45 billion. This loan bears annual interest rate of 13% and will due on March 31, 2021. The loan is collateralized by SHGB with total area of 40,907 sqm located in Mulyaharja village, Cijeruk sub-district, Bogor district, West Java Province, under the name of GAP, a Subsidiary.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 44.90 billion and Rp 44.91 billion, respectively.

10. On July 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with a credit ceiling amounted to Rp 45 billion. This loan facility bears annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan is secured by SHMASRS under the name of BSU, a Subsidiary, for 79 units condotel with total area of 6,398 sqm and 2 units office space with an area of 2,860.7 sqm.

In 2017 and 2016, BSU, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 1.58 billion and Rp 8.22 billion, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 24.85 billion and Rp 26.43 billion, respectively.

11. On July, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bukopin with maximum amount of Rp 30 billion. This loan facility bears annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. This loan is secured by 49 units of condotel Aston Rasuna, 2 units of office space in Bakrie Tower with SHMASRS No. 5149/XXXXII/Karet Kuningan Setiabudi and SHMASRS No. 5150 XXXXIII/Karet Kuningan Setiabudi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Selama 2016, BSU, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 3,52 miliar dan membayar bunga pinjaman sebesar Rp 3,83 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 24,34 miliar dan Rp 25,11 miliar.

12. Pada tanggal 8 April 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin sebesar Rp 16 miliar. Fasilitas kredit akan jatuh tempo dalam 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 14%. Pinjaman ini dijamin dengan SHMASRS No. 5121/XVII dan No. 5122/XVII Karet Kuningan, terletak di Bakrie Tower, Lantai 80 yang tercatat atas nama BSU, Entitas Anak, dan *corporate guarantee* dari BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 7,15 miliar dan Rp 8,65 miliar.

Selama 2016, PVI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 5,50 miliar dan membayar bunga pinjaman sebesar Rp 1,5 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, pemegang saham, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
2. Menyerahkan laporan performance Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, average room rate dan laba rugi setiap bulannya, space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) dan Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta service charge beserta daftar tenant;
3. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, pemegang saham, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
4. Menyerahkan laporan performance Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, average room rate dan laba rugi setiap bulannya, space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) dan Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta service charge beserta daftar tenant;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

During 2016, BSU, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 3.52 billion and has paid interest expenses amounted to Rp 3.83 billion.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 24.34 billion and 25.11 billion, respectively.

12. April 8, 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained Working Capital Credit facility from Bukopin amounted to Rp 16 billion. The credit facility will be due in 36 months with an annual effective interest rate of 14%. This loan is secured by the SHMASRS No. 5121/XVII and No. 5122/XVII Karet Kuningan, located in Bakrie Tower, 80th floor under the name of BSU, a Subsidiary, and corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 7.15 billion and Rp 8.65 billion, respectively.

During 2016, PVI, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 5.50 billion and has paid interest expenses amounted to Rp 1.51 billion.

In relation to the above loans, Group is obliged to fulfill certain requirements, which, among others:

1. Rendering the letter of comfort of the Company, shareholder, regarding if there is negative cashflow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;
2. Rendering Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains of occupancy ratio, average room and Gain or loss every month, office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) and Plaza Festival that contains occupancy report, rental price and service charge also list of tenants;
3. Rendering the letter of comfort of the Company, shareholder, regarding if there is negative cashflow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;
4. Rendering Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains of occupancy ratio, average room and Gain or loss every month, office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) and Plaza Festival that contains occupancy report, rental price and service charge also list of tenants;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

5. Jaminan diasuransikan Property All Risk (PAR) dengan banker's clause Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
6. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan;

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Bumi Daya Makmur	119.500.000.000	120.000.000.000
PT Graha Multi Insani	66.272.314.848	54.477.414.848
PT Rasuna Residence Development	310.000.000	775.000.000
Jumlah	186.082.314.848	175.252.414.848

1. Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m², corporate guarantee dari Entitas Induk, standing instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan cessie atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 119,50 miliar dan Rp 120 miliar.

2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,5%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m² yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan cessie atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan Town House Yogyakarta. Jumlah pinjaman yang telah dicairkan selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 33,50 miliar.

Pada tanggal 25 Februari 2016, GMI, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2017.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

5. The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
6. Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation;

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

The details of loan to BTN are as follows:

PT Bumi Daya Makmur	PT Bumi Daya Makmur
PT Graha Multi Insani	PT Graha Multi Insani
PT Rasuna Residence Development	PT Rasuna Residence Development

Total

1. On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facilities from BTN with maximum amount of Rp 175 billion. The loan is used for the development of 324 units of Ocea condotel with loan period for 4 years. This loan bears annual interest rate of 13.50%. This is secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 sqm, corporate guarantee from the Company, standing instruction signed on legitimate parties and cessie of BDM, a Subsidiary, receivables from Ocea condotel project.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 119.50 billion and Rp 120 billion, respectively.

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained Credit Construction facility from BTN with maximum amount of Rp 70 billion. This loan bears annual interest rate of 13.5%. The maturity of this loan is on January 16, 2016 (36 months). This loan is secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and cessie of receivables associated with Awana Condotel and Town House Yogyakarta project. During 2016 and 2015, the loan facility that has been withdrawn amounted to Rp nil and Rp 33.50 billion, respectively.

On February 25, 2016, GMI, a Subsidiary, obtained extension of Credit Construction facility from BTN. This facility agreement will be due on July 16, 2017.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

Pada tahun 2016, GMI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 0,658 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 66,27 miliar dan Rp 54,48 miliar.

3. Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tidak Berulang dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembaruan fasilitas kamar hotel Tower 3 dan fasilitas lain "Apartemen Aston Rasuna Hotel & Residence". Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 15%, yang dapat berubah setiap saat sesuai dengan ketentuan BTN. Jangka waktu pinjaman adalah 24 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk masa tenggang selama 6 bulan). RRD, Entitas Anak, telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Fasilitas kamar hotel tower 3 dan fasilitas lainnya piutang yang timbul atas operasional.
- b. 5 unit apartemen yang berlokasi di Aston Rasuna Hotel & Residence atas nama BSU, Entitas Anak.
- c. *Corporate guarantee* BSU, Entitas Anak.
- d. *Standing instruction* (SI) yang menyatakan bahwa transaksi keuangan RRD diwajibkan melalui rekening RRD di BTN.
- e. *Cessie* atas seluruh piutang yang berkaitan dengan usaha yang dibiayai oleh BTN.
- f. Asuransi *All Risk* dengan *banker's clause* BTN.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 310 juta dan Rp 780 juta.

4. Pada tanggal 17 Desember 2013, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Modal Kerja Konstruksi (Kredit Yasa Griya) dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5,45 miliar dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2015. Pada tanggal 11 Desember 2015, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2016. Pinjaman ini dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Ruko type Mora dan Monroe Groove, yang terletak di Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo Jawa timur sebanyak 33 unit. Pinjaman dijamin dengan tanah berikut 33 unit ruko, tanah SHGB seluas 115.784 m² dan jaminan tambahan tanah SHGB seluas 25.775 m² milik PT Megah Jati Karya, Entitas Anak.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

In 2016, GMI, a Subsidiary has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 0.658 million.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 66.27 billion and Rp 54.48 billion, respectively.

3. On December 17, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, obtained a Non-Revolving Investment Credit facility from BTN with maximum amount of Rp 4 billion. This loan is used for the renovation of facilities hotel room Tower 3 and other facilities "Apartment Aston Rasuna Hotel and Residence". This loan bears annual interest rate of 15%, which can be changed at any time in accordance with the provision of BTN. This loan is due within 24 months from the signing date of the agreement (include grace period of 6 months). RRD, a Subsidiary, has withdrawn all the loan facility.

This loan is secured with:

- a. Facilities of hotel room tower 3 and other facilities or receivables from operational.
- b. 5 units apartments located Aston Rasuna Hotel & Residence under the name of BSU, a Subsidiary.
- c. *Corporate Guarantee* of BSU, a Subsidiary.
- d. *Standing Instruction*, explained that RRD's financial transaction must be recorded through RRD's bank account in BTN.
- e. *Cessie* of all receivables related to the sales of apartment units which financed by BTN.
- f. *All risk Insurance* with *banker's clause* BTN.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 310 million and Rp 780 million, respectively.

4. On December 17, 2013, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtain a Working Capital for Construction facility (Credit Yasa Griya) from BTN with maximum amount of Rp 5.45 billion with annual interest rate of 13% and will due on December 17, 2015. On December 11, 2015, the agreement has extended until June 17, 2016. The loan was used to finance the construction of 33 units shop houses of Mora and Monroe Groove type, which is located in Jati Village, Sidoarjo subdistrict in East Java. The loan was secured with land and 33 units of shop houses, SHGB of land with an area of 115,784 sqm and additional guarantees with SHGB of land with an area of 25,775 sqm owned by PT Megah Jati Karya, a Subsidiary.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Juni 2016, MMS, Entitas Anak melakukan pelunasan utang beserta bunga kepada BTN.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp nihil.

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (JTrust)

1. Pada tanggal 11 April 2013, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tidak Berulang dari JTrust dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali atas 10 unit kantor yang berlokasi di Epiwalk/Lifestyle Office. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 36 bulan sejak pencairan kredit dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,50%, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di JTrust. Pinjaman tersebut dijamin dengan 10 unit kantor di area Epiwalk/Lifestyle Office yang terletak di Kawasan Komplek Rasuna Epicentrum.

Pada tahun 2016, BSU, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran cicilan kepada JTrust atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 5 miliar.

Pada tanggal 27 Juli 2016, BSU, Entitas Anak, menandatangani restrukturisasi fasilitas pinjaman dengan JTrust untuk menggabungkan sisa fasilitas pinjaman ini dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 40 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 34 bulan dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14%. Pinjaman tersebut dijamin dengan 8 unit kantor di area Epiwalk dan 3 unit kantor di Area Bakrie Tower yang terletak di Kawasan Komplek Rasuna Epicentrum.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp nihil.

2. Pada bulan Maret 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari JTrust dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan SHMASRS atas 3 unit ruang kantor di Bakrie Tower seluas 2.027,35 m² serta *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit lainnya.

Pada tahun 2016, BSU, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran cicilan kepada JTrust atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 40,71 miliar

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 21,58 miliar dan Rp 23,58 miliar.

Selama pinjaman dengan JTrust belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari JTrust terlebih dahulu tidak diperkenankan melakukan pemindahtanganan barang jaminan dan tidak meminjam atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga untuk obyek pembiayaan yang sama selain yang timbul dari usahanya.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

On June 8, 2016, MMS, a Subsidiary, has fully paid principal and interest loan to BTN.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil.

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (JTrust)

1. On April 11, 2013, BSU, a Subsidiary, obtained a Non-Revolving Investment Credit facility from JTrust with a maximum amount of Rp 45 billion, which was used for refinancing of 10 units office located at Epiwalk/Lifestyle Office. This loan will be due within 36 months since credit facility drawdown and bears annual interest rate of 12.50%, which can be reviewed at any time in accordance with the prevailing interest rate in JTrust. This loan is secured with 10 units office space in Epiwalk/Lifestyle Office located at Epicentrum Complex.

In 2016, BSU, a Subsidiary, has made an installment payment to JTrust for this loan facility amounted to Rp 5 billion.

On July 27, 2016, BSU, a Subsidiary, entered into restructuring of loan facility with JTrust to compile the remaining loan facility with loan facility of Rp 40 billion. This loan will be due within 34 months and bears annual interest rate of 14%. This loan is secured with 8 units office space in Epiwalk and 3 units office space in Bakrie Tower that located at Epicentrum Complex.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil.

2. On March 2014, BSU, a Subsidiary obtained an Investment Credit facility from JTrust with maximum amount of Rp 40 billion. This loan bears annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan is secured with SHMASRS of 3 units office space in Bakrie Tower with an area of 2,027.35 sqm and cross collateral and cross default with other credit facilities.

In 2016, BSU, a Subsidiary, has made an installment payment to JTrust for this loan facility amounted to Rp 40.71 billion.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 21.58 billion and Rp 23.58 billion, respectively.

While the loan is outstanding, without prior written approval from JTrust is restricted to transfer/sold the collateral asset and incur indebtedness from or lend to counterparties for the same financing object except from its business activity.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Syariah Bukopin

1. Pada bulan Juni 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar, yang akan digunakan untuk modal kerja operasional dan proyek klaster-klaster Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 48 bulan (termasuk masa tenggang selama 24 bulan).

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB atas tanah No. 657 dan SHGB atas tanah No. 105 atas nama GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 39,28 miliar dan Rp 39,29 miliar.

2. Pada bulan Maret 2014, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartement Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang sampai selama 15 bulan).

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB atas tanah No. 657 dan SHGB atas tanah No. 105 atas nama GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 12,64 miliar dan Rp 12,64 miliar.

3. Pada bulan Maret 2015, GAP, Entitas Anak, memperoleh *Line Facility* dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartement Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 5 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP, Entitas Anak, menjaga stok kavling yang disimpan PT Bank Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14,39 miliar dan Rp 14,40 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Syariah Bukopin

1. On June 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 40 billion, which will be used for the development of Bogor Nirwana Residence cluster. This loan will be due within 48 months (include grace period of 24 months).

This loan is secured with SHGB of land No. 657 and SHGB of land No. 105 under the name of GAP, a Subsidiary, in Mulyaharja - Bogor.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 39.28 billion and Rp 39.29 billion, respectively.

2. On March 2014, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 15 billion, which will be used for the development of Jungle Sky's Apartment. This loan will be due on March 7, 2017 (include grace period of 15 months).

This loan is secured with SHGB of land No. 657 and SHGB of land No. 105 under the name of GAP, a Subsidiary, in Mulyaharja - Bogor.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 12.64 billion and Rp 12.64 billion, respectively.

3. On March 2015, GAP, a Subsidiary, obtained Line Facility from PT Bank Syariah Bukopin with maximum amount of Rp 15 billion, which is used for the development of Apartment Jungle Sky. This loan will be due in February 2018. The loan is secured with 5 SHGB of land and buildings owned by the GAP, a Subsidiary, which located in Mulyaharja - Bogor.

During the period of financing facilities, GAP, a Subsidiary, maintain a stock of plots which stored in PT Bank Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 14.39 billion and Rp 14.40 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2016, GAP, Entitas Anak, memperoleh *Line Facility* dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor. GAP, Entitas Anak, telah mencairkan sebagian fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 3,5 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3,49 miliar dan Rp 3,5 miliar.

Pada tanggal 29 Maret 2017, GAP, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjamannya dengan PT Bank Syariah Bukopin:

1. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar yang digunakan untuk keperluan pengembangan Cluster perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Juli 2017 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Juni 2018.
2. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Februari 2018 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Februari 2020.
3. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar yang digunakan untuk keperluan pengembangan Cluster perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Juli 2017 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Juni 2018.
4. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Maret 2017 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Februari 2020.
5. Line facility dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Februari 2018 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Februari 2020.

PT Bank Syariah Bukopin mengajukan penambahan penjaminan atas pinjaman GAP, Entitas Anak, yaitu berupa 2 SHGB atas tanah bangunan milik GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Syariah Bukopin (continued)

On October 2016, GAP, a Subsidiary, obtained *Line Facility* from PT Bank Syariah Bukopin with maximum amount of Rp 15 billion, which is used for the development of Jungle Sky Apartment. This loan will be due on February 2018. The loan is secured with 2 SHGB of land and buildings owned by GAP, a Subsidiary, which located in Mulyaharja - Bogor. GAP, a Subsidiary, have partially drawdown the facility amounting to Rp 3.5 billion.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 3.49 billion and Rp 3.5 billion, respectively.

On March 29, 2017 GAP, a Subsidiary, entered into loan restructuring agreement with PT Syariah Bukopin:

1. A Musyarakah Working Capital Financing facility with a maximum amount of Rp 40 billion which used for the development of residential cluster in Bogor Nirwana Residence that will be due on July 2017 extended to June 2018.
2. A Musyarakah Working Capital Financing facility with a maximum amount of Rp 15 billion which used for the development of Jungle Sky's Apartment that will be due on February 2018 was extended to February 2020.
3. A Musyarakah Working Capital Financing facility with a maximum amount of Rp 40 billion which used for the development of residential cluster in Bogor Nirwana Residence that will be due on July 2017 extended to June 2018.
4. A Musyarakah Working Capital Financing facility with a maximum amount of Rp 15 billion which used for the development of Jungle Sky's Apartment that will be due on March 2017 was extended to February 2020.
5. Line facility with a maximum amount of Rp 30 billion which used for the development of Jungle Sky's Apartment that will be due on February 2018 extended to February 2020.

PT Bank Syariah Bukopin propose addition of GAP, a Subsidiary, guarantee of the Loan with 2 SHGB of land and building owned by GAP, a Subsidiary, which located in Mulyaharja - Bogor.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Rincian pinjaman kepada BRI adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 22 November 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 2 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2016 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,75%. Pinjaman ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 212 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi GAP, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp nihil.

2. Pada tanggal 7 November 2014, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari BRI sebesar Rp 542,23 miliar dalam bentuk Pseudo RC Maksimum Co Menurun dan Rp 100 miliar untuk *Cost to Complete (CTC)*. Pinjaman ini akan digunakan untuk *refinancing* atas aset proyek Jungleland Adventure Theme Park. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2021 (termasuk masa tenggang 12 bulan) dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%.

Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* tersebut akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelunasan pinjaman Raiffeisen Bank International AG (RBI) di Singapura sebesar Rp 280,36 miliar;
- b. Pelunasan fasilitas pinjaman di Bukopin sebesar Rp 22 miliar;
- c. Pelunasan utang kontraktor sebesar Rp 96,86 miliar; dan
- d. Pelunasan utang kontraktor PT Bukit Jonggol Asri sebesar Rp 143 miliar.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Jungleland Adventure Theme Park senilai Rp 1,19 triliun dan wahana, *mechanical* dan *electrical* serta inventaris senilai Rp 264,91 miliar.

Pada bulan Februari dan Maret 2016, JLA, Entitas Anak, melakukan pencairan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dan fasilitas Kredit Investasi *Cost to Complete* masing-masing sebesar Rp 143 miliar dan Rp 44,51 miliar.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BRI, selama fasilitas kredit belum dilunasi, JLA, Entitas Anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
2. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

The details of loan to BRI are as follows:

1. On November 22, 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a Working Capital Loan facility from BRI amounted to Rp 2 billion. This loan will be due on November 22, 2016 and bears annual interest rate of 12.75%. This loan is secured with 2 SHGB of land and building with an area of 212 sqm located at Mulyaharja Village, South Bogor Sub-district, Bogor, West Java. On November 2016, GAP, a Subsidiary, has fully paid this loan facility.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil.

2. On November 7, 2014, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, obtained an Investment Loan *Refinancing* from BRI amounted to Rp 542.23 billion in the form of RC Pseudo Maximum Co. Descending and Rp 100 billion for *Cost to Complete (CTC)*. This loan will be used for *refinancing* the Jungleland Adventure Theme Park asset project. This loan will be due on November 7, 2021 (including a grace period of 12 months) and bears an annual interest rate of 12%.

Refinancing Investment Credit facility will be used with the following details:

- a. Repayment of loans in Raiffeisen Bank International AG (RBI) in Singapore amounted to Rp 280.36 billion;
- b. Facility repayment in Bukopin amounted to Rp 22 billion;
- c. Repayment of contractor payable amounted to Rp 96.86 billion; and
- d. Repayment of payable PT Bukit Jonggol Asri to contractor amounted to Rp 143 billion.

This loan is secured with land and building Jungleland Adventure Theme Park amounted to Rp 1.19 trillion and rides, *mechanical* and *electrical* and inventories amounted to Rp 264.91 billion.

On February and March 2016, JLA, a Subsidiary, drawdown *Refinancing Investment Credit* facility and *Cost to Complete Investment Credit* facility amounted to Rp 143 billion and Rp 44.51 billion, respectively.

According to the loan agreement with BRI, if the credit not yet fully paid, JLA, a Subsidiary, is restricted to do the following without prior written approval from bank:

1. Conducting merger, acquisition, sell assets, and *go public*.
2. Obtaining credit facility from another bank or financial institution that disrupting payment obligations.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**e PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

3. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran.
4. Melunasi dan membayar utang berikut bunga kepada pemegang saham sebelum utang bank dilunasi.
5. Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
6. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali digunakan lagi sebagai tambahan modal disetor JLA atau karena ketentuan yang berlaku.
7. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
8. Menyerahkan/mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban terkait dengan fasilitas kredit ini.
9. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan JLA, Entitas Anak, kepada pihak lain.
10. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
11. Melakukan investasi, perluasan lahan dan penjualan aset JLA, Entitas Anak, melebihi Rp 10 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 602,72 miliar dan Rp 577,25 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2017, JLA, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjamannya dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.:

Fasilitas Kredit Investasi Refinancing dengan pagu pinjaman sebesar Rp 534,74 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun (Maret sampai dengan Desember 2017), 10% per tahun (Januari sampai dengan Desember 2018) dan 10% per tahun (Januari 2019 sampai dengan lunas).

Fasilitas Kredit Investasi Cost To Complete dengan pagu pinjaman sebesar Rp 42,51 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun (Maret sampai dengan Desember 2017), 10% per tahun (Januari sampai dengan Desember 2018) dan 10% per tahun (Januari 2019 sampai dengan lunas).

Seluruh tunggakan bunga sebesar Rp 25,97 miliar pembayarannya dijadwalkan sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 5 miliar akan dibayarkan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2017;
- b. Sebesar Rp 20,97 miliar akan dibayarkan pada akhir November 2025.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

3. Lending to shareholders with any reason which could disrupt the smooth payment.
4. Paying off debt with interest to shareholders before fully paid bank loan.
5. Making payment interest on debts to shareholders.
6. Paying dividend payment to shareholders, unless it is used again as additional capital JLA, a Subsidiary, or because the provisions in force.
7. Filing for bankruptcy to the Commercial Court.
8. Submitting/transferring to another party partly or wholly on the rights and obligations associated with this credit facility.
9. Binding itself as guarantor or guarantors of debt or encumber assets of the JLA, a Subsidiary, to other parties.
10. Doing investments in other companies.
11. Investing, expanding and selling asset of JLA, a Subsidiary, exceeding Rp 10 billion.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 602.72 billion and Rp 577.25 billion, respectively

On March 31, 2017, JLA, a Subsidiary, entered into loan restructuring agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.:

Refinancing Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 534.74 billion and will be due on November 2025. This loan bears annual interest rate of 10% (March until December 2017), 10% (January until December 2018) and 10 % (January 2019 until fully paid).

Cost To Complete Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 42.51 billion and will be due on November 2025. This loan bears annual interest rate of 9% (March until December 2017), 10% (January until December 2018) and 10 % (January 2019 until fully paid).

The payment of the outstanding interest amounted to Rp 25.97 billion is scheduled as follow:

- a. Rp 5 billion shall be paid on or before December 31, 2017;
- b. Rp 20.97 billion shall be paid on the end November 2025;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. PT Bank Capital Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris R. Suryaman Budi Prasetyanto, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 13 Juni 2016, MMS, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Capital Indonesia Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2021 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 15%. Pinjaman dijamin dengan tanah milik MMS, Entitas Anak seluas 1.144.485 m², dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah kosong seluas 22.055 m² yang terletak di Perumahan Kahuripan Park, Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdiri dari 261 sertifikat yang sedang dalam proses perindukan sertifikat menjadi atas nama MMS, Entitas Anak.
2. Tanah seluas 19.000 m² yang terletak di Kawasan Pasar Kuliner Kahuripan Park, Sidoarjo, Jawa Timur atas nama MMS, Entitas Anak.
3. Tanah kosong berupa akta Ikatan Jual Beli maupun Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama MMS, Entitas Anak seluas 1.103.430 m² yang terletak di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 150 miliar dan Rp 150 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

f. PT Bank Capital Indonesia

Based on Notarial Deed of R. Suryaman Budi Prasetyanto, S.H., M.Kn., No. 7, dated June 13, 2016, MMS, a Subsidiary obtained Investment Credit facility from PT Bank Capital Indonesia with maximum amount of Rp 150 billion. This loan facility will be due on June 20, 2021 and bears annual interest rate of 15%. The loan was secured with land owned by MMS, a Subsidiary, with an area of 1,144,485 sqm, with details as follows:

1. Land with a total area of 22,055 sqm located in Kahuripan Park Residential, Sidoarjo, East Java, which consist of 261 certificate which still in the process of title transfer under the name of MMS, a Subsidiary.
2. Land with a total area of 19,000 sqm located in Culinary Market area Kahuripan Park, Sidoarjo, East Java, under the name of MMS, a Subsidiary.
3. Land with deed of sales and purchase agreement and Right to Own Certificate (SHM) under the name of MMS, a Subsidiary, with a total area of 1,103,430 sqm located in Kalanganyar village, Sedati sub-district, Sidoarjo, East Java.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 150 billion and Rp 150 billion, respectively

27. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditur konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 39).

Rincian utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

27. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, a Subsidiary, with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) (see Note 39).

The detail of long-term trade payables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691	7.880.836.691	PT Kinhill Indonesia
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	7.100.310.002	PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2.201.687.584	2.212.644.977	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	17.182.834.277	17.193.791.670	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.182.834.277)	(17.193.791.670)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI KONVERSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
<i>Equity-Linked Bonds</i>	3.602.764.535.602	3.633.867.144.668
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.602.764.535.602)	(3.633.867.144.668)
Bagian jangka panjang	-	-

Pada tanggal 23 Maret 2010, Entitas Induk melalui BLD Investment Pte. Ltd., Entitas Anak, menerbitkan *Equity-Linked Bonds* sebesar US\$ 155 juta dimana telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2015 dan belum dapat memenuhi kewajibannya.

Hasil bersih penerbitan *Equity-Linked Bonds* tersebut digunakan oleh Entitas Induk untuk modal kerja, pembiayaan kembali, keperluan umum Entitas Induk dan untuk mendanai transaksi *Equity Swap* dengan *Credit Suisse*.

Ikhtisar persyaratan dan kondisi dari *Equity-Linked Bonds* tersebut adalah sebagai berikut:

Jumlah/Amount	:	US\$ 155.000.000 / US\$ 155,000,000	
Jangka waktu/Time period	:	5 tahun / 5 years	
Harga <i>Equity-Linked Bonds</i> / Issuance price	:	100% dari nilai nominal obligasi / 100% of bonds par value	
Bunga/Interest	:	8,625% dibayar setiap 3 bulan / 8.625% will be paid on 3 monthly basis	
Rasio konversi awal/ Initial Conversion Rate	:	Setiap lembar <i>Equity-Linked Bonds</i> dengan nilai nominal US\$ 100.000 dapat ditukarkan dengan 2.956.415 lembar saham Entitas Induk. / Each <i>Equity-Linked Bonds</i> with par value of US\$ 100,000 is convertible into 2,956,415 Company's shares.	
Harga konversi/ Conversion price	:	Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 309,08 per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.137,6 untuk US\$ 1. Harga konversi ini dapat berubah, tergantung pada penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan, antara lain, perubahan nilai nominal saham, konsolidasi atau reklasifikasi saham, kapitalisasi keuntungan atau dana cadangan, pembagian dividen, pengeluaran saham baru dan kejadian-kejadian lainnya yang mempunyai efek dilusi. / Initial conversion price at the time of bonds issuance was Rp 309.08 per share with fixed exchange rate on conversion date of Rp 9,137.6 for US\$ 1. Conversion price will be subject to adjustment for, among other things, subdivisions, consolidations or reclassification of shares; capitalization of profits or reserves; capital distribution; right issues and other standard dilutive events.	

Pada tanggal 30 September 2011, harga konversi telah berubah menjadi Rp 255,00 per lembar saham. Perubahan tersebut dikarenakan adanya pembagian dividen pada tanggal 24 Juni 2010 dan Penawaran Umum Terbatas IV serta penerbitan Waran yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2010.

Selain itu obligasi menyediakan untuk *call* dan *put option* masing-masing untuk Entitas Induk dan pemegangnya.

28. CONVERTIBLE BONDS

This account consists of:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
<i>Equity-Linked Bonds</i>	3.602.764.535.602	3.633.867.144.668	<i>Equity-Linked Bonds</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.602.764.535.602)	(3.633.867.144.668)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

On March 23, 2010, the Company through BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary, issued *Equity-Linked Bonds* in the amounts of US\$ 155 million which has been due on March 23, 2015 and has not been able to fulfill its obligations.

The net proceeds from *Equity-Linked Bonds* were used by the Company for working capital, refinancing, general corporate purposes and to fund *Equity Swap* transaction to be entered into with *Credit Suisse*.

The summary of terms and conditions of the *Equity-Linked Bonds* are as follows:

Jumlah/Amount	:	US\$ 155.000.000 / US\$ 155,000,000	
Jangka waktu/Time period	:	5 tahun / 5 years	
Harga <i>Equity-Linked Bonds</i> / Issuance price	:	100% dari nilai nominal obligasi / 100% of bonds par value	
Bunga/Interest	:	8,625% dibayar setiap 3 bulan / 8.625% will be paid on 3 monthly basis	
Rasio konversi awal/ Initial Conversion Rate	:	Setiap lembar <i>Equity-Linked Bonds</i> dengan nilai nominal US\$ 100.000 dapat ditukarkan dengan 2.956.415 lembar saham Entitas Induk. / Each <i>Equity-Linked Bonds</i> with par value of US\$ 100,000 is convertible into 2,956,415 Company's shares.	
Harga konversi/ Conversion price	:	Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 309,08 per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.137,6 untuk US\$ 1. Harga konversi ini dapat berubah, tergantung pada penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan, antara lain, perubahan nilai nominal saham, konsolidasi atau reklasifikasi saham, kapitalisasi keuntungan atau dana cadangan, pembagian dividen, pengeluaran saham baru dan kejadian-kejadian lainnya yang mempunyai efek dilusi. / Initial conversion price at the time of bonds issuance was Rp 309.08 per share with fixed exchange rate on conversion date of Rp 9,137.6 for US\$ 1. Conversion price will be subject to adjustment for, among other things, subdivisions, consolidations or reclassification of shares; capitalization of profits or reserves; capital distribution; right issues and other standard dilutive events.	

On September 30, 2011, the conversion price was Rp 255.00 per share. This adjustment was caused by the distribution of cash dividend on June 24, 2010 and Limited Public Offering IV accompanied by issuance of Warrant free of charge that was approved at the General Meeting of Shareholders on June 25, 2010.

In addition, the bond provides for *call* and *put options* for the Company and the holder, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2013, para pemegang obligasi telah melaksanakan *put option* dengan jumlah sebesar US\$ 151 juta atau 97,4% dari jumlah obligasi yang diterbitkan, yang informasinya diterima dari Euroclear Bank S.A./N.V. dan Clearstream Banking, sehingga pada tanggal 31 Desember 2013, Equity Linked-Bonds diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas Induk tengah melakukan proses restrukturisasi bersama-sama dengan beberapa pemegang obligasi yang ditunjuk oleh para pemegang obligasi sebagai *Coordinating Committee*.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Equity Linked-Bonds telah jatuh tempo dan Entitas Induk tidak mampu melakukan pelunasan atas pokok utang dan bunga masing-masing sebesar US\$ 155.000.000 dan US\$ 115.457.513 sehingga diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas Induk tengah melakukan proses restrukturisasi bersama-sama dengan beberapa pemegang obligasi yang ditunjuk oleh para pemegang obligasi sebagai *Coordinating Committee*.

Pada tanggal 31 Juli 2016, manajemen Entitas Induk dan Co-Com telah menandatangani Nota Kesepahaman sehubungan dengan restrukturisasi obligasi konversi. Mekanisme penyelesaian yang disepakati untuk penyelesaian seluruh utang adalah melalui penyerahan sekitar 38% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak dan sisanya melalui penerbitan waran.

Mekanisme penyelesaian ini akan membutuhkan persetujuan dari pemegang obligasi dengan kuorum minimal 75% dari seluruh nilai pokok obligasi yang dimiliki. Saat ini, manajemen Entitas Induk dan Co-Com masih mengupayakan tercapainya persyaratan tersebut dan juga persetujuan pemegang saham Entitas Induk melalui Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan mekanisme penyelesaian tersebut.

Berikut beberapa kondisi yang harus dipenuhi sebelum skema tersebut menjadi efektif:

1. Penandatanganan seluruh dokumen yang diperlukan terkait restrukturisasi yang disetujui oleh Co-Com.
2. Co-Com telah menerima hasil penilaian GAP dari penjamin Penawaran Umum Perdana (IPO) dan Konsultan FTI dalam kapasitasnya sebagai penasihat keuangan Co-Com.
3. GAP, Entitas Induk, PT Surya Global Nusantara, PT Prima Bisnis Utama dan BLD Investment Pte. Ltd. telah memperoleh persetujuan korporasi dan regulator yang diperlukan dan memenuhi persyaratan keterbukaan yang diperlukan sehubungan dengan usulan restrukturisasi.
4. Sehubungan dengan IPO, selain yang telah diungkapkan dalam prospektus GAP kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tidak terdapat proses pengadilan atau gugatan hukum lain terhadap GAP.
5. Tidak terdapat proses gugatan pailit yang ditunjukkan terhadap GAP.

28. CONVERTIBLE BONDS (continued)

On March 23, 2013, the bondholders have exercised its *put option* with a total redemption of US\$ 151 million or equal to 97.4% of the total bond issued, which the information received from Euroclear Bank S.A./N.V. and Clearstream Banking, therefore as of December 31, 2013, Equity Linked-Bonds was classified into current liabilities. Until the issuance date of this report, the Company is currently undertaking a restructuring process together with some of the bondholders appointed

On March 23, 2015, Equity Linked-Bonds has matured and the Company was unable to repay its principal and interest amounted to US\$ 155,000,000 and US\$ 115,457,513, respectively, and classified into short-term debt. Until the issuance date of this report, the Company is currently undertaking a restructuring process together with some of the bondholders appointed by bondholders as *Coordinating Committee*.

On July 31, 2016, the Company's management and Co-Com has signed Memorandum of Understanding regarding the restructuring of convertible bonds. The settlement mechanism to be agreed for completion of the entire debt is through transfer approximately 38% shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary and the remaining debt through the issuance of warrants.

This settlement mechanism will require the approval of bondholders with minimum quorum of 75% of the principal value of bonds held. Currently, the Company's management and Co-Com still attempt to achieve these requirements and also the approval of shareholders of the Company through the General Meeting of Shareholders in connection with the settlement mechanism.

The following conditions must be satisfied prior to the scheme becoming effective:

1. Execution of all documents necessary to consummate the proposed restructuring, in each case in form and substance satisfactory to Co-Com.
2. Receipt by Co-Com of satisfactory valuations in relation to GAP from the Initial Public Offering (IPO) underwriter and FTI Consulting, in its capacity as financial advisor to the Co-Com.
3. Each of GAP, the Company, PT Surya Global Nusantara, PT Prima Bisnis Utama dan BLD Investment Pte. Ltd. obtaining all requisite corporate, regulatory and other approvals and complying with all disclosure obligations to regulators in connection with the proposed restructuring.
4. Other than as disclosed in the prospectus filed by GAP with the Financial Services Authority (OJK) in connection with the IPO, no litigation or arbitration proceedings or other claims shall have been instituted against GAP.
5. No insolvency proceedings shall have been instituted against GAP.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

6. Tidak terdapat perubahan signifikan yang merugikan dengan bisnis atau kondisi keuangan GAP.
7. Kelengkapan bukti ke Co-Com bahwa pajak yang ditanggung sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO) telah dibayar lunas oleh PBU dan atau Entitas Induk dan tidak terdapat pajak lain yang harus ditanggung oleh Holdco (Wali Amanat pihak ketiga yang mewakili pemegang obligasi dalam proses restrukturisasi) dan/atau para pemegang obligasi.
8. Penempatan saham GAP di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dikelola oleh Madison Pacific Trust Limited atas nama PBU.
9. Jaminan atas saham GAP yang telah ditandatangani dan berlaku efektif.

Nota kesepahaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Entitas Induk dan Co-Com menandatangani perpanjangan Nota Kesepahaman yang menyatakan bahwa kesepakatan tentang restrukturisasi tidak berlaku apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, restrukturisasi belum diselesaikan.

Sampai dengan tanggal pelaporan manajemen Entitas Induk dan Co-Com masih melakukan pembicaraan mengenai perpanjangan Nota Kesepahaman, namun Manajemen Entitas Induk berkeyakinan bahwa kesepakatan akan perpanjangan Nota Kesepahaman ini akan tercapai. Manajemen Entitas Induk menyadari pentingnya perpanjangan Nota Kesepahaman ini, dimana apabila perpanjangan ini tidak dapat dicapai maka mungkin akan berdampak terhadap proses restrukturisasi yang saat ini telah berjalan. Namun walaupun perpanjangan Nota Kesepahaman ini dapat diperoleh, sampai saat ini hasil akhir atas restrukturisasi masih belum dapat ditentukan dan akan berdampak terhadap kelangsungan usaha perusahaan.

29. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup menandatangani perjanjian utang pembelian aset tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Astra Sedaya Finance	922.773.584	1.450.992.420
PT Mandiri Tunas Finance	185.560.088	208.501.755
PT Astra Credit Company	56.828.583	55.469.550
PT Panin Bank Tbk.	2.311.809	23.330.890
Jumlah	1.167.474.064	1.738.294.615
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(198.730.424)	(790.859.453)
Bagian jangka panjang	968.743.640	947.435.162

28. CONVERTIBLE BONDS (continued)

6. No material adverse change in the business or financial condition of GAP.
7. Provision of evidence satisfactory to Co-Com that any tax incurred by PBU in connection with the Initial Public Offering (IPO) has been paid in full by PBU and/or the Company and no Party shall seek to recover any amounts paid in respect of any such tax from Holdco (third party Trustee representing bondholders in restructuring process) and/or the Bondholders.
8. The deposit of GAP shares into a Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sub-account held by Madison Pacific Trust Limited on behalf of PBU.
9. The execution and effectiveness of the GAP share security.

The memorandum is valid until the date of December 31, 2016.

On December 23, 2016, a Company and Co-Com signed an extension of Memorandum of Understanding stating that the agreement on restructuring is no longer valid if the restructuring has not been completed until June 30, 2017.

As of the reporting date the Company's management and Co-Com still in discussion about the extension of Memorandum of Understanding. The Company's management believe that the extension of Memorandum of Understanding will be obtained. The Company's management aware the importance of the extension of Memorandum of Understanding, because if the extension of Memorandum of Understanding can not be obtained it might impact on the current restructuring process. But even the extension of Memorandum of Understanding can be obtained, until now the final result of restructuring can not be determined yet and might impact on the company's going concern.

29. LIABILITY FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Group entered into liability for purchase of fixed assets agreement to purchase transportation equipment with detail as follows:

PT Astra Sedaya Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Astra Credit Company	
PT Panin Bank Tbk.	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran utang pembelian aset tetap minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret:		
2017	-	1.380.612.874
2018	865.797.465	376.046.966
2019	298.061.422	222.762.121
2020	156.127.412	124.874.580
2021	95.095.787	7.107.682
2022	4.258.020	-
Jumlah	1.419.340.106	2.111.404.223
Dikurangi bunga	(251.866.042)	(373.109.608)
Nilai sekarang liabilitas	1.167.474.064	1.738.294.615
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(198.730.424)	(790.859.453)
Bagian jangka panjang	968.743.640	947.435.162

Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli dengan utang tersebut.

29. LIABILITY FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

Future minimum payment of liability for purchase of fixed assets are as follows:

	For the years ended March 31:
	2017
	2018
	2019
	2020
	2021
	2022
	Total
	Less interest
	Present value of liability
	Less current portion
	Long-term portion

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham / Number of Shares		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		
Pemegang Saham	2017	2016	2017	2016	Stockholders
Inventures Capital Pte. Ltd.	3.933.153.740	3.933.153.740	9,04%	9,04%	Inventures Capital Pte. Ltd.
BP2S SG S/A GE Securities	-	4.490.851.629	-	10,32%	BP2S SG S/A GE Securities
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	39.588.759.279	35.097.907.650	90,96%	80,64%	Public (each below less than 5%)
Jumlah	43.521.913.019	43.521.913.019	100,00%	100,00%	Total

Rincian modal saham Entitas Induk berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Nominal	Jumlah/ Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	A Series
Seri B	42.121.913.019	100	4.212.191.301.900	B Series
Jumlah	43.521.913.019	600	4.912.191.301.900	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Entitas Induk.

30. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their corresponding share ownership as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follow:

The details of the Company's capital stock based on types of shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there is no shares of the Company which is owned by the Company's Director and Commissioners.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba bersih atau Rp 1 setiap lembar saham.

Utang dividen pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 669.117.279.

30. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which is approximately 15.1% from net income or amounted to Rp 1 per share.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, dividends payable is amounted to Rp 669,117,279.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Agio saham	3.088.109.326.960	3.109.465.201.835
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.466.431.645	8.466.431.645
Biaya emisi saham	(191.657.777.916)	(191.657.777.916)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(59.115.118.607)	(59.115.118.607)
Bersih	2.845.802.862.082	2.867.158.736.957

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Share premium
Unexecuted stock based compensation to employee
Stock issuance cost
Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
Net

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan penambahan saham Entitas Induk pada PT Bali Nirwana Resort diantara Grup. Tambahan modal disetor termasuk didalamnya selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 5,61 juta yang terjadi sehubungan dengan penjualan kepemilikan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, di PT Andrasentra Properti Services.

Difference in value from transactions of entities under common control represent transaction incurred relation to the additional Company investment in PT Bali Nirwana Resort among Group. The additional paid-in capital includes the difference in value from transactions of entities under common control amounted to Rp 5.61 million which incurred in connection with the sale of the share ownership owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, in PT Andrasentra Property Services.

Pada tahun 2016, pengurangan selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan reklasifikasi PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, yang disajikan ke akun "Aset Yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual" karena manajemen Entitas Induk berniat menjual kepemilikan sahamnya di BNS pada tahun 2016 (lihat Catatan 4 butir f dan 17).

In 2016, decrease of difference in value from transactions of entities under common control represents transaction incurred relation to reclassified of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, to "Assets Classified as Held-for-Sale" account since the management of the Company intende to sell the ownership in 2016 (see Notes 4 point f and 17).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 26 Januari 2017, Entitas Induk telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp 51, Rp 51 dan Rp 53 per lembar saham dengan nilai penjualan bersih masing-masing sebesar Rp 38,25 juta, Rp 5,61 miliar dan Rp 530 juta. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebanyak Rp 21,68 miliar dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor.

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, Entitas Induk dapat melakukan pembelian kembali sahamnya tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham paling banyak 20% dari modal disetor, selama terjadi kondisi pasar yang berpotensi krisis.

Transaksi saham yang diperoleh kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2016 /
December 31, 2016**

Keterangan	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Description
Perolehan kembali	963.000	173.340.000	Buy back
Perolehan kembali	2.748.000	497.388.000	Buy back
Perolehan kembali	4.539.000	826.098.000	Buy back
Perolehan kembali	5.000.000	995.000.000	Buy back
Perolehan kembali	18.648.500	4.289.155.000	Buy back
Perolehan kembali	58.968.000	13.857.480.000	Buy back
Perolehan kembali	27.383.500	6.572.040.000	Buy back
Perolehan kembali	2.500.000	625.000.000	Buy back
Jumlah	120.750.000	27.835.501.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo saham yang diperoleh kembali masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 27,84 miliar.

On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp 51, Rp 51 and Rp 53 per share, with total net sales amounted to Rp 38.25 million, Rp 5,61 billion and Rp 530 million, respectively. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 21.68 billion was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital.

Based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep 401/BL/2008 dated October 9, 2008, the Company could repurchase its shares without the approval of the Shareholders General Meeting at most of 20% from the paid-up capital, when the market conditions have potential crisis.

Treasury stock transactions as of December 31, 2016 are as follows:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the treasury stock was amounted to Rp nil and Rp 27.84 billion, respectively.

33. PENGHASILAN USAHA BERSIH

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

33. NET REVENUES

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	103.524.667.375	94.116.135.101	Rental and management of office
Penjualan unit perkantoran	76.118.829.187	-	Sales of office spaces
Hotel	53.251.820.696	55.669.770.405	Hotel
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	41.061.492.714	33.883.388.066	Sales of land, housing and apartments
Taman hiburan	40.267.657.588	29.775.746.014	Theme park
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	17.657.977.819	16.070.047.693	Rental of spaces, courts and membership fees
Sewa ruangan apartemen	640.590.264	-	Rental of units of apartment
Lain-lain	3.612.968.681	2.610.302.048	Others
Jumlah	336.136.004.324	232.125.389.327	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENGHASILAN USAHA BERSIH (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, jumlah penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 8,18 miliar atau 2,43% dan Rp 1,91 miliar atau 0,82% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian.

33. NET REVENUES (continued)

For the three period ended March 31, 2017 and 2016, there are no transactions to other parties with revenues exceeded 10% from the total consolidated net revenue.

For the three period ended March 31, 2017 and 2016, total sales to related parties amounted to Rp 8.18 billion or 2.43% and Rp 1.91 billion or 0.82% from the total consolidated net revenues, respectively.

34. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Sewa dan pengelolaan perkantoran	57.336.487.390	54.417.186.235
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	53.095.255.581	39.866.926.328
Taman hiburan	26.805.611.457	23.919.991.839
Hotel	16.760.946.173	13.610.010.631
Penjualan unit perkantoran	13.765.013.568	-
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	5.856.609.864	4.638.139.004
Lain-lain	1.836.533.998	1.792.180.981
Jumlah	175.456.458.031	138.244.435.018

Rental and management of office
Sales of land, housing and apartments
Theme park
Hotel
Sales of office spaces
Rental of spaces, courts and membership fees
Others
Total

34. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

35. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban Penjualan

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Komisi	5.047.988.000	1.886.524.340
Iklan dan promosi	3.600.556.761	1.474.935.226
Pameran dan hiburan	1.514.957.928	245.666.863
Lain-lain	3.721.819.072	5.326.350.280
Jumlah beban penjualan	13.885.321.761	8.933.476.709

Commissions
Advertising and promotion
Exhibition and entertainment
Others

Total selling expenses

35. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling Expenses

b. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Gaji, upah dan tunjangan	53.742.405.600	53.579.352.702
Penyusutan (lihat Catatan 15)	14.890.493.605	14.249.437.880
Pajak dan asuransi	9.097.327.224	11.719.016.038
Listrik, air dan telepon	4.947.923.353	5.731.391.404
Alat tulis dan cetakan	4.262.221.252	4.258.943.203
Perbaikan dan pemeliharaan	3.515.812.631	3.271.012.883
Honorarium tenaga ahli	3.452.621.736	19.353.492.170
Sumbangan dan perjamuan	2.481.946.528	1.338.572.341
Perijinan dan litigasi	1.023.827.809	430.395.165
Transportasi dan perjalanan dinas	735.207.982	579.112.464
Sewa	586.931.236	238.049.064

Salaries, wages and benefits in kinds
Depreciation (see Note 15)
Tax and insurance
Electricity, water and telephone
Stationary and printing
Repairs and maintenance
Professional fees
Donations and entertainment
Legal and permits
Transportation and traveling
Rent

b. General and Administrative Expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN USAHA (lanjutan)

c. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Penyisihan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 7 dan 8)	311.193.267	-
Lain-lain	8.943.157.290	13.098.430.042
Jumlah beban umum dan administrasi	107.991.069.513	127.847.205.356

35. OPERATING EXPENSES (continued)

c. General and Administrative Expenses (continued)

Provision for impairment losses (see Notes 7 and 8)	
Others	
Total general and administrative expenses	

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Bunga bank dan lembaga keuangan	(22.823.949.160)	(26.847.677.623)
Pendapatan bunga deposito, jasa giro dan piutang Administrasi bank	(862.531.258) (707.986.198)	3.310.630.596 (960.021.524)
Bunga utang pembelian aset tetap	(2.708.808)	(26.207.248)
Lain-lain	-	(486.523.956)
Jumlah	(24.397.175.424)	(25.009.799.755)

36. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET

This account consists of:

Interest on bank and financial institution loans	
Interest income from time deposit, current account and receivables	
Bank charges	
Interest of liability for purchase of fixed assets	
Others	

37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Laba penghapusan pajak penghasilan melalui pengampunan pajak - bersih (lihat Catatan 25 butir i)	11.344.210.629	-
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 7)	56.777.257	810.332.699
Kerugian atas penghapusan dan pelunasan piutang	(16.820.047.655)	-
Pembayaran kepada unit pemilik	(5.012.554.358)	(4.944.640.481)
Pendapatan (beban) jasa manajemen	(957.103.458)	(1.542.572.216)
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(646.877.605)	(667.528.896)
Beban denda keterlambatan kepada pelanggan dan kontraktor (lihat Catatan 9)	(288.443.503)	(438.208.631)
Keuntungan pembatalan bunga pinjaman (lihat Catatan 22)	-	82.096.105.677
Denda pajak	-	8.340.884.452
Lain-lain - bersih	4.755.891.052	(447.491.803)
Jumlah	(7.568.147.641)	83.206.880.803

37. OTHERS INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Gain on elimination income tax by tax amnesty - net (see Note 25 point i)	
Recovery of allowance (see Note 7)	
Loss on write off and paid off receivable	
Payment to unit owner	
Income (expenses) of management fee	
Reserve for replacement of operating equipment	
Penalties expense to customers and contractor (see Note 9)	
Gain on cancellation of interest on loan (see Note 22)	
Tax penalties	
Others - net	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis yang dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,5%; per tahun / per annum	Salary increase projection rate
Tingkat cacat	5%; Tabel Mortalitas Indonesia-2011 (TMI2011) / Mortality Table Indonesia-2011 (TMI2011)	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% ; per tahun sampai 40 tahun kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate
Tabel mortalita	100% TMI2011	Table of mortality

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group recognize provision for post-employment benefits cost based on the actuary's calculation of PT Pointera Aktuarial Strategis in report dated March 22, 2017, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

Liability for employee benefits presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Saldo awal periode	71.120.665.617	63.781.669.347	Beginning balance of the period
Beban yang diakui pada laba rugi konsolidasian	-	14.484.314.430	Expenses recognized in the consolidated profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	4.690.621.789	Unrecognized actuary's gain (loss)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(557.227.308)	(2.429.815.723)	Payment of employee benefits
Dampak mutasi perpindahan karyawan	-	(819.951.678)	Effect on mutation of employee
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(8.586.172.548)	Reclassification to reserve of disposal group classified as held for sale
Saldo akhir periode	70.563.438.309	71.120.665.617	Ending balance of the period

Pada tahun 2016, reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan reklasifikasi PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, yang disajikan ke akun "Aset Yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual" karena manajemen Entitas Induk berniat menjual kepemilikan sahamnya di BNS pada tahun 2016 (lihat Catatan 4 butir f dan 17).

In 2016, reclassification to reserve of disposal group classified as held-for-sale represents transaction incurred relation to reclassified of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, to "Assets Classified as Held-for-Sale" account since the management of the Company intends to sell the ownership in 2016 (see Notes 4 point f dan 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

The Group management believes that employee benefits liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 46,27 miliar dan Rp 36,47 miliar dan beban atas liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

Short-term employee benefits liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 46.27 billion and Rp 36.47 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit in Kinds".

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitifitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2016 akan berdampak sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2016 has the following effect:

**Dampak terhadap nilai kini
liabilitas imbalan kerja karyawan/
Impact on present value
benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	76.427.502.608	86.894.189.937	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	92.189.533.771	80.145.201.801	Salary increased rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of March 31, 2017 is as follows:

	Jumlah/ Amount	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	12.828.494.436	Within the next 12 month (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	18.943.529.117	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	26.780.314.332	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	22.906.356.477	Beyond 10 years

39. RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tanggal 10 Januari 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah menyampaikan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total utang pokok.

39. DEBT RESTRUCTURING

On January 10, 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted the "Temporary Postponement of Debt Payment" (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating 123 creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts approved the Debt Reorganization Plan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Grup dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

- Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

- Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bumi Resources Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruang perkantoran dan penjualan unit perkantoran/ Trade receivables, office space lease revenue and sales of office spaces
b.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables
c.	PT Energi Mega Persada Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
d.	PT Bakrie Kalila Investments	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
e.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Sales of office spaces and trade receivables
f.	PT Visi Media Asia Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
g.	PT Bakrie Global Ventura	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
h.	PT Arutmin Indonesia	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
i.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Penghasilan sewa ruang perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue and trade receivables
j.	PT Lapindo Brantas	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
k.	PT Petromine Energy Trading	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
l.	Kalila (Korinci Baru) Ltd.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
m.	PT Rasuna Sentra Medika	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
n.	PT Bakrie Investa Eco Industry	Penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Office space lease revenue
o.	PT Bakrie Telecom Tbk.	Penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Office space lease revenue
p.	Kondur Petroleum S.A.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
q.	PT Mosesa Petroleum	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
r.	EMP Malacca Strait S.A.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
s.	PT Sembrani Persada Oil	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
t.	Costa International Group Ltd.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
u.	PT Insani Mitrasani Gelam	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
v.	PT Visi Multi Artha	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
w.	PT Bakrie Connectivity	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
x.	PT B-Generasi Asia	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

1. Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup (lanjutan).

1. Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group (continued).

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
y.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, piutang usaha dan piutang lain-lain/ Office space lease revenue, trade receivable and other receivables
z.	PT Multi Kontrol Nusantara	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables
aa.	Ir. Gafur Sulistyio Umar	Piutang usaha dan penjualan apartemen/ Trade receivables and sales of unit apartments
ab.	Gaby Manon Bakrie	Piutang usaha dan penjualan apartemen/ Trade receivables and sales of unit apartments
ac.	PT Minarak Artha Raya	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
ad.	PT Cakrawala Andalas Televisi	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
ae.	PT Madison Global	Piutang pihak berelasi atas Surat Utang Konversi/ Due from related of Convertible Notes
af.	PT MLC dan Bakrie Jatim	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
ag.	PT Panca Utama Niaga	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
ah.	PT Mutiara Permata Biru	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
ai.	PT Minarak Lapindo Jaya	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
aj.	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
ak.	PT Amerta Bumi Capital	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
al.	PT Fastmanajemen Properti	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
am.	PT Graha Bangun Semesta	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
an.	PT Sinar Mitra Langgeng	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
ao.	PT Samudra Asia Nasional	Utang pihak berelasi/Due to related parties
ap.	PT Bakrie Bakti Nusantara	Utang pihak berelasi/Due to related parties
aq.	PT Casa Prima Properti	Utang pihak berelasi/Due to related parties
ar.	PT Chronus Capital Indonesia	Utang pihak berelasi/Due to related parties
as.	PT Nirwana Legian Hotel	Utang pihak berelasi/Due to related parties
at.	PT Bakrie Nirwana Semesta	Piutang pihak berelasi/Due from related parties

1. Pemegang saham Entitas Induk

2. Shareholders of the Company

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang pihak berelasi/ Trade receivables, office space lease revenue and due from related parties
b.	PT Bakrie Capital Indonesia	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables, due from related parties and office space lease revenue

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The balance and transactions with related parties are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

a. Penghasilan dan piutang usaha

a. Revenue and trade receivables

Penghasilan

Revenue

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues
PT Bakrie Telecom Tbk.	4.164.261.048	1,239%	1.083.809.298	0,467%
PT Visi Media Asia Tbk.	1.731.946.920	0,515%	-	-
PT Bakrie Nirwana Semesta	1.029.006.660	0,306%	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.252.300.697	0,373%	828.323.842	0,357%
Jumlah	8.177.515.325	2,433%	1.912.133.140	0,824%

PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Visi Media Asia Tbk.
PT Bakrie Nirwana
Semesta
Others (each below
of Rp 1 billion)

Total

Piutang Usaha

Trade Receivables

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets
PT Bakrie Capital Indonesia	37.632.861.650	0,267 %	46.309.473.387	0,329%
PT Bakrie Telecom Tbk.	14.893.432.562	0,106%	16.686.773.193	0,119%
PT Bakrie Nirwana Semesta	6.832.247.040	0,048%	7.295.362.426	0,052%
PT Rasuna Sentra Medika	5.553.090.520	0,039%	6.981.258.985	0,050%
PT Multi Kontrol Nusantara	3.293.712.956	0,023%	4.617.341.490	0,033%
PT Bakrie Investa Eco Industri	2.001.407.540	0,014%	2.900.084.825	0,021%
PT Lapindo Brantas	2.199.116.367	0,016%	2.199.116.367	0,016%
PT Minarak Artha Raya	1.521.975.428	0,011%	2.085.170.769	0,015%
PT Bumi Resources Mineral	233.854.668	0,002%	6.245.184.255	0,044%
PT Fastmanajemen Property	-	-	15.074.000.000	0,107%
PT Bumi Resources Tbk.	-	-	11.752.782.831	0,084%
PT Energi Mega Persada	-	-	9.053.756.002	0,064%
PT Bakrie Global Ventura	-	-	7.212.670.605	0,051%
PT B-Generasi Asia	-	-	6.569.212.500	0,047%
Ir. Gafur Sulistyio Umar	-	-	3.180.042.996	0,023%
Lain-lain (masing- masing di bawah dari Rp 2 miliar)	30.564.914.642	0,217%	28.677.442.195	0,204%
Jumlah piutang usaha	104.726.613.373	0,743%	176.839.672.826	1,257%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.983.419.758)	(0,057%)	(7.983.419.758)	(0,057%)
Bersih	96.743.193.615	0,686%	168.856.253.068	1,200%

PT Bakrie Capital
Indonesia

PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Bakrie Nirwana
Semesta
PT Rasuna Sentra
Medika
PT Multi Kontrol
Nusantara
PT Bakrie Investa
Eco Industri
PT Lapindo Brantas
PT Minarak Artha Raya

PT Bumi Resources Mineral

PT Fastmanajemen Property

PT Bumi Resources Tbk.

PT Energi Mega Persada

PT Bakrie Global Ventura
PT B-Generasi Asia

Ir. Gafur Sulistyio Umar

Others (each below of
Rp 2 billion)

Total trade receivables
Less of allowance
for impairment
losses

Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha (lanjutan)

a. Revenue and trade receivables (continued)

Piutang Usaha (lanjutan)

Trade Receivables (continued)

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provinces Indonesia, Entitas Anak, melakukan, penjualan unit perkantoran, penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan *service charge* kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provinces Indonesia (PVI), Subsidiaries, has engaged in transaction of, mainly, sales of office unit, tenants and maintenance of office space and sales of unit apartment to related parties using price and terms policies which may different from third party. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.672.616.030	0,019%	2.672.616.030	0,019%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	613.421.758	0,004%	768.586.758	0,005%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	3.286.037.788	0,023%	3.441.202.788	0,024%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.866.983.437)	(0,020%)	(2.866.983.437)	(0,020%)	Less of allowance for impairment losses
Bersih	419.054.351	0,003%	574.219.351	0,004%	Net

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
Minarak Labuan Co. Ltd.	138.900.826.303	0,984%	138.900.826.303	0,988%	Minarak Labuan Co. Ltd.
PT Bakrie Nirwana Semesta	76.124.461.105	0,540%	70.052.416.548	0,498%	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Bakrie Capital Indonesia	49.970.219.000	0,354%	49.970.219.000	0,355%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Panca Utama Niaga	6.000.000.000	0,043%	6.000.000.000	0,043%	PT Panca Utama Niaga
PT Mutiara Permata Biru	3.775.970.345	0,027%	3.775.970.345	0,027%	PT Mutiara Permata Biru
PT Minarak Lapindo Jaya	2.627.006.500	0,019%	2.627.006.500	0,019%	PT Minarak Lapindo Jaya
PT Amerta Bumi Capital	2.100.539.335	0,015%	2.100.539.335	0,015%	PT Amerta Bumi Capital
PT Bakrie Global Ventura	-	-	4.332.581.038	0,031%	PT Bakrie Global Ventura

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

c. Due from related parties (continued)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	5.342.994.739	0,038%	8.737.988.785	0,061%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	284.842.017.327	2,020%	286.497.547.854	2,037%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(411.758.406)	(0,003%)	(411.758.406)	(0,003%)	Less of allowance for impairment losses
Bersih	284.430.258.921	2,017%	286.085.789.448	2,034%	Net

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to the related parties. These receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, due from Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) represents due from of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sales of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sales of land.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang berelasi kepada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak merupakan piutang atas talangan dana operasional Entitas Anak yang belum dibayarkan dan tidak dieliminasi dalam laporan keuangan Grup sehubungan dengan BNS disajikan sebagai "Aset yang Diklasifikasikan untuk Dijual" (lihat Catatan 4 butir f dan 17).

As of March 31, 2017 and Desember 31, 2016, due to PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, represent receivables to finance the operations of Subsidiary that has not yet been paid and not eliminate in the Group's financial statement since BNS is presented as part of "Assets Classified as Held for Sale" (see Notes 4 point f and 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The Group management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of due from related parties.

d. Utang usaha

d. Trade payables

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	-	614.471.234	0,008%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	-	-	614.471.234	0,008%	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Chronus Capital Indonesia	4.270.200.000	0,056%	4.270.200.000	0,056%	PT Chronus Capital Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	-	26.301.907	0,000%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	4.270.200.000	0,056%	4.296.501.907	0,056%	Total

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Minarak Brantas	6.400.000.000	0,083%	6.400.000.000	0,083%	PT Minarak Brantas
PT Wahana Selaras Sejati	3.700.000.000	0,048%	3.700.000.000	0,048%	PT Wahana Selaras Sejati
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.693.650.000	0,035%	2.171.150.000	0,028%	PT Sanggraha Pelita Development Services
PT Petromine Energy Trading	1.500.000.000	0,020%	1.500.000.000	0,020%	PT Petromine Energy Trading
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	16.428.100.888	0,214%	8.969.927.762	0,117%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	30.721.750.888	0,400%	22.741.077.762	0,297%	Total

g. Uang muka pelanggan

g. Customer deposit

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Kondur Petroleum S.A.	3.637.344.469	0,048%	3.637.344.469	0,047%	Kondur Petroleum S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.231.996.654	0,042%	3.231.996.654	0,042%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	6.869.341.123	0,089%	6.869.341.123	0,089%	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

h. Pendapatan ditangguhkan

h. Deferred income

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Kondur Petroleum S.A.	1.984.751.406	0,026%	1.984.751.406	0,026%	Kondur Petroleum S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.015.542.021	0,013%	1.015.542.021	0,013%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	3.000.293.427	0,039%	3.000.293.427	0,039%	Total

i. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

**i. Salaries and benefits to the Board of
Commissioner and Directors**

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group as of March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016	
Direksi	978.210.000	978.646.000	Board of Directors
Dewan Komisaris	1.621.908.988	2.635.387.660	Board of Commissioners
Jumlah	2.600.118.988	3.614.033.660	Total

41. INFORMASI SEGMENT

41. SEGMENT INFORMATION

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam tiga divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran, sewa ruangan dan lain-lain.

The Group divided their business into three operational divisions, comprising of sales of land, housing, units of apartment and office space, space lease and others.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

The Group information based on the segment operation are as follows:

Divisi / Division	Aktivitas / Activities
Penjualan tanah, rumah, apartemen/kondotel dan ruang perkantoran	Penjualan rumah, apartemen Taman Rasuna, Tower 18, the Grove, the Wave, Aston Bogor, ruang perkantoran Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre, penjualan town house dan kondotel Awana, Apartemen Hadiningrat Terrace, Perumahan Kahuripan Nirwana dan Perumahan Mutiara Platinum.
Sales of land, housing, apartment/condotel and office spaces	Sales of the units of residential, Taman Rasuna Apartment, Tower 18, the Grove, the Wave, Aston Bogor and office spaces Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre, town house and condotel Awana, Hadiningrat Terrace Apartment, Kahuripan Nirwana and Mutiara Platinum Residence.
Sewa ruangan	Penyewaan ruangan apartemen Taman Rasuna, gedung perkantoran Wisma Bakrie 1 dan 2, ruang pertokoan Pasar Festival, lapangan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Klub Rasuna.
Space lease	Lease of the Taman Rasuna Apartment units, office space of Wisma Bakrie 1 and 2, shopping units of Pasar Festival, sport facilities of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro and Klub Rasuna.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Divisi / Division	Aktivitas / Activities	
Arena bermain	Pengelolaan arena bermain The Jungle (Jungle Waterpark, Jungleland dan Jungle Festival).	
Theme Park	Management of The Jungle theme park (Jungle Waterpark, Jungleland and Jungle Festival).	
Lain-lain	Kegiatan hotel, jasa pengelolaan apartemen Taman Rasuna, penjualan atas produk barang dagangan, keanggotaan dari Klub Rasuna dan pendapatan makanan dan minuman.	
Others	Hotel activities, service management of Taman Rasuna Apartment, merchandises, the membership of Klub Rasuna and revenue food and beverages.	
a. Penghasilan	a. Revenues	
	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Real estat dan apartemen: Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama	13.421.465.453	7.066.909.091
PT Bumi Daya Makmur	11.793.487.093	2.916.153.365
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	11.138.040.168	23.900.325.610
PT Superwish Perkasa	4.708.500.000	-
Perkantoran dan pusat perbelanjaan: Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama	197.763.885.204	109.964.295.464
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	178.179.441	221.887.330
PT Bumi Daya Makmur	-	-
Hotel: Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama	28.280.587.196	30.325.514.834
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	20.485.530.042	19.877.544.324
PT Krakatau Lampung Tourism Development	3.408.646.658	3.093.292.403
PT Bakrie Graha Investama	1.077.056.800	2.373.418.844
Taman hiburan: Entitas Anak:		
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	40.267.657.588	29.775.746.014
Lain-lain: Entitas Anak:		
PT Jasa Boga Raya	3.612.968.681	2.610.302.048
Jumlah	336.136.004.324	232.125.389.327
		Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Laba (rugi) usaha

b. Income (loss) from operations

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016	
Real estat dan apartemen:			Real estate and apartment:
Entitas Induk	(7.209.632.785)	(8.740.945.886)	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	35.341.484.179	(2.231.461.236)	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Superwish Perkasa	3.398.263.592		PT Superwish Perkasa
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.	(3.270.313.812)	(5.612.655.200)	Propertindo Tbk.
PT Bakrie Nirwana Realty	(2.396.993.995)	(2.432.788.145)	PT Bakrie Nirwana Realty
PT Bumi Daya Makmur	(1.970.397.553)	(4.835.206.510)	PT Bumi Daya Makmur
PT Bahana Sukma			PT Bahana Sukma
Sejahtera	(141.745.304)	-	Sejahtera
PT Citrasaudara Abadi	(6.250.000)	-	PT Citrasudara Abadi
Perkantoran dan pusat perbelanjaan:			Office and commercial space rent:
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	13.864.511.274	2.342.300.269	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.	(128.703.516)	(609.998.821)	Propertindo Tbk.
Hotel:			Hotel:
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.	6.703.887.371	6.231.105.306	Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama	272.605.376	877.943.874	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung			PT Krakatau Lampung
Tourism Development	(1.298.629.208)	(1.041.758.474)	Tourism Development
PT Bakrie Graha Investama	(691.102.101)	28.579.211	PT Bakrie Graha Investama
Taman hiburan:			Theme parks:
Entitas Anak:			A Subsidiary:
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.	(3.175.571.317)	(26.421.836.461)	Propertindo Tbk.
Lain-lain:			Others:
Entitas Anak:			Subsidiaries:
BLD Investment Pte. Ltd.	(356.867.512)	-	BLD Investment Pte. Ltd.
PT Jasa Boga Raya	(70.816.795)	(453.005.683)	PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Infrastructure	(57.710.875)	-	PT Bakrie Infrastructure
PT Surya Global Nusantara	(2.862.000)	-	PT Surya Global Nusantara
Limitless World International			Limitless World International
-6 Services Ltd.	-	-	-6 Services Ltd.
Jumlah	38.803.155.019	(42.899.727.756)	Total

c. Jumlah Aset

c. Total Assets

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Real estat dan apartemen:			Real estate and apartment:
Entitas Induk	8.319.193.737.234	8.686.769.297.320	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	22.645.998.130.982	22.496.386.529.551	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.	3.512.365.226.653	3.595.336.679.805	Propertindo Tbk.
PT Superwish Perkasa	1.517.396.703.592	1.513.387.381.262	PT Superwish Perkasa
PT Bumi Daya Makmur	963.440.653.250	998.319.597.655	PT Bumi Daya Makmur
PT Bahana Sukma			PT Bahana Sukma
Sejahtera	840.864.195.448	841.278.446.886	Sejahtera

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Jumlah Aset (lanjutan)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Villa Del Sol	248.640.016.150	248.640.016.150
PT Bakrie Nirwana Realty	244.881.565.100	245.057.408.795
PT Citrasaudara Abadi	9.669.788.474	9.676.038.474
PT Bakrie Sentra Investama	2.911.961.755	2.912.240.046
Perkantoran dan pusat perbelanjaan: Entitas Anak: PT Bakrie Swasakti Utama	11.253.853.879.101	10.875.502.278.669
Hotel: Entitas Anak: PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.047.775.368.053	1.045.872.648.805
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	329.094.198.013	332.617.667.231
PT Bakrie Swasakti Utama	103.826.607.552	112.895.003.101
PT Bakrie Graha Investama	12.016.871.032	11.950.234.155
Taman hiburan: Entitas Anak: PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	1.418.346.761.235	1.420.135.557.064
Lain-lain: Entitas Anak: BLD Investment Pte. Ltd.	1.497.198.401.988	1.499.559.941.369
PT Surya Global Nusantara	1.275.469.566.051	1.283.495.820.377
PT Prima BIsnis Utama	974.150.254.486	980.281.338.670
Limitless World International-6 Services Ltd.	731.318.358.597	731.318.358.628
PT Bakrie Infrastructure	35.692.288.211	35.692.730.970
PT Jasa Boga Raya	15.798.475.689	19.027.302.054
	56.999.903.008.646	56.986.112.517.037
Eliminasi	(42.889.793.588.073)	(42.922.364.691.020)
Jumlah	14.110.109.420.573	14.063.747.826.017

PT Villa Del Sol	
PT Bakrie Nirwana Realty	
PT Citrasaudara Abadi	
PT Bakrie Sentra Investama	
Office and commercial space rent: Subsidiaries: PT Bakrie Swasakti Utama	
Hotel: Subsidiaries: PT Krakatau Lampung Tourism Development PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. PT Bakrie Swasakti Utama PT Bakrie Graha Investama	
Theme parks: A Subsidiary: PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	
Others: Subsidiaries: BLD Investment Pte. Ltd. PT Surya Global Nusantara PT Prima BIsnis Utama Limitless World International-6 Services Ltd. PT Bakrie Infrastructure PT Jasa Boga Raya	

Elimination

Total

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING**

- a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:
- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:
- The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in form of land approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
 - Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
 - Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.
- b. Grup mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:
- (i) Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.
- Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.
- Pada tanggal 21 Oktober 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, menandatangani perjanjian "Franchise Agreement" dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3 dan Tower 4 di kompleks Apartemen Taman Rasuna. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.
- (ii) Pada tanggal Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberi kuasa dan penunjukkan RRD, Entitas Anak, sebagai *Owner Representative* untuk melakukan fungsi pengelolaan.
- (iii) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak pengoperasian hotel dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in form of land approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.
- The change on the amount to be paid to the Government during the operation period from US\$ 28,572 to become Rp 245.92 million annually.
- The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.

- b. The group conduct service hotel/apartment management agreement with details as follows:

- (i) On October 21, 2003, BSU, a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.

The agreement is valid for 5 years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties. This agreement has been extended until December 31, 2014.

On October 21, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, signed an agreement "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Tower 3 and Tower 4 at Taman Rasuna Apartment complex. The agreement is valid for 3 years from January 1, 2015 and can be extended automatically according to the agreement.

- (ii) On February 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement is valid for 10 years. On April 1, 2015, GMI authorize and the appointment of RRD, a Subsidiary, as *Owner Representative* to perform management functions.

- (iii) On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Bogor, West Java.

The agreement is valid for 10 years since the formal opening of hotel and can be extended if agreed according to the agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (GMSB) dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Maret 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, mengadakan Pengikatan Jual Beli Saham PT Samudra Asia Nasional (SAN) dan PT Nirwana Legian Hotel (NLH) dengan PT Mitra Maju Sukses (MMS) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 3,60 miliar.

- d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Entitas Induk), Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulo Gebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

Entitas Induk menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Entitas Induk dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPLK dan 49% untuk Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Entitas Induk), Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulo Gebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 Ha.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (GMSB), which BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

On March 5, 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement of PT Samudra Asia Nasional (SAN) and PT Nirwana Legian Hotel (NLH) with PT Mitra Maju Sukses with transfer amount of Rp 3.60 billion.

- d. On February 6, 2008, based on joint ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulo Gebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perumnas and has been approved by Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPLK and 49% for Perumnas. The agreement period is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perumnas) and No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulo Gebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 Ha.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Amandemen III Perjanjian Kerjasama Operasi, tanggal 17 September 2014 antara Perumnas dan BPLK No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (untuk Perumnas) dan No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (untuk BPLK). Sehubungan dengan penyediaan lahan oleh Perumnas dan BPLK masing-masing seluas lebih kurang 56.794 m² dan 11.962 m², pembangunan lahan seluas lebih kurang 68.756 m² dari perencanaan sebelumnya yang mencapai lebih kurang 80.000 m². Jangka waktu perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan tanggal 23 Mei 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- e. Berdasarkan Surat Hutang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 54 tanggal 14 Oktober 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, berhutang kepada PT Sentul City Tbk. (SC) sebesar Rp 200 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan Surat Hutang sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak, memiliki tagihan kepada SC sebesar Rp 400 miliar sehubungan dengan pengalihan 15% atau sebanyak 360 juta saham milik GAP, Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (BJA). Pembayaran hutang wajib langsung dibayarkan oleh SC untuk melunasi harga jual beli tanah seluas lebih kurang 400.000 m², yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Kelurahan Sumur Batu, yang harus dibayar oleh GAP, Entitas Anak, kepada pemilik tanah. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 2, tanggal 3 Februari 2016, GAP, Entitas Anak, dan SC sepakat menyelesaikan dengan perjumpaan utang GAP ke SC dan utang SC ke GAP dan mengalihkan sisa tagihan GAP, Entitas Anak, sebesar Rp 200 miliar ke BJA. Selanjutnya, BJA telah menyelesaikan kewajiban Rp 200 miliar kepada GAP melalui pembayaran sebesar Rp 143 miliar dan perjumpaan utang GAP, Entitas Anak, kepada BJA sebesar Rp 57 miliar (lihat Catatan 8 dan 21).

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan SC melakukan pembatalan Akta Pengikatan Pengalihan Tanah Opsi No. 58, 60 dan 63, dimana SC mengikatkan untuk menjual kepada GAP tanah seluas 200.000 m² (tanah opsi).

- f. Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak, memiliki tagihan kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp 800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m² (lihat Catatan 8).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

The agreement has been extended several times, most recently by Amendment III of Joint Operation Agreement, dated September 17, 2014 between Perumnas and BPLK No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (for Perumnas) and No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (for BPLK). In connection with the provision of land by Perumnas and BPLK approximately 56,794 sqm and 11,962 sqm, respectively, land development area of approximately 68,756 sqm of previous planning which reaches approximately 80,000 sqm. Term of the agreement is valid 3 years until May 23, 2017. As of the reporting date, the extension of this agreement loan is still in process.

- e. Based on payment instruction as notarized by Notarial Deed No. 54 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, owed to PT Sentul City Tbk. (SC) amounted to Rp 200 billion with annual interest rate of 15% and will due on December 31, 2014.

Based on Debt Letter which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014 GAP, a Subsidiary, owed to PT Sentul City Tbk. (SC) amounted to Rp 400 billion due to the transfer of 15% or as much as 360 million shares owned by GAP, a Subsidiary, in PT Bukit Jonggol Asri (BJA). The payment of debts shall be paid directly by SC to pay off the price of buying and selling land area of approximately 400,000 sqm, which is located in West Java, Bogor, District Babakan Madang, Sumur Batu Village, to be paid by GAP, a Subsidiary, to the land owner. Based on Notarial Deed No. 2 of Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP, a Subsidiary, and SC has agreed to set-off GAP's payable to SC and SC's payable to GAP, a Subsidiary, and transferred GAP's remaining receivable of Rp 200 billion to BJA. Furthermore BJA has settled the liability amounted to Rp 200 billion to GAP, a Subsidiary, through payment of Rp 143 billion and set-off with the payable of GAP, a Subsidiary, to BJA amounted to Rp 57 billion (see Notes 8 and 21).

Based on Notarial Deed No. 5 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP and SC have canceled the Transfer of Land Deed of Option Land No. 58, 60 and 63, where SC committing to sell to GAP a land with area of 200,000 sqm (option land).

- f. Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP, a Subsidiary, has a receivable from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp 800 billion which will be settled with land area of 5,000,000 sqm (see Note 8).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Kabupaten Bogor seluas 5.000.000 m² kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp 917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan offset keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp 117,38 miliar.

Tanah tersebut yang semula berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), saat ini sedang dalam proses perubahan menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diurus oleh BJA. BJA akan menyerahkan tanah kepada GAP setelah diperoleh SHGB atas tanah tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SHGB belum diperoleh, namun telah mendapatkan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah dari Badan Pertanahan Nasional.

- g. Berdasarkan Akta Notaris Yunita Permatasari, S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak mengadakan perjanjian Kerjasama Operasi untuk Investasi, Pengembangan dan Pembangunan Properti dan fasilitasnya di atas tanah milik MMS, dengan nama KSO Wika Gedung-Kahuripan Nirwana.

Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 40% untuk MMS dan 60% untuk WKBG. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan untuk tenggat waktu konstruksi.

- h. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimilikinya dan WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

- a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m², dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1.376 seluas 1.521 m², dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1.377 seluas 4.310 m², dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in the Sukarasa and Selawangi village, Bogor District with area of 5,000,000 sqm to GAP, a Subsidiary, with selling price amounted to Rp 917.38 billion. Payment will be made by transfer of the GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP's receivables from BJA amounted to Rp 117.38 billion.

The land title initially was Business Used Right Certificate (SHGU), currently is in the process of changing into Building Used Right Certificate (SHGB) which is administered by BJA. BJA will hand over the land to GAP after obtained the SHGB of such land. As of the date of the consolidated financial statements, the SHGB has not been obtained, however the Certificate of Land Registry from the National Land Agency has been received.

- g. Based on Notarial Deed No. 8 of Yunita Permatasari, S.H., dated September 26, 2014, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, entered into a Joint Operation Agreement for Investment, Development and Construction Property and facilities on land owned by MMS, under the name of KSO Wika Gedung-Kahuripan Nirwana.

Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 40% for MMS and 60% for WKBG. The agreement period is 36 months for construction deadline.

- h. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKI) and MMS, a Subsidiary, has signed an agreement on Notary of Yunita Permatasari S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development and property development and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Lot 23, 25 and 27, Sidoarjo, East Java.

In accordance with Article 5 of this agreement, as the Contributions of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, rendered the land which held and owned by MMS, a Subsidiary, and WIKI provides all of working capital that required in this joint operation. The land that rendered in this joint operation are:

- a. Entalsewu village, sub-district of Buduran, Sidoarjo district with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- b. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 3.190 seluas 4.138 m², dengan surat ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan SHGB No. 3.189 seluas 470 m², dengan surat ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.
- Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m², sedangkan tanah yang harusnya diserahkan seluas 12.000 m². Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m², selisih tersebut akan dibuatkan addendum perjanjiannya. Sampai dengan tanggal pelaporan, belum terdapat addendum atas perjanjian ini.
- Pada pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS sebesar Rp 3 juta per m², jumlah partisipasi sebesar Rp 36 miliar atau sebesar 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.
- WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai *business plan* yang telah disepakati. Partisipasi WIKA sebesar Rp 54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.
- Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKA dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis proyek KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.
- i. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Perjanjian tersebut mengenai pinjaman dana yang diberikan oleh BSU kepada PSM sebesar Rp 45 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.
- j. Pada tanggal 4 September 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Perjanjian tersebut mengenai pinjaman dana yang diberikan oleh BSU kepada BBM sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.
- k. Pada tanggal 7 Desember 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, dan Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) menandatangani perjanjian pengelolaan sehubungan dengan penunjukan PVI, Entitas Anak, sebagai pengelola parkir di kawasan PPKGBK yang terletak di Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan menyepakati bahwa:

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- b. Sumput village, sub-district of Buduran, Sidoarjo regency, according to SHGB No. 3190 with an area of 4,138 sqm and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014 and SHGB No. 3189 with an area of 470 sqm and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.
- The total of land that had been rendered are 14,174 sqm, while the land that should have been handed over are 12,000 sqm. There is a differences of land covering 2,174 sqm and it will be an addendum of this differences. As of the reporting date, there hasn't been an addendum of this agreement.
- In article 5 point 5 of this agreement, WIKA and MMS agreed that the value of land was handed over by MMS amounted to Rp 3 million per sqm and the total participation of MMS amounted to Rp 36 billion or 40% of the total participation.
- WIKA provides all of working capital that required in the implementation of the KSO in accordance with the business plan. WIKA's participation amounted to Rp 54 billion or 60% of the total participation.
- Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in KSO agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, will get sharing profits from the profit of project KSO from the percentage of each participation.
- i. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Debt and Receivables Agreement which could be converted into shares ownership. The agreement discusses loan that was provided by BSU to PSM amounted to Rp 45 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement and the interest is accordance with Bank Indonesia's rate.
- j. On September 4, 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Debt and Receivables Agreement which could be converted into shares ownership. The agreement discusses loan that was provided by BSU to BBM amounted to Rp 40 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement and the interest is accordance with Bank Indonesia's rate.
- k. On December 7, 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, and Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) has signed management agreement in connection with appointing PVI, a Subsidiary, as parking management in area PPKGBK which located in Pintu Satu Senayan Street, South Jakarta. This agreement will be due within 3 years and agreed of:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- 1) Pendapatan dari lahan parkir di gedung dibagi sesuai porsi yaitu 40% untuk PVI, Entitas Anak, dan 60% dari jumlah pendapatan atau sebesar Rp 1,49 miliar per bulan, mana yang lebih besar.
- 2) PVI, Entitas Anak diwajibkan membayar uang jaminan pelaksanaan sebesar Rp 2,99 miliar kepada PPKGBK.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2015, PVI, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Gedung Kementerian BUMN dengan Pejabat Pembuat Komitmen 2 (PPK) Kementerian BUMN berdasarkan perjanjian No. PERJ-86/PPK2.MBU/2015 mengenai jasa perawatan gedung, tata graha dan pengemudi handal. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan menyepakati bahwa:
 - 1) Jenis kontrak yang berlaku adalah kontrak gabungan (lumpsum) sebesar Rp 10,44 miliar.
 - 2) Nilai pekerjaan tambahan yang dapat dilakukan tidak melebihi dari Rp 1,04 miliar.
 - 3) PVI, Entitas Anak, diwajibkan membayar uang jaminan sebesar Rp 521,83 juta.
- m. Pada tanggal 13 April 2015, GMI, Entitas Anak, dan Perkumpulan Lyceum Kristen menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah, dimana Perkumpulan Lyceum Kristen bermaksud melepaskan hak atas 7 bidang tanah seluas 28.034 m² yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat kepada GMI dengan harga Rp 106,51 miliar yang akan dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, melalui 2 tahap sebagai berikut:
 - 1) Tahap I, pembayaran pertama sebesar Rp 93 miliar telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008;
 - 2) Tahap II, pembayaran berikutnya sebesar Rp 13,51 miliar yang telah dibayarkan sebelum penandatanganan akta pelepasan hak ini.
- n. Pada tanggal 31 Maret 2015, GAP, Entitas Anak menandatangani perjanjian perpanjangan perjanjian meminjam modal kerja dengan PT Amerasia Internasional. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Mei 2018
- o. Pada tanggal 17 Juni 2016, GAP, Entitas Anak, telah memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-300/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada Masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan penerbitan 2,3 miliar saham baru dengan nilai nominal saham Rp 100. GAP telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juni 2016.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- 1) Revenue from parking area in building distributed with a suitable portion, which is 40% to PVI, a Subsidiary, and 60% from the revenue or amounted to Rp 1.49 billion each month, which one is bigger.
- 2) PVI, a Subsidiary, has to paid security deposit to PPKGBK amounted to Rp 2.99 billion.
- l. On December 31, 2015, PVI, a Subsidiary, has signed Building's Management Cooperation Agreement of BUMN Ministry with Pejabat Pembuat Komitmen 2 (PPK) BUMN Ministry. Based on agreement No. PERJ-86/PPK2.MBU/2015 regarding building maintenance services, cleaning services and mechanical services. This agreement will be due within 1 years and agreed of:
 - 1) The type of contract is combination contract (lumpsum) amounted to Rp 10,44 billion.
 - 2) Cost of additional working do not exceed than Rp 1.04 billion.
 - 3) PVI, a Subsidiary, has to paid security deposit amounted to Rp 521.83 million.
- m. On April 13, 2015, GMI, a Subsidiary and Perkumpulan Lyceum Kristen entered into Agreements Waiver of Landrights, whereby Perkumpulan Lyceum Kristen intends to hand over its landrights located in Bandung, West Java measuring of 28,034 sqm to GMI at a price of Rp 106.51 billion, that will be paid by BSU, a Subsidiary, in 2 phases as follows:
 - 1) Phase I, the first payment amounted to Rp 93 billion which had been paid on May 14, 2008;
 - 2) Phase II, the next payment amounted to Rp 13.51 billion had been paid before the signing of waiver of landrights deed.
- n. On May 21, 2015, GAP, a Subsidiary signed addendum of working capital loan with PT Amerasia Internasional. This loan will be due on May 21, 2017. The agreement has been extended several times, the latest is until May 21, 2018.
- o. On June 17, 2016, GAP, a Subsidiary has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Executive Capital Market Supervisory Agency Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) No. S-300/D.04/2016 to undertake an Initial Public Offering (IPO) through Indonesia Stock Exchange by issuing of 2.3 billion new shares with par value of Rp 100 per share. GAP has listed all its shares issued and fully paid in the Indonesia Stock Exchange on June 29, 2016.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- p. Pada beberapa tanggal di bulan Januari dan April 2016, BDM dan BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjam meminjam yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Prima Tangguh Abadi (PTA), PT Epic Marketing Indonesia (EMI) dan PT Promedia Tangguh Berdikari (PTB). Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia yang berlaku efektif serta dicatat pada saat pinjaman jatuh tempo. Jatuh tempo pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dan bunga akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

- q. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Palem Agro Mandiri (PAM) dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS memberikan pinjaman dana kepada PAM dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.

Sampai dengan 31 Maret 2017, PAM memperoleh pinjaman untuk modal kerja dari MMS sebesar Rp 147,41 miliar.

- r. Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU memberikan pinjaman dana kepada ALK sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.

Sampai dengan 31 Maret 2017, ALK memperoleh pinjaman untuk modal kerja dari BSU masing-masing sebesar Rp 30,08 miliar.

- s. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Karya Tangguh Persada (KTP) dan MMS menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS memberikan pinjaman dana kepada KTP sebesar Rp 10 miliar dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.

Sampai dengan 31 Maret 2017, KTP memperoleh pinjaman untuk modal kerja dari MMS masing-masing sebesar Rp 10 miliar.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- p. In various date in January and April 2016, BDM and BSU, Subsidiaries, has signed a Debt and Receivables Agreement which could be converted into shares ownership with PT Prima Tangguh Abadi (PTA), PT Epic Marketing Indonesia (EMI) and PT Promedia Tangguh Berdikari (PTB). The loan bears interest at the prevailing rate of Bank Indonesia and is recorded at maturity date. The repayment of all principal and interest will be do on 5 years from the date of the agreement.

- q. On December 30, 2016, PT Palem Agro Mandiri (PAM) and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary entered into funding and borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS provides loan to PAM with a maximum amount of Rp 150 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement and the interest rate is accordance with Bank Indonesia's rate.

As of March 31, 2017, PAM obtained a loan from MMS for its working capital amounted to Rp 147.41 billion.

- r. On May 4, 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) and BSU, a Subsidiary has signed a Debt and Receivables Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU provides loan to ALK amounted to Rp 40 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement and the interest rate is accordance with Bank Indonesia's Rate.

As of March 31, 2017, ALK obtained a loan from BSU for its working capital amounted to Rp 30.08 billion.

- s. On May 3, 2016, PT Karya Tangguh Persada (KTP) and MMS has signed a Debt and Receivables Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS provides loan to KTP amounted to Rp 10 billion for a period of 2 years starting from the signing date of the agreement and the interest rate is accordance with Bank Indonesia's Rate.

As of March 31, 2017, KTP obtained a loan from MMS for its working capital amounted to Rp 10 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	230.924.449.219	233.746.141.120
PT Bakrie Infrastructure	68.311.641.026	68.329.087.116
PT Bakrie Swasakti Utama	31.061.975.765	29.208.809.599
PT Jasa Boga Raya	2.843.475.893	2.849.908.807
PT Bahana Sukmasejahtera	228.223.811	194.842.050
PT Bakrie Graha Investama	5.101.177	11.856.580
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(2.219.293.680)	(2.276.553.823)
Jumlah	331.155.573.211	332.064.091.449

43. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

The details of non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.
PT Bakrie Infrastructure
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Jasa Boga Raya
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Graha Investama
PT Krakatau Lampung
Tourism Development

b. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Rincian jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama periode 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
PT Bakrie Swasakti Utama	1.853.166.166	(793.207.945)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	57.260.143	(116.785.905)
PT Bahana Sukmasejahtera	33.381.761	-
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	(2.821.691.901)	8.390.171
PT Bakrie Infrastructure	(17.446.090)	(177.522)
PT Bakrie Graha Investama	(6.755.403)	-
PT Jasa Boga Raya	(6.432.914)	(66.961.284)
Jumlah	(908.518.238)	(968.742.485)

b. Total income (loss) attributable to non-controlling interest

The details of total income (loss) attributable to non-controlling interest during 2017 are as follows:

PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung
Tourism Development
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.
PT Bakrie Infrastructure
PT Bakrie Graha Investama
PT Jasa Boga Raya

44. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	21.183.615.783	14.102.082.657
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 38)	6.264.523.286	6.264.523.286
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(501.214.608.621)	(538.974.793.566)
Lain-lain	84.106.521.005	84.106.521.005
Bersih	(389.659.948.547)	(434.501.666.618)

44. OTHER COMPONENT EQUITY

This account consists of:

Unrealized gain (loss) on investment under available for-sale
Actuarial gain (loss) (see Note 38)
Foreign exchange difference from translation of the financial statements
Others

Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar dan dilusian pada tahun 2017 dan 2016.

45. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings (loss) per share in 2017 and 2016.

31 Maret 2017 / March 31, 2017

	Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) for The Period	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>				<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Income attributable to owners of the Parent Entity:
Dari operasi yang dilanjutkan	(5.124.587.262)	43.521.913.019	(0,12)	From continued operations
Dari operasi yang dihentikan	-	-	-	From discontinued operations
Jumlah	(5.124.587.262)		(0,12)	Total

31 Maret 2016 / March 31, 2016

	Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) for The Period	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>				<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Income attributable to owners of the Parent Entity:
Dari operasi yang dilanjutkan	30.328.341.065	43.521.913.019	0,7	From continued operations
Dari operasi yang dihentikan	66.102.301.169	43.521.913.019	1,52	From discontinued operations
Jumlah	96.430.642.234		2,22	Total

Pada tahun 2017, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp 50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

In 2017, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 50, below from warrants exercise price amounted to Rp 165, therefore, the effects of warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Pada tanggal 31 Maret 2017 jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 10,12 miliar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang bank jangka pendek dan utang obligasi yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues mainly from bank accounts, time deposits and payments mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans.

As of March 31, 2017, if loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on March 31, 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the year ended March 31, 2017 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 10.12 billion.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term bank loans and bonds payable which mainly denominated in United States Dollar.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term loans.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2017 / March, 31 2017

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	US\$	52.213	695.528.675	Cash and cash equivalents
	EUR	1.943	27.639.776	
	SG\$	2.741	26.123.356	
Dana dalam pembatasan	US\$	1.084.380	14.445.025.980	Restricted funds
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha	US\$	6.884	91.701.764	Trade payables
	EUR	94.109	1.338.989.416	
Utang lain-lain	US\$	4.091.835	54.507.334.035	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	674.938	8.990.849.098	Accrued expenses
Obligasi konversi	US\$	270.457.513	3.602.764.535.602	Convertible bonds
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	US\$	(274.094.577)	(3.651.213.865.844)	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	EUR	(92.167)	(1.311.349.640)	
	SG\$	2.741	26.123.356	

31 Desember 2016 / December, 31 2016

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	US\$	58.324	783.634.585	Cash and cash equivalents
	EUR	1.959	27.741.203	
	SG\$	3.326	30.924.604	
Dana dalam pembatasan	US\$	1.084.380	14.569.729.680	Restricted funds
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha	US\$	6.884	92.493.424	Trade payables
	EUR	19.099	270.473.851	
Utang lain-lain	US\$	4.091.835	54.977.888.781	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	674.938	9.068.471.256	Accrued expenses
Obligasi konversi	US\$	270.457.513	3.633.867.144.668	Convertible bonds
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	US\$	(274.088.466)	(3.682.652.633.864)	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	EUR	(17.140)	(242.732.648)	
	SG\$	3.326	30.924.604	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Pada tanggal 24 Juli 2017, nilai tukar adalah Rp 13.319 untuk US\$ 1, Rp 15.541 untuk EUR 1 dan Rp 9.773 untuk SG\$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2017, liabilitas bersih akan menurun sebesar Rp 426,49 juta.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Maret 2017 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 182,62 miliar, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Maret 2017.

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan penggunaan bahan baku utama bangunan seperti besi, baja, cat, dan semen. Sebelum hal tersebut terjadi, Grup mengantisipasi untuk membuat kontrak dengan kontraktor terkait yang mengikat harga, kuantitas dan periode pengiriman sesuai kebutuhan Grup.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Grup mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were stated using the prevailing exchange rates as at March 31, 2017 and December 31, 2016. At July 24, 2017, the exchange rates were Rp 13,319 for US\$ 1, Rp 15,541 for EUR 1 and Rp 9,773 for SG\$ 1. If such exchange rates have been used as of March 31, 2017, the net liabilities will decrease by Rp 426.49 million.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro on March 31, 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expense) of the Group for the year ended March 31, 2017 will increase or decrease approximately by Rp 182.62 billion, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro denominated net liabilities as of March 31, 2017.

Commodity Price Risk

The Group exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major building materials, such as iron, steel, paint and cement. Before this happens, the Group enters into contracts with their suppliers that bind them to a fixed price, quantity and period of delivery based on the needs of the Group.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Kas dan setara kas	51.939.265.580	78.578.982.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	805.539.389.737	715.452.292.519	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	1.160.875.413.725	1.218.975.709.654	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	88.428.406.154	90.422.456.450	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	284.430.258.921	286.085.789.448	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	303.312.519.732	262.175.004.077	Long-term other receivables
Aset lain-lain	4.633.261.665	4.983.925.780	Other assets
Jumlah	2.699.158.515.514	2.656.674.160.192	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimize their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit, for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

31 Maret 2017 / March 31, 2017							
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total		
	Sampai Dengan 30 Hari/ up to 30 days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days up to 90 days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 days				
Kas dan setara kas	51.939.265.580	-	-	-	51.939.265.580	Cash and banks	
Piutang usaha	237.359.403.053	25.738.684.332	22.984.199.750	519.457.102.602	903.930.815.849	Trade receivables	
Piutang lain-lain	310.727.534.956	115.732.222.278	60.080.198.941	674.335.457.550	1.185.447.295.837	Other receivables	
Dana dalam pembatasan	60.775.431.138	-	9.617.861.975	18.035.113.041	88.428.406.154	Restricted funds	
Piutang pihak berelasi - bersih	8.840.471.054	2.946.823.684	5.893.647.368	266.749.316.815	284.842.017.327	Due from related parties - net	
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	303.312.519.732	303.312.519.732	303.312.519.732	Long-term other receivables	
Aset lain-lain	-	-	4.633.261.665	-	4.633.261.665	Other assets	
Jumlah	669.642.105.781	144.417.730.294	103.209.169.699	1.781.889.509.740	123.375.066.630	2.822.533.582.144	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		Sampai Dengan 30 Hari/ up to 30 days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days up to 90 days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 days			
Kas dan setara kas	78.578.982.264	-	-	-	-	78.578.982.264	Cash and banks
Piutang usaha	210.814.432.204	22.860.211.364	20.413.773.196	461.363.875.755	98.137.009.142	813.589.301.661	Trade receivables
Piutang lain-lain	326.279.041.621	121.524.468.615	63.087.134.308	708.085.065.110	24.571.882.112	1.243.547.591.766	Other receivables
Dana dalam pembatasan	62.145.910.057	-	9.834.743.646	18.441.802.747	-	90.422.456.450	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	8.891.927.146	2.963.975.715	5.927.951.430	268.301.935.157	411.758.406	286.497.547.854	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	262.175.004.077	-	262.175.004.077	Long-term other receivables
Aset lain-lain	-	-	4.983.925.780	-	-	4.983.925.780	Other assets
Jumlah	686.710.293.292	147.348.655.694	104.247.528.360	1.718.367.682.846	123.120.649.660	2.779.794.809.852	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing longterm debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

31 Maret 2017 / March 31, 2017						
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	650.702.031.791	-	-	-	650.702.031.791	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	222.952.181.797	-	-	-	222.952.181.797	Trade payables
Utang lain-lain	300.710.307.681	-	-	-	300.710.307.681	Other payables
Beban masih harus dibayar	499.466.411.103	-	-	-	499.466.411.103	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	106.323.890.397	287.266.848.216	36.396.382.570	-	429.987.121.183	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	318.535.407.688	167.552.302.079	153.763.417.336	694.553.066.300	1.334.404.193.403	Long-term bank loans
Utang usaha	17.182.834.277	-	-	-	17.182.834.277	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	553.476.647	310.628.377	303.369.040	-	1.167.474.064	Liability for purchase of fixed assets
Obligasi konversi	3.602.764.535.602	-	-	-	3.602.764.535.602	Convertible bonds
Utang pihak berelasi	-	4.350.447.779	17.284.616.813	9.086.686.296	30.721.750.888	Due to related parties
Jumlah	5.719.191.076.983	459.480.226.451	207.747.785.759	703.639.752.596	7.090.058.841.789	Total
31 Desember 2016 / December 31, 2016						
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	627.210.892.673	-	-	-	627.210.892.673	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	219.273.001.630	-	-	-	219.273.001.630	Trade payables
Utang lain-lain	265.414.459.461	-	-	-	265.414.459.461	Other payables
Beban masih harus dibayar	510.498.675.740	-	-	-	510.498.675.740	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	109.736.976.978	296.488.356.393	37.564.737.156	-	443.790.070.527	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	311.520.564.394	163.862.435.539	150.377.212.064	679.257.495.380	1.305.017.707.376	Long-term bank loans
Utang usaha	17.193.791.670	-	-	-	17.193.791.670	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	824.091.518	462.505.894	451.697.202	-	1.738.294.615	Liability for purchase of fixed assets
Obligasi konversi	3.633.867.144.668	-	-	-	3.633.867.144.668	Convertible bonds
Utang pihak berelasi	-	3.220.320.079	12.794.544.701	6.726.212.982	22.741.077.762	Due to related parties
Jumlah	5.695.539.598.732	464.033.617.905	201.188.191.123	685.983.708.362	7.046.745.116.122	Total

JAMINAN

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 9 dan 26 butir a, c, d, e dan f).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 13, 15 dan 26).

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

COLLATERAL

Subsidiaries pledge inventory as collateral for long-term bank loans (see Notes 9 and 26 points a, c, d, e and f).

Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (see Notes 13, 15 and 26).

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Jumlah liabilitas	7.665.994.906.244	7.664.921.550.384	Total liabilities
Jumlah ekuitas	6.444.114.514.329	6.398.826.275.633	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	1,19	1,20	Debt-to-equity ratio

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of the equity in the consolidated statement of financial position. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the ratio calculation is as follows:

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	51.939.265.580	51.939.265.580	78.578.982.264	78.578.982.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	805.539.389.737	805.539.389.737	715.452.292.519	715.452.292.519	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	1.160.875.413.725	1.160.875.413.725	1.218.975.709.654	1.218.975.709.654	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	88.428.406.154	88.428.406.154	90.422.456.450	90.422.456.450	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	284.430.258.921	284.430.258.921	286.085.789.448	286.085.789.448	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	303.312.519.732	303.312.519.732	262.175.004.077	262.175.004.077	Long term other receivable
Aset lain-lain	4.633.261.665	4.633.261.665	4.983.925.780	4.983.925.780	Other assets

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

	31 Maret 2017 / March 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available for sale financial assets:
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	72.315.033.844	72.315.033.844	72.649.416.290	72.649.416.290	Investment in shares of stock in Associated Entities
Investasi jangka pendek	297.272.115.783	297.272.115.783	290.190.582.657	290.190.582.657	Short-term investments
Jumlah aset keuangan	3.068.745.665.141	3.068.745.665.141	3.019.514.159.139	3.019.514.159.139	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	650.702.031.791	650.702.031.791	627.210.892.673	627.210.892.673	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	222.952.181.797	222.952.181.797	219.273.001.630	219.273.001.630	Trade payables
Utang lain-lain	300.710.307.681	300.710.307.681	265.414.459.493	265.414.459.493	Other payables
Beban masih harus dibayar	499.466.411.103	499.466.411.103	510.498.675.740	510.498.675.740	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	429.987.121.183	429.987.121.183	443.790.070.527	443.790.070.527	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Utang usaha	17.182.834.277	17.182.834.277	17.193.791.670	17.193.791.670	Trade payables
Utang bank	1.334.404.193.403	1.334.404.193.403	1.305.017.707.376	1.305.017.707.376	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.167.474.064	1.167.474.064	1.738.294.615	1.738.294.615	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	30.721.750.888	30.721.750.888	22.741.077.762	22.741.077.762	Due to related parties
Obligasi konversi	3.602.764.535.602	3.602.764.535.602	3.633.867.144.668	3.633.867.144.668	Convertible bonds
Jumlah liabilitas keuangan	7.090.058.841.789	7.090.058.841.789	7.046.745.116.154	7.046.745.116.154	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flows models.

Menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana dalam pembatasan disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

3. Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Sedangkan, penyertaan saham pada saham biasa yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar.

4. Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang muka pelanggan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. Utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

Nilai wajar utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

6. Utang obligasi konversi

Nilai wajar utang obligasi konversi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Entitas Induk menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

7. Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds are presented as current assets.

All these financial assets are short-term financial assets which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair value.

2. Short-term investments

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

3. Investment in shares of stock in Associated companies

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured. Wherein, the fair value of investment in quoted ordinary shares traded in active markets is based on their quoted market price.

4. Short-term bank and financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses and advances from customers are presented as current liabilities

All these financial liabilities are short-term financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Long-term bank loans and liability for purchase of fixed asset

The fair value of long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

6. Convertible bonds

Fair value of convertible bonds are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Company's credit risk using current market rates for similar instruments.

7. Long term other receivables and other payables

The fair value of long-term other receivables and long-term other payables approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, beberapa entitas Anak mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah akumulasi rugi entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 2,96 triliun dan Rp 2,93 triliun dan defisiensi modal pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 2,52 triliun dan Rp 2,56 triliun, terdiri dari:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Akumulasi rugi:		
BLD Investment Pte. Ltd.	(1.985.182.765.085)	(1.984.819.967.478)
PT Bakrie Swasakti Utama	(533.497.458.239)	(574.457.972.082)
PT Bahana Sukmasejahtera	(179.875.406.082)	(191.279.647.211)
PT Bakrie Infrastructure	(63.266.731.245)	(63.208.577.610)
PT Surya Global Nusantara	(53.159.615.720)	(599.957.800)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(46.176.533.951)	(46.749.135.380)
PT Prima Bisnis Utama	(40.196.987.152)	(51.974.068)
PT Bakrie Sentra Investama	(29.743.682.226)	(29.743.403.934)
PT Bakrie Nirwana Realty	(25.645.407.072)	(23.348.356.614)
Limitless World International Services-6 Ltd.	(12.581.437.070)	(12.581.437.070)
PT Jasa Boga Raya	(3.605.109.637)	(3.562.223.541)
PT Bakrie Graha Investama	(2.992.587.565)	(2.323.694.847)
PT Citrasaudara Abadi	(1.036.774.433)	(1.030.524.433)
Jumlah	(2.976.960.495.477)	(2.933.756.872.068)
Defisiensi modal:		
BLD Investment Pte. Ltd.	(2.123.968.116.465)	(2.152.507.461.103)
Limitless World International Services-6 Ltd.	(294.751.096.691)	(303.609.139.390)
PT Bakrie Infrastructure	(39.375.780.332)	(39.317.626.697)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(34.023.221.707)	(34.695.823.136)
PT Bakrie Sentra Investama	(27.243.682.226)	(27.243.403.934)
Jumlah	(2.519.361.897.421)	(2.557.373.454.260)

Kelangsungan hidup Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Untuk menghadapi keadaan tersebut, pemegang saham dan manajemen Grup telah dan akan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Fokus pada proyek-proyek dengan tingkat pengembalian yang cepat dan margin yang tinggi;
- Meningkatkan pendapatan berkelanjutan;
- Memperluas strategi pengembangan bersama dan mencari investor strategis untuk mempercepat pengembangan usaha;
- Efisiensi biaya-biaya operasional;
- Melakukan kombinasi pengembangan proyek skala besar dan kecil;

48. THE GROUP GOING CONCERN

The Group's consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, certain subsidiaries were in deficit which resulted in accumulated losses and capital deficiency. Total deficit from the Subsidiaries as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 2.96 trillion and Rp 2.93 trillion, respectively, and capital deficiency on that date are amounted to Rp 2.52 trillion and Rp 2.56 trillion, respectively, comprising of:

Accumulated losses:
BLD Investment Pte. Ltd.
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Infrastructure
PT Surya Global Nusantara
PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Prima Bisnis Utama
PT Bakrie Sentra Investama
PT Bakrie Nirwana Realty
Limitless World International Services-6 Ltd.
PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Graha Investama
PT Citrasaudara Abadi

Capital deficiencies:
BLD Investment Pte. Ltd.
Limitless World International Services-6 Ltd.
PT Bakrie Infrastructure
PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Bakrie Sentra Investama

The Group's ability to continue as going concern entities depends on their ability to finance their operations in the future, the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities.

To deal with the situation, shareholders and management of the Group has taken and prepared the following measures:

- Focusing on quick yield and high returns projects;
- Increasing recurring income;
- Expanding development partnerships strategy and finding strategic investors to accelerate projects development;
- Increasing cost efficiencies;
- Combining large scale and small scale projects;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

- f. Mencari peluang pengembangan proyek properti diluar wilayah jakarta; dan
- g. Meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen.

Pemenuhan likuiditas Grup atas biaya investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti terutama berasal dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 5,59 triliun pada tanggal 31 Maret 2017. Dari jumlah keseluruhan utang tersebut, yang telah jatuh tempo pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 4,51 triliun.

Agar operasional Grup dapat berjalan dengan baik, Entitas Induk telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Dalam upaya meningkatkan likuiditas Grup, Entitas Induk berencana mendapatkan fasilitas pinjaman baru dengan bunga yang lebih rendah serta melakukan divestasi atas aset yang memiliki tingkat pengembalian rendah dan *turnover* yang lambat;
- b. Untuk kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek, Grup merencanakan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran sebagian kewajiban yang bersumber dari operasi;
 - b. Melakukan refinancing dan negosiasi atas sebagian utang yang telah dan akan jatuh tempo serta penyesuaian tingkat bunga;
 - c. Melakukan evaluasi secara berkala atas proyeksi dan realisasi arus kas, terutama terkait dengan jadwal jatuh tempo kewajiban jangka pendek;
 - d. Melakukan divestasi beberapa aset yang dimiliki untuk pelunasan utang;
 - e. Melakukan efisiensi di semua departemen dan/atau divisi yang ada; dan
 - f. Menjaga kepercayaan kreditur dengan selalu memenuhi kewajiban, sesuai kesepakatan dalam perjanjian restrukturisasi utang.
- c. Untuk obligasi konversi, manajemen Entitas Induk sedang dalam tahap negosiasi yang lebih lanjut dengan *Coordinating Committee* (Co-Com) untuk menyepakati restrukturisasi atas obligasi tersebut

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian yang disebutkan di atas.

49. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI

- a. Terdapat gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah seluas 5.360 m² terhadap PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, yang diajukan oleh Tuan Munadi (Penggugat) pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang diajukan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 10 Oktober 2013 dengan register perkara No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

48. THE GROUP GOING CONCERN (continued)

- f. Looking for opportunities to develop projects outside jakarta; and
- g. Improving the professionalism of employees and the management.

The fulfillment of the Group's liquidity for cost of investment and capital expenditure relating to the expansion of business property and property related infrastructure mainly are financed from short-term bank and financial institutions loans, long-term bank loans and bonds payables in Rupiah and United States Dollar in a total of of Rp 5,59 trillion as of March 31, 2017. From the total loans, the current maturities of the loans which was due in 2017 amounted to Rp 4.51 trillion.

In order to assure that the Group has good prospects, the Company has planned and continuously implement the following:

- a. As an effort to improve the Group's liquidity, the Company plans to obtain new loan facility with lower interest rate and to divest the assets that have low rate of return and slow turnover;
- b. For obligations due in short term, the Company plans as follows:
 - a. Make partial repayment from operating income;
 - b. Refinance as well as to negotiate on the debt that has and will mature partially;
 - c. Evaluate periodically upon realization of cash flows forecast, mainly related to repayment of short-tem obligations;
 - d. Divest some assets for debt repayment;
 - e. Efficiency in all departments and/or divisions; and
 - f. Maintaining creditor trust by always fulfilling the obligations, as agreed in the debt restructuring agreement.
- c. For convertible bonds, the Company's management is currently in advanced negotiations with Coordinating Committee (Co-Com), to agree terms for a restructuring of the bonds.

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainty disclosed above.

49. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION

- a. There is lawsuit of act against the law for land ownership of 5,360 sqm to PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, which is submitted by Mr. Munadi (Plaintiffs) in East Jakarta District Court that submitted based on the lawsuit dated October 10, 2013 with case registration No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI (lanjutan)

Majelis hakim dalam persidangan perkara No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah memutus perkara yang pada pokoknya mengabulkan gugatan Penggugat sebagian, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur atas perkara tersebut dalam persidangan tanggal 25 Juni 2014.

BPLK, Entitas Anak, melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan pernyataan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tersebut, berdasarkan akta permohonan banding tertanggal 7 Juli 2014.

Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Jakarta kemudian menolak permohonan banding dalam putusannya No. 623/PDT/2015/PT.DKI dan sehubungan Putusan Pengadilan Tinggi tersebut BPLK mengajukan kasasi berdasarkan akta permohonan kasasi tertanggal 13 September 2016 serta menyerahkan memori kasasi kepada Kepanitraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tertanggal 26 September 2016 (lihat Catatan 51 butir a).

Pada tanggal 6 Maret 2017, Kantor Hukum Lodewyk Siahaan, S.H. and Partners yang mewakili PT Bakrie Pangripta Loka, Entitas Anak, menerima tembusan surat No. 17449/449K/Pdt/2017 dari Mahkamah Agung Republik Indonesia yang ditujukan kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Timur, bahwa berkas perkara telah diregister dengan No. 449K/Pdt/2017 tanggal 6 Februari 2017.

BPLK telah mencadangkan kerugian yang akan ditanggung, disajikan pada laba rugi dalam bagian "Beban lain-lain" sebesar Rp 2,5 miliar pada tahun 2015.

- b. Terdapat gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara transaksi waran terhadap Entitas Induk yang diajukan oleh Igan Bismayudha dkk pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 13 Februari 2013 dengan register perkara No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jaksel.

Majelis Hakim dalam persidangan Perkara No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, antara Tn. Igan Bismayudha, dkk (Para Penggugat) dengan PT Bakrieland Development Tbk. (Tergugat), telah memutus perkara yang pada pokoknya menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas Perkara tersebut dalam persidangan tanggal 27 Februari 2014 dan atas keputusan tersebut Para penggugat melakukan banding pada tanggal 13 Maret 2014.

49. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION (continued)

The Board of Judge of East Jakarta District Court, in the Case No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. has resolved the case which is to accept lawsuit by Plaintiffs partially, as conveyed in the East Jakarta District Court Verdict on trial date June 25, 2014.

BPLK, a Subsidiary, through its legal counsel has submitted a statement of appeal against the decision of the East Jakarta District Court, based on deed appeal dated July 7, 2014.

Further Board of Judge in the Jakarta High Court is reject the appeal application under their decision No. 623/PDT/2015/PT.DKI and in relation with High Court Decision, BPLK submit a casation pursuant to deed of casation application dated September 13, 2016 and submitted the memory of the cassation to the Registrar of the East Jakarta District Court dated September 26, 2016 (see Note 51 point a).

On March 6, 2017, Lodewyk Siahaan, S.H. and Partners lawfirm which represent PT Bakrie Pangripta Loka, a Subsidiary, received copy of letter No. 17449/449K/Pdt/2017 from the Supreme Court of Republic of Indonesia to Chairman of East Jakarta District Court that the case file No. 449K/Pdt/2017 dated February 6, 2017 has been registered.

BPLK has reserved the losses to be borne, presented in profit and loss under "Other expenses" amounting to Rp 2.5 billion in 2015.

- b. *There is lawsuit of act against the law for warrant transaction to the Company which is submitted by Igan Bismayudha cs in South Jakarta District Court that submitted based on the lawsuit dated February 13, 2013 with case registration No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jaksel.*

The Board of Judge on South Jakarta District Court, in the Case No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. between Mr. Igan Bismayudha & others (Plaintiffs) against PT Bakrieland Development Tbk. (Defendant) has resolved the Case which is to reject all claims of lawsuit filed by Plaintiffs. As conveyed in the South Jakarta District Court Verdict on trial dated February 27, 2014 and regarding with the above decision, the Plaintiffs has submitted appeal on March 13, 2014.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI (lanjutan)

Atas banding tersebut, Pengadilan Tinggi Jakarta dalam putusan tertanggal 23 Maret 2016 No. 103/Pdt/2016/PT menolak banding tersebut dan oleh karena tidak ada upaya hukum lanjutan sehingga putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap/inkracht.

49. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION (continued)

On the appeal, the Jakarta High Court in its decision dated March 23, 2016 No. 103/Pdt/2016/PT reject the appeal and therefore there is no further legal action so that the verdict has a permanent legal force/inkracht.

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Grup memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 152 juta, yang merupakan uang tunai. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 7,6 juta pada bulan Maret 2017.
- b. Pada tanggal 19 Mei 2017, Entitas Induk telah melakukan pendaftaran pada Pengadilan Tinggi Singapura atas permohonan Moratorium dalam restrukturisasi ELB. Sehubungan dengan adanya perubahan Undang-Undang Perusahaan di Singapura, maka permohonan tersebut ditarik kembali untuk dilengkapi sesuai dengan persyaratan dalam perubahan Undang-Undang Perusahaan di Singapura tersebut. Kuasa hukum yang ditunjuk oleh Entitas Induk hingga kini masih mempersiapkan dokumentasi yang diperlukan untuk dapat segera diajukan kembali pada Pengadilan Singapura dan juga berkoordinasi dengan Co-Com dalam mempersiapkan dokumentasi tersebut untuk melengkapi persyaratan yang ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan yang baru tersebut.
- c. Pada tanggal 26 Mei 2017, PT Rasuna Residence Development, Entitas Anak melakukan pelunasan utang beserta bunga kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2017, masa kontrak investasi PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak kepada Ascension Ltd., (Ascension), telah berakhir. GAP telah mencairkan sebagian investasi dan imbal hasil sebesar Rp 146,37 miliar. Sisa atas dana sebesar Rp 158,09 miliar diinvestasikan kembali oleh GAP dengan menandatangani kembali perjanjian investasi dengan Ascension. Jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 27 Juni 2018 dengan imbal hasil minimum sebesar 10% pertahun.
- e. Pada tanggal 8 Juni 2017, GAP menandatangani kesepakatan dengan PT Wijaya Makmur untuk membeli tanah seluas 2,4 hektar di Bali seharga Rp 360,5 miliar. Atas harga tersebut GAP telah membayar sebagian uang muka sebesar Rp 79,37 miliar.
- f. Pada tanggal 12 Juni 2017, GAP menandatangani kesepakatan dengan Suisse Charter Investments Ltd., untuk membeli tanah seluas 14,87 hektar di Palembang seharga Rp 223,10 miliar. Atas harga tersebut GAP telah membayar sebagian uang muka sebesar Rp 118 miliar.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. The Group obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in Januari until April 2017, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 152 million, which is petty cash. The Group paid the related redemption money amounted to Rp 7.6 million in March 2017.
- b. On May 19, 2017, the Company entered into High Court of Singapore on the request of Moratorium in ELB restructuring. In connection with the amendment of the Companies Law in Singapore, the application is withdrawn to be completed in accordance with the requirements of the amendment of the Companies Law in Singapore. The attorneys appointed by the Company are still preparing the necessary documentation to be reapplied to the Singapore Courts and also coordinate with Co-Com in preparing the documentation to complete the requirements specified in the new Company Law.
- c. On May 26, 2017, PT Rasuna Residence Development, a Subsidiary, has fully paid principal and interest loan to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- d. On June 30, 2017, the contract periods of the short term investment of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary, to Ascension Ltd., (Ascension), has expired. GAP has withdrawn and returns on the investment amounted to Rp 146.37 billion. The remaining amounted to Rp 158.09 billion was reinvested by GAP through signed an extension agreement with Ascension. The agreement is valid until June 27, 2018, with rate of return on the investment at minimum of 10% per annum.
- e. On June 8, 2017, GAP signed agreement with PT Wijaya Makmur to acquisition land area of 2.4 hectares located in Bali amounted to Rp 360.5 billion. GAP has paid partial advances of purchased amounted to Rp 79.37 billion.
- f. On June 12, 2017, GAP signed agreement with Suisse Charter Investments Ltd., to acquisition land area of 14.87 hectares located in Palembang amounted to Rp 223.10 billion. GAP has paid partial advances of purchased amounted to Rp 118 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 Dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2017 And December 31, 2016
And For The Three Months Periods Ended
March 31, 2017 And 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**51. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian
sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi
 arus kas adalah sebagai berikut:

**51. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
FOR NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated
statements of cash flows relating to non-cash activities
is as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Peningkatan penyertaan saham melalui penurunan piutang pihak berelasi	-	1.647.188.000.000	Increased in investment in share of stock through decreased of due from related parties
Penurunan utang lain-lain melalui penurunan piutang lain-lain	-	260.000.000.000	Decreased in other payables through decreased of other receivables
Penurunan utang bank jangka pendek melalui penurunan dana dalam pembatasan	-	189.425.040.000	Decreased in short-term bank loan through decreased of restricted funds
Peningkatan uang muka melalui penurunan piutang lain-lain	-	117.384.665.100	Increased in advances through decreased of other receivables